

# **PROFIL KESEHATAN**

**KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2018**

## **KATA PENGANTAR**

Berkat Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 dapat diselesaikan. Data Profil Kesehatan 2017 bersumber dari hasil kegiatan masing-masing program bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2017. Selain itu Profil Kesehatan juga dilengkapi data yang bersumber dari lintas sektor seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, serta Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem

Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 ini masih terdapat kekurangan, maka kami mengharapkan sumbang saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan ini kami ucapkan terima kasih.

Amlapura,  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Karangasem

dr. I GUSTI BAGUS PUTRA PERTAMA  
NIP. 19710608 200604 1 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	4
C. Sistematika .....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	7
A. KONDISI GEOGRAFI .....	7
1. Letak Wilayah.....	7
2. Luas Wilayah.....	7
3. Cuaca.....	8
B. Kondisi Demografi .....	8
C. Kondisi Ekonomi .....	9
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN .....	11
A. Kematian (Mortalitas) .....	11
1. Angka Kematian Bayi.....	12
2. Angka Kematian Balita (AKABA) .....	12
3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	13
B. Angka Kesakitan (Morbiditas) .....	15
1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas.....	16
2. Penyakit Menular.....	16
a. TB Paru .....	16
b. Pneumonia .....	19
c. HIV/AIDS .....	22
d. Diare .....	30
e. Kusta.....	37

f. Filaria .....	38
3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD3I) .	40
a. Acute Flacid Paralysis .....	40
b. Campak .....	41
c. Tetanus Neonatorium (TN) .....	44
d. Difteri .....	46
4. Penyakit Bersumber Binatang.....	46
a. Demam Berdarah Dengue ( DBD ).....	46
b. Avian Influenza .....	49
c. Rabies .....	49
d. Malaria .....	53
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	55
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	61
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR .....	62
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	62
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB) .....	74
3. Pelayanan Imunisasi.....	76
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN.....	80
1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.....	80
2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) ...	83
C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR	83
1. Pengendalian Penyakit Polio.....	83
2. Pengendalian TB Paru.....	84
3. Pengendalian Penyakit ISPA.....	87
4. Penanganan Penyakit HIV/AIDS dan IMS .....	89
5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) .	91
6. Pengendalian Penyakit Malaria .....	93
D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN.....	96
1. Persentase Rumah Sehat .....	96
2. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak .....	96

3. Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan.....	96
4. Persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak .....	97
5. Persentase STBM .....	97
6. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat .....	97
7. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat	97
E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT .....	98
1. Persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (Fe) .....	98
2. Pemberian Kapsul Vitamin A .....	99
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	101
4. Cakupan Penimbangan Bayi di Posyandu .....	102
F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT .....	105
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN .....	106
A. SARANA KESEHATAN.....	106
1. Puskesmas .....	106
2. Puskesmas Pembantu.....	108
3. Rumah Sakit Pemerintah.....	108
4. Rumah Sakit/Klinik Swasta.....	109
5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) .....	109
B. TENAGA KESEHATAN .....	110
1. Tenaga Medis.....	112
2. Tenaga Keperawatan.....	113
3. Tenaga Bidan.....	114
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	114
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	116
A. SIMPULAN.....	116
B. SARAN.....	118
LAMPIRAN .....	120

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem Tahun 2017 .....	8
Tabel 2. 2 Jumlah KK Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karangasem .....	10
Tabel 3. 1 Sepuluh Besar Penyakit di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	16
Tabel 3. 2 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut ...	23
Tabel 3. 3 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Jenis Kelamin tahun 2000 - 2017 .....	23
Tabel 3. 4 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut ...	24
Tabel 3. 5 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem .....	25
Tabel 3. 6 Distribusi Kasus AFP Dari Tahun 2009-2017 Per Puskesmas Di Kabupaten Karangasem.....	40
Tabel 3. 7 Distribusi Kasus Campak Per bulan tahun 2009-2017 di Kab.Karangasem .....	42
Tabel 3. 8 Jumlah Kasus Tetanus Neonatorium per Puskesmas Di Kabupaten Karangasem Tahun 2011 - 2017 .....	45
Tabel 4. 1 Hasil Imunisasi Bumil Per Puskesmas Tahun 2017 .....	79
Tabel 4. 2 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Tahun 2017 .....	101
Tabel 4. 3 Distribusi Kasus Gizi Buruk per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2017 .....	104
Tabel 4. 4 Kasus Bumil KEK dan BBLR pada tahun 2017 .....	105
Tabel 5. 1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2017 .....	106
Tabel 5. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	108
Tabel 5. 3 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 ...	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persentase Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017 .....	8
Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2017 ..	9
Gambar 3. 1 Capaian AKB Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017 ...	12
Gambar 3. 2 Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017 .....	13
Gambar 3. 3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2012-2017 .....	14
Gambar 3. 4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017 .....	17
Gambar 3. 5 Cakupan Penemuan Pnemonia Per Puskesmas tahun 2017 .....	20
Gambar 3. 6 Kasus ISPA Per Kelompok Umur tahun 2017 .....	22
Gambar 3. 7 Kasus HIV/AIDS Kabupaten Karangasem menurut Kelompok Umur .....	24
Gambar 3. 8 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem per Kecamatan	25
Gambar 3. 9 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab. Karangasem menurut Kelompok Resiko Tahun 2017 .....	26
Gambar 3. 10 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut .....	27
Gambar 3. 11 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab. Karangasem menurut Fase / Stadium Tahun 2017 .....	27
Gambar 3. 12 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Kelompok Umur tahun 2017 .....	28
Gambar 3. 13 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem per Kecamatan Tahun 2017 .....	29
Gambar 3. 14 Situasi Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2017 .....	30
Gambar 3. 15 Kasus diare di Kabupaten Karangasem dalam 3 tahun terakhir .....	31
Gambar 3. 16 Trend kasus diare selama tiga tahun terakhir .....	31
Gambar 3. 17 Distribusi kasus Diare berdasarkan kelompok umur dan Jenis Kelamin tahun 2017 .....	32
Gambar 3. 18 Pengobatan diare tahun 2017 per pelayanan Kesehatan	33
Gambar 3. 19 Cakupan Pelayanan Kasus Diare Per Puskesmas tahun 2015-2017 .....	34
Gambar 3. 20 Tabel ibu Hamil yang diperiksa hepatitis per masing-masing pelayanan kesehatan .....	36
Gambar 3. 21 Cakupan Pemberian Obat Cacing Masal Di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	38

Gambar 3. 22 Cakupan Pemberian Obat Cacing Masal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	39
Gambar 3. 23 Distribusi Kasus Campak di Kab Karangasem th 2009-2017.....	42
Gambar 3. 24 Distribusi Kasus Campak Menurut Umur tahun 2017 Kab Karangasem .....	43
Gambar 3. 25 Distribusi kasus Campak menurut jenis kelamin tahun 2017 di Kabupaten Karangasem .....	43
Gambar 3. 26 Distribusi Data Kasus Campak tahun 2017 di Kab. Karangasem Bali .....	44
Gambar 3. 27 Grafik Trend Kasus DBD di Kab. Karangasem tahun 2009-2017.....	47
Gambar 3. 28 Distribusi kasus DBD per puskesmas tahun 2017 Karangasem .....	47
Gambar 3. 29 Trend Kasus GHPR Tahun 2010 -2017.....	50
Gambar 3. 30 Data Kasus Pemberian VAR I Dibandingkan Kasus GHPR Di Kab Karangasem Th 2014 - 2017 .....	51
Gambar 3. 31 Data penggunaan VAR dari tahun 2015- 2017.....	51
Gambar 3. 32 Data Kematian akibat Rabies tahun 2009-2017 .....	52
Gambar 3. 33 Data Kematian dibandingkan Status VAR Th 2009 s/d 2017.....	53
Gambar 3. 34 API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2008-2017.....	54
Gambar 4. 1 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2012-2017 .....	65
Gambar 4. 2 Cakupan Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Dalam Lima Tahun Terakhir.....	66
Gambar 4. 3 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2017 .....	67
Gambar 4. 4 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2017 .....	68
Gambar 4. 5 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Per-Puskesmas Tahun 2012-2017.....	69
Gambar 4. 6 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2017 .....	70
Gambar 4. 7 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2017 .....	71
Gambar 4. 8 Cakupan Pelayanan Anak Balita per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	72
Gambar 4. 9 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas .....	73
Gambar 4. 10 Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas Tahun 2017 ...	74
Gambar 4. 11 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 .....	75

Gambar 4. 12 Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	77
Gambar 4. 13 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017 .....	78
Gambar 4. 14 Pencapaian BOR RSUD Karangasem Tahun 2012-2017 ..	81
Gambar 4. 15 Pencapaian LOS dan TOI RSUD Karangasem Tahun 2012-2017	82
Gambar 4. 16 Pencapaian GDR dan NDR RSUD Karangasem Tahun 2012-2017 .....	82
Gambar 4. 17 Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	85
Gambar 4. 18 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2012-2017 .....	87
Gambar 4. 19 Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita Tahun 2012-2017 .....	88
Gambar 4. 20 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani Tahun 2017	88
Gambar 4. 21 Jumlah Kasus HIV/AIDS berdasarkan Faktor Risiko Penularan Tahun 2017 .....	90
Gambar 4. 22 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017 .....	90
Gambar 4. 23 Persentase Kasus HIV/ AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	91
Gambar 4. 24 Cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2013-2017 ....	92
Gambar 4. 25 Angka Kesakitan Malaria (API) Kabupaten (2008-2017) ...	94
Gambar 4. 26 Data Jumlah Kasus Positif Malaria Kabupaten Karangasem tahun 2017 .....	95
Gambar 4. 27 Cakupan Fe1 dan Fe3 tahun 2012-2017 .....	99
Gambar 4. 28 Cakupan Vitamin A pada Balita tahun 2012 - 2017 .....	100
Gambar 4. 29 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2012-2017 ....	102
Gambar 4. 30 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2017 .....	103
Gambar 5. 1 Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	111
Gambar 5. 2 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	113
Gambar 5. 3 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 3 Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 4 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 5 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 6 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 7 Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB Pada Anak, Dan Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 8 Jumlah Kasus Dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 9 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 10 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 11 Jumlah Kasus HIV, AIDS, Dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 12 Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2017

Tabel 13	Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 14	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 15	Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 16	Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RTF) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 19	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 20	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 22	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 24	Pengukuran Tekanan Darah Penduduk $\geq$ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 25	Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017

Tabel 27	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, Dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 35	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 36	Jumlah Peserta KB Baru Dan KB Aktif Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017

- Tabel 39 Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio, Campak, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 44 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 45 Jumlah Anak 0 – 23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 48 Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017

Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 53	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Dan Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 54	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 55	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 56	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 57	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 58	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 59	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 60	Persentase Kualitas Air Minum Di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 61	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 62	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 63	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 64	Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 65	Tempat Pengelolaan Makanan Dibina Dan Diuji Petik Kabupaten Karangasem Tahun 2017
Tabel 66	Persentase Ketersediaan Obat Dan Vaksin Kabupaten Karangasem Tahun 2017

- Tabel 67 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 68 Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 69 Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 70 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 71 Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 72 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 73 Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 74 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 75 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 76 Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 77 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 78 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 79 Jumlah Tenaga Kesehatan Lain Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 80 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 81 Anggaran Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017
- Tabel 82 Cakupan Garam Beryodium Kabupaten Karangasem Tahun 2017

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (SKN,2014). Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN dikelompokkan dalam subsistem yaitu upaya kesehatan; penelitian dan pengembangan kesehatan; pembiayaan kesehatan; sumber daya manusia kesehatan; sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan; manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu subsistem yang dimuat dalam SKN tersebut adalah menyangkut masalah informasi kesehatan.

Informasi kesehatan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan di

bidang kesehatan. Tujuan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah untuk menyediakan data dan informasi terkini, akurat, valid, cepat, transparan serta berhasil guna dan berdaya guna. Data dan informasi ini digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan kesehatan dengan mempertimbangkan faktor desentralisasi, kecukupan data termasuk data terpilih yang responsive gender, dan aspek kerahasiaan yang berlaku di bidang kesehatan.

Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, antara lain meliputi:

1. Pengelolaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi landasan hukum, perencanaan kebijakan dan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan dan pengawasan;
2. Pelaksanaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi data dan informasi serta indikator, sumber data dan pengelolaan atau pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data serta informasi kesehatan;
3. Sumber daya sistem informasi kesehatan, yang meliputi sumber daya manusia, pembiayaan, ilmu dan teknologi serta sarana dan prasarana seperti sumber daya data, sumber daya jaringan, perangkat lunak dan perangkat keras;
4. Pengembangan dan peningkatan sistem informasi kesehatan, yang meliputi pengembangan indikator, pengembangan metode dalam sistem informasi kesehatan, penelitian dan pengembangan system informasi kesehatan;
5. Peningkatan produk dan diseminasi informasi kesehatan.

Data dan informasi yang berkualitas adalah landasan pengambilan keputusan dalam pembangunan kesehatan. Dan sejalan dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan seimbang dan bertanggungjawab. Oleh

karena ketersediaan data dan informasi sangat diperlukan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Penyediaan data dan informasi kesehatan dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari pengumpulan data dan informasi dari tingkat layanan kesehatan masyarakat, dilanjutkan dengan pengelolaan data dan informasi, kemudian dituangkan dalam bentuk pencatatan dan pelaporan, salah satunya adalah Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Indonesia, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data/informasi kesehatan lainnya yang terbit setiap tahun. Sejalan dengan penyusunan Profil Kesehatan Indonesia, di tingkat kabupaten/kota juga disusun Profil Kesehatan Kabupaten termasuk di Kabupaten Karangasem. Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem “Terwujudnya Karangasem Sehat berlandaskan Tri Hita Karana” dengan Misinya :

1. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan;
3. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular ;
4. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, berkualitas dan akuntabel ;
5. Mengembangkan Kebijakan dan Menejemen Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem ini pada intinya berisi data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Karangasem.

Dalam Profil Kesehatan Tahun 2017 ini disajikan data indikator kesehatan dan indikator yang terkait kesehatan yang meliputi: (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas mortalitas, morbiditas dan status gizi; (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan; serta (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan; dan (4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

## **B. Tujuan**

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem dimaksudkan sebagai gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Karangasem, juga dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memantau, mengevaluasi pencapaian visi di bidang kesehatan, sebagai indikator capaian target dari masing-masing pelaksanaan program dan sebagai masukan bagi penyusunan Profil Kesehatan Indonesia (Pusat). Diharapkan dengan disusunnya Profil Kesehatan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan dalam bidang pembangunan kesehatan karena dapat memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan di bidang kesehatan sesuai dengan target SPM, Renstra dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2015-2030.

## **C. Sistematika**

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 terdiri atas :

**BAB I Pendahuluan** : BAB ini berisikan tentang Latar belakang disusunnya Profil Kesehatan, maksud dan tujuan serta isi secara ringkas daripada Profil Kesehatan serta sistematika dari penyajiannya.

**BAB II Gambaran Umum** : Pada BAB ini diuraikan Keadaan Umum Daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya ekonomi, kependudukan, sosial budaya dan lingkungan.

**BAB III Situasi Derajat Kesehatan** : Dalam BAB ini diuraikan tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

**BAB IV Situasi Upaya Kesehatan** : BAB ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan juga mengakomodir kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya kesehatan lainnya

**BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan** : BAB ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

**BAB VI Simpulan/Kesimpulan** : BAB ini menyajikan tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan. Selain keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

**LAMPIRAN** : Pada lampiran berisi resume/angka pencapaian program kesehatan dan tabel data yang merupakan gabungan tabel indikator Kabupaten Sehat dan indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.

# BAB II

## GAMBARAN UMUM

### A. KONDISI GEOGRAFI

#### 1. Letak Wilayah

Kabupaten Karangasem terletak di ujung Timur Pulau Bali, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Laut Bali
Sebelah Timur	: Selat Lombok
Sebelah Selatan	: Samudra Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

Secara topografi Kabupaten Karangasem memiliki variasi ketinggian yang lebih beragam dibandingkan Kabupaten lain di Bali. Hampir separuh luas wilayah (43,5%) memiliki ketinggian di atas 500 meter di atas permukaan laut

Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura, terletak  $\pm$  84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 desa/kelurahan (75 desa definitive dan 3 kelurahan).

#### 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km<sup>2</sup>, Kecamatan Abang seluas 134,05 km<sup>2</sup>, Kecamatan Kubu seluas 234,72 km<sup>2</sup>, Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km<sup>2</sup>, Kecamatan Selat seluas 80,35 km<sup>2</sup>, Kecamatan Rendang seluas 109,70 km<sup>2</sup>, Kecamatan Manggis seluas 69,83 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km<sup>2</sup>.

### 3. Cuaca

Secara astronomis Kabupaten Karangasem berada pada posisi bujur timur yang membuat beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali.

**Tabel 2. 1 Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem Tahun 2017**

Rata - Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem Tahun 2017

NO	URAIAN	SATUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Curah Hujan	mm	534	218,2	419,2	210,6	174,6	126,9	52,1	7,5	23,7	113,7	78,1	193,9
	Banyaknya hari hujan	mm	22	18	19	16	11	9	9	4	6	9	13	21
2	Suhu Udara/temperatur	°C												
	Minimum	°C	22,8	23	23,1	23,4	23,4	23,6	23	22,9	22,9	24	24,1	23,3
	Maximum	°C	29,7	30,6	31	31,7	31,3	30,9	29,2	29,9	31,8	32,1	31,7	30,7
	Rata-rata	°C	25,8	26,3	26,3	26,9	26,8	26,5	25,6	26,1	27	27,5	26,8	26,4
3	Kelembaban Udara	%												
	Minimum	%	82	75	78	74	73	70	64	63	63	69	70	74
	Maximum	%	94	92	99	92	95	96	97	91	79	82	85	93
	Rata-rata	%	88	84	85	81	81	79	80	77	73	75	78	84
4	Rata - rata Penyinaran Matahari	%	29	54	53	81	90	80	77	92	96	94	61	35
5	Rata - rata kecepatan angin	knot	6	6	4	7	7	8	6	7	6	8	6	4
6	Rata - rata Tekanan Udara	milibar	1010,1	1010,7	1011,1	1011,7	1011,9	1011,9	1013,1	1013,7	1013,6	1011,8	1010,2	1010

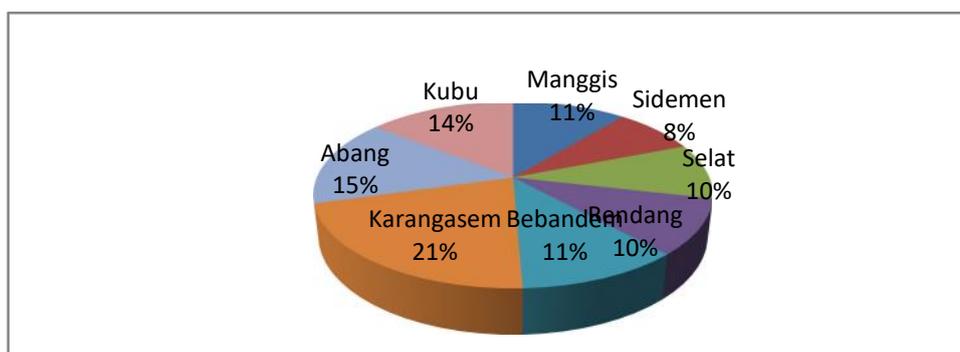
Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Berdasarkan data di atas, bahwa curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Januari.

### B. Kondisi Demografi

Hasil estimasi penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk Tahun 2017 sebanyak 412.800 jiwa, terdiri dari laki-laki 206.500 jiwa, dan perempuan 206.300 jiwa dari 162.176 jumlah rumah tangga yang ada, dengan kepadatan penduduk sebesar 492/ km<sup>2</sup> dan kepadatan tertinggi di Kecamatan Sidemen sebesar 938/ km<sup>2</sup>.

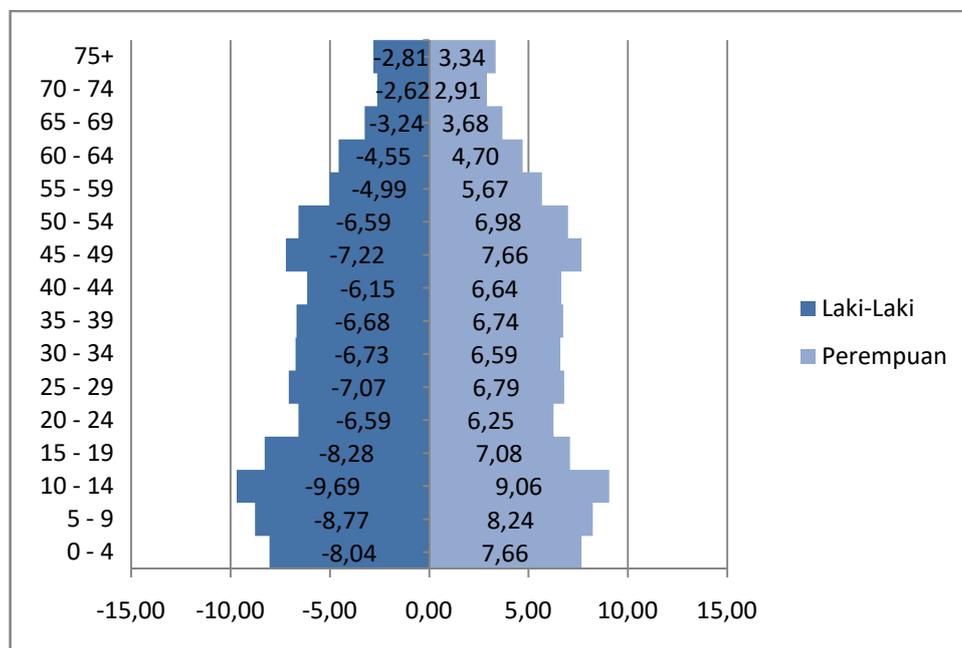
**Gambar 2. 1 Persentase Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017**



### C. Kondisi Ekonomi

Rasio beban tanggungan Tahun 2017 yaitu 54 yang artinya di setiap 100 orang penduduk terdapat 54 orang dengan usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Menurun jika dibandingkan tahun 2016 yaitu 55. Hal ini menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

**Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Dari gambar piramida penduduk di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Karangasem tergolong penduduk muda karena sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda. Hal ini berarti tingkat kelahiran tinggi, pertumbuhan penduduk tinggi dan angka kematian juga rendah.

#### 1. Keluarga Miskin

Berdasarkan data PPLS Tahun 2011 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Karangasem sejumlah 38.586 KK. Jumlah KK miskin per kecamatan sebagai berikut :

**Tabel 2. 2 Jumlah KK Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karangasem**

<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Jumlah KK Miskin</b>
1	Abang	8.651
2	Bebandem	4.299
3	Karangasem	8.605
4	Kubu	7.375
5	Manggis	2.115
6	Rendang	1.822
7	Selat	3.071
8	Sidemen	2.648
<b>JUMLAH</b>		<b>38.586</b>

Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 %).

# BAB III

## SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Konsep hidup sehat H.L.Blum sampai saat ini masih relevan untuk diterapkan. Kondisi sehat secara holistik bukan saja kondisi sehat secara fisik melainkan juga spiritual dan sosial dalam bermasyarakat. Untuk menciptakan kondisi sehat seperti ini diperlukan suatu keharmonisan dalam menjaga kesehatan tubuh. H.L Blum menjelaskan ada empat faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Keempat faktor tersebut merupakan faktor determinan timbulnya masalah kesehatan. Keempat faktor tersebut terdiri dari faktor perilaku/gaya hidup (*life style*), faktor lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), faktor pelayanan kesehatan (jenis cakupan dan kualitasnya) dan faktor genetik (keturunan).

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yaitu angka kematian, status gizi dan angka kesakitan.

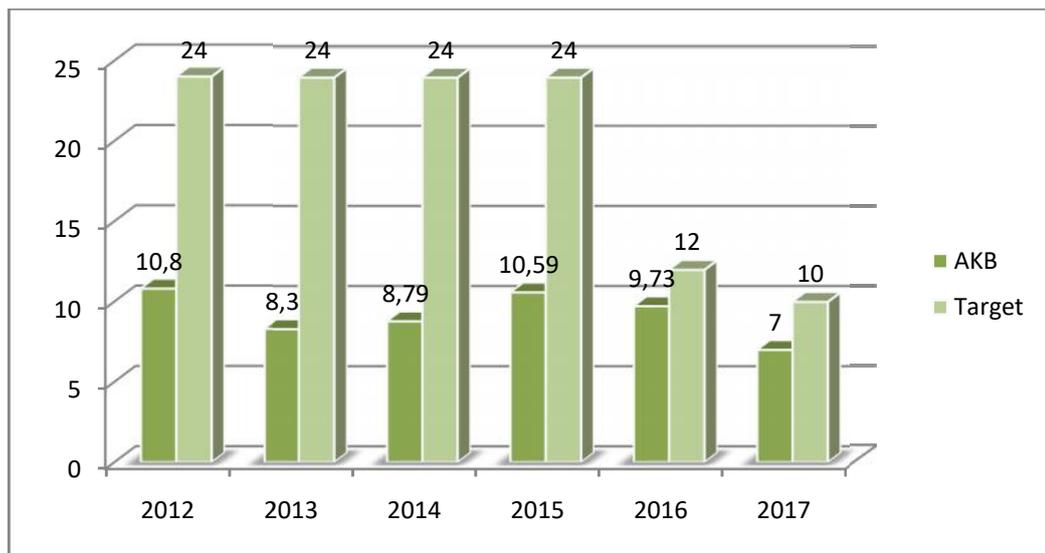
### A. **Kematian (Mortalitas)**

Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberi gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat atau dapat digunakan sebagai indikator penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum dipengaruhi erat dengan tingkat kesakitan golongan bayi, balita dan ibu maternal (hamil, melahirkan, nifas). Angka kematian yang cukup bervariasi dari tahun ke tahun dapat di lihat pada uraian dibawah ini.

## 1. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah angka kematian untuk umur (0-11bulan) yang dinyatakan dalam 1000 per kelahiran hidup (KH). Capaian AKB Kabupaten Karangasem Tahun 2017 merupakan AKB yang terendah selama kurun waktu tahun 2012 - 2017 yaitu sebesar 7,0/1000 KH (kelahiran hidup) dari target Renstra Dinas Kesehatan periode 2016-2021 untuk tahun 2017 sebesar 10/1000 KH. AKB lebih banyak disumbangkan oleh kematian neonatal (0-28 hari) yaitu sebesar 84,21% dari AKB.

**Gambar 3. 1**Capaian AKB Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017



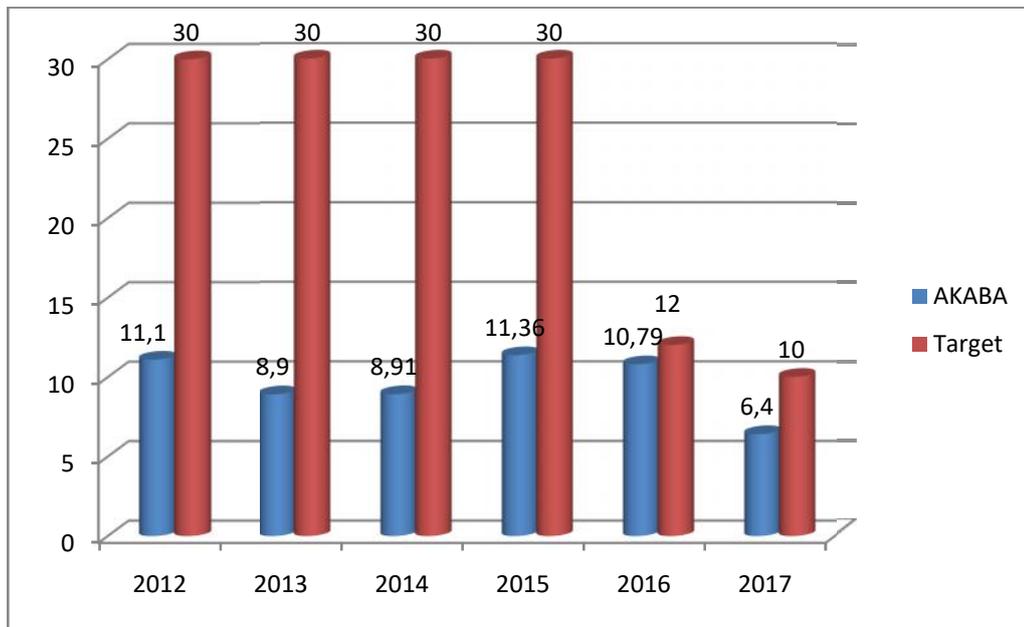
Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

## 2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian anak usia 0-<5 tahun yang dinyatakan dalam per 1.000 KH. AKABA di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2017 adalah sebesar 6,4/1000 KH, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, merupakan capaian AKABA terendah selama periode tahun 2012-2017 dan capaiannya masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan

Kabupaten Karangasem. Berikut ini AKABA Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2012 s/d Tahun 2017 dan targetnya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 3. 2 Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Karangasem

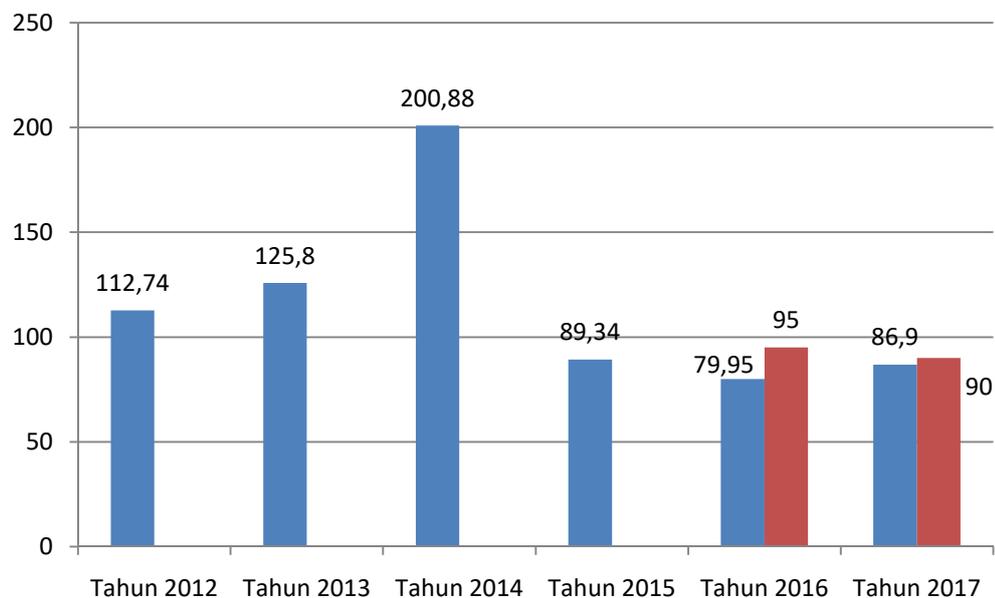
### 3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan) per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan dalam pemantauan kematian terkait kehamilan dan menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil (bumil), pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

AKI dipengaruhi oleh status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan AKI digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Target AKI nasional dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebesar 102 per 100.000 KH, ini berarti AKI di Kabupaten Karangasem masih di bawah target. Berikut ini adalah Angka Kematian Ibu Kabupaten Karangasem dalam lima tahun terakhir dari Tahun 2012 s/d Tahun 2017 berikut ini :

**Gambar 3. 3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2012-2017**



*Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem*

Dilihat dari grafik tersebut diketahui bahwa pada tahun 2017 terjadi peningkatan AKI sebesar 6,95 per 100.000 KH dari 79,95 per 100.000 KH pada tahun 2016 menjadi 86,9 per 100.000 KH pada tahun 2017. Berbagai upaya terus dilakukan agar bisa menekan AKI dengan meningkatkan kerjasama lintas sektor khususnya di desa dalam penyelamatan ibu (hamil, melahirkan, nifas).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Karangasem pada tahun 2017 sebanyak 6 orang. Adapun penyebabnya adalah sebagai berikut :

- Pre Eklamsi Berat (1 orang)
- Congestive Heart Failure ec Syok hipovolemik HPP Primer ec Atonia Uteri (1 orang)
- Post Partum + Hemmoragic Post Partum + Syok Hipovolemik (1 orang)
- Post Partum + Rest Placenta Post Laparatomi + Hemoragic Post Partum ec Atonia Uteri (1 orang)
- Coma Hepatikum (1 orang)
- Gagal Nafas + Pansitopenia Suspect Hepatitis Fulminan (1 orang)

Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem terjadi di dua tempat yaitu di RSUD Karangasem sebanyak 5 orang, dan di Rumah Sakit Swasta sebanyak 1 orang. Jika dilihat dari keadaan ibu saat meninggal yaitu dalam kondisi hamil sebanyak 1 orang, saat bersalin 4 orang dan saat nifas sebanyak 1 orang.

#### **B. Angka Kesakitan (Morbiditas)**

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka kesakitan/morbiditas menggambarkan suatu pola penyakit tertentu yang banyak terjangkit pada suatu masyarakat pada kelompok umur tertentu. Angka kesakitan penyakit tertentu diperoleh dengan membandingkan antara jumlah kasus baru pada kelompok umur tertentu dengan jumlah penduduk kelompok umur tersebut yang dikalikan dengan 1000.

## 1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Pola 10 penyakit terbanyak pada pasien di Puskesmas Tahun 2017 menunjukkan kasus terbanyak adalah Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA) dengan jumlah kasus 17.350 kasus dengan perincian seperti tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1 Sepuluh Besar Penyakit di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	J00	Acute Nasopharyngitis (common cold)	17.350
2	I10	Essential (Primary) Hypertension (HT Primer)	5.989
3	J02.9	Acute Pharyngitis (Faringitis)	5.285
4	L23	Allergic Contact Dermatitis	4.063
5	R00	Fever, Unspecified	3.671
6	K29	Gastritis, Unspecified (Gastritis)	3.396
7	J45	Asthma (Asma)	2.190
8	R51	Headache	1.692
9	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus/DM Type II (Usia>40 Th)	1.624
10	M79.1	Myalgia	1.127

Sumber : Sub Bagian Sunprog Evapor Dinas Kesehatan Karangasem

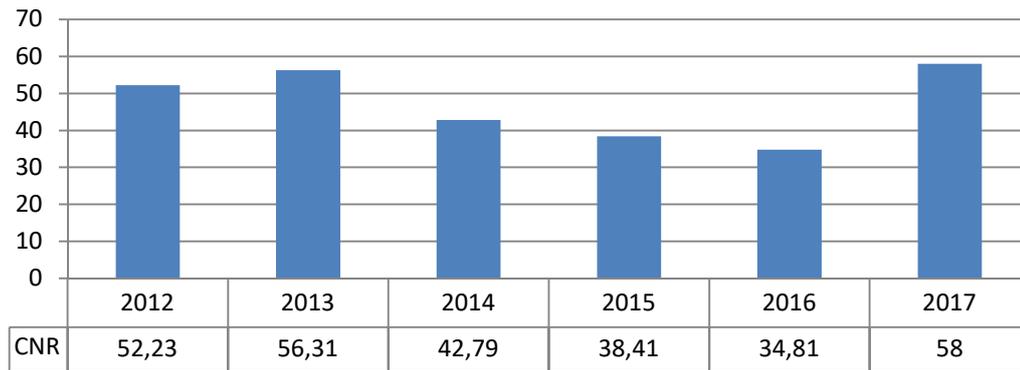
## 2. Penyakit Menular

### a. TB Paru

Penyakit Tuberculosis (TB) merupakan penyakit yang mudah menular dimana dalam tahun-tahun terakhir memperlihatkan peningkatan jumlah kasus baru maupun jumlah angka kematian yang disebabkan oleh TB. Menurut WHO, dinegara-negara miskin kematian TB merupakan 25% dari seluruh kematian yang sebenarnya dapat dicegah. Dengan munculnya HIV/AIDS di dunia, diperkirakan penderita TB akan meningkat.

Indikator utama pengendalian TB secara nasional sejak tahun 2015 adalah Angka Notifikasi Kasus (**Case Notification Rate = CNR**) yaitu jumlah semua kasus TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk dalam wilayah tertentu.

**Gambar 3. 4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017**



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem.

Pada tahun 2017 penemuan semua kasus TB di Kabupaten Karangasem sebanyak 240 orang, terdiri dari 143 orang (60%) laki-laki dan sebanyak 97 orang (40%) perempuan. Case National Rate (CNR) pada tahun 2017 mencapai 58 per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2016 penemuan semua kasus tb sebanyak 219 orang dengan angka CNR sebesar 53, target CNR tahun 2017 sebesar 72 per 100 ribu penduduk jadi masih belum mencapai angka yang ditargetkan. Prosentase capaian semua kasus TB pada tahun 2017 sebesar 81 % . Bila di asumsikan di lapangan masih ada sekitar 19% kasus yang belum terjangkau oleh program. Jangkauan dan kualitas dalam penjarangan terduga TB yang masih rendah merupakan salah satu faktor penyebab belum tercapainya angka penemuan semua kasus TB (CNR). Selain itu keterlibatan praktisi swasta terutama dalam penjarangan terduga TB juga belum optimal dan belum melaporkan secara tepat dan benar.

Beberapa indikator dalam kegiatan dalam penanggulangan TB adalah sebagai berikut :

#### **1) Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)**

Tahun 2017 angka keberhasilan pengobatan (Sukses Rate) untuk kasus TB dengan BTA Positif sudah mencapai angka 91% (target 90%) sedangkan Angka Keberhasilan (Sukses Rate) untuk semua kasus TB sebesar 89 % sedangkan target nasional yaitu minimal

90 %. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan sudah sebagian besar mencapai angka di atas 90% kecuali, Puskesmas Rendang (82%), Puskesmas Kubu II (77%) dan Rumah Sakit (75%).

Angka Keberhasilan Pengobatan (Sukses Rate) sudah sebagian besar bisa mencapai angka di atas 90 % salah satu diantanya diakibatkan karena pasien TB pada umumnya masih mampu menjalani pengobatan secara tepat dan teratur dan bila terjadi mangkir dilakukan pelacakan oleh petugas serta melibatkan petugas PPTI, sedangkan 3 (tiga) Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang angka sukses ratenya masih di bawah 90 % disebabkan karena ada pasien TB yang meninggal dalam perjalanan pengobatannya karena mengalami komplikasi penyakit serta masih adanya pasien TB yang pindah berobat ke tempat lain serta ada sebagian kecil pasien putus berobat (default).

## **2) Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)**

Angka kesembuhan TB BTA Positif kasus baru di Kabupaten Karangasem pada tahun 2017 yaitu sebesar 89% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 (88 %) dan sudah mencapai target nasional minimal 85%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan hanya RSUD Karangasem belum mencapai target yaitu baru mencapai 54%. Ini terjadi karena masih ada pasien yang pada saat Follow Up tidak datang untuk pemeriksaan dahak dan sulit mengeluarkan dahak sehingga hasil evaluasi akhir pengobatan dinyatakan hanya pengobatan lengkap disamping kematian, kasus pindah serta ada satu orang pasien putus berobat.

## **3) Angka Konversi**

Angka konversi berguna untuk mengetahui secara cepat hasil pengobatan dan untuk mengetahui apakah pengawasan

langsung menelan obat dilakukan dengan benar. Tahun 2017 angka konversi di Kabupaten Karangasem mencapai 88% sudah diatas target nasional minimal 80 % dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 tercapai 86 %. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan sebagian besar sudah melampaui target nasional masih ada tiga Sarana Pelayanan Kesehatan mencapai di bawah 80% yaitu Puskesmas Karangasem II baru mencapai 75 %, Puskesmas Bebandem 73% dan Rumah Sakit baru mencapai 54 %. Hal ini karena ada pasien meninggal dalam masa perjalanan pengobatan serta putus pengobatan dan memang masih ada pasien yang pada akhir fase intensif hasil pemeriksaan dahaknya tetap BTA positif yang salah satu penyebabnya adalah ketidak teraturan minum obat disamping adanya faktor komplikasi lain.

#### **4) Kualitas Mikrokopis TB**

Hasil uji silang (cross check) slide TB pada tahun 2017 sudah mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih ada beberapa Puskesmas yang masih dominan slidanya tipis dan tidak rata termasuk di RSUD Karangasem. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini di antaranya masih rendahnya kualitas specimen yang diambil, proses fiksasi, proses pewarnaan dan pembacaan slide serta beban rangkap petugas.

##### **b. Pneumonia**

Penyakit ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena penyakit ini dapat menimbulkan kesakitan dan juga kematian terutama pada Balita yang kondisi tubuhnya masih sangat rentan bila terpapar penyakit.

Pneumonia adalah pembunuh utama Balita di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit AIDS, malaria dan campak. Penyakit ini lebih banyak menyerang pada anak khususnya

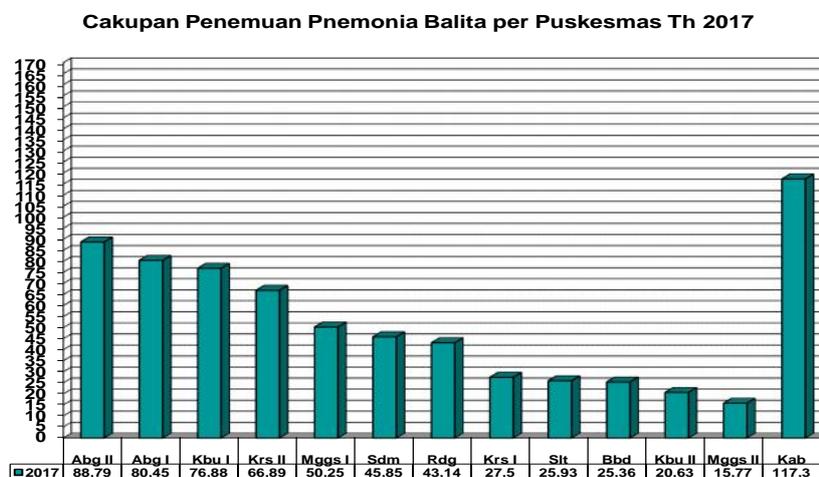
dibawah usia 5 tahun dan diperkirakan 1,1 juta kematian setiap tahun disebabkan Pneumonia ( WHO,2012). Diperkirakan 2 Balita meninggal setiap menit disebabkan pneumonia ( WHO,2013) Pada tahun 2013 sekitar 940.000 anak meninggal akibat pneumonia ( 15 % dari semua kematian balita ; UNICEF 2015 ).

Di Indonesia, pneumonia masih merupakan besar mengingat angka kesakitan dan kematian akibat penyakit ini masih tinggi. Angka insiden pneumonia tahun 2015 sampai sekarang ditetapkan 2,05 % sehingga cakupan penemuan pneumonia mencapai 100% .

Dari tahun 2009 sampai tahun 2015 cakupan penemuan Pneumonia belum pernah mencapai target yang ditetapkan, meskipun target sudah beberapa kali disesuaikan, dan terakhir pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010 – 2014 target cakupan penemuan kasus pneumonia balita pada tahun 2017 ditetapkan menjadi 100 %.

Dari target penemuan kasus 846 orang ternyata sudah ditemukan 993 orang melebihi dari target yang diperkirakan sehingga realisasi secara Kabupaten Karangasem sudah melampaui target yakni 117,34 % dari target 100 %.

**Gambar 3. 5 Cakupan Penemuan Pnemonia Per Puskesmas tahun 2017**



Dari grafik diatas ternyata cakupan penemuan pneumonia balita di semua puskesmas belum ada yang mencapai 100% (semua masih dibawah target), yang tertinggi hanya mencapai 88,79% di Puskesmas Abang II. Namun demikian secara kabupaten sudah melebihi target yakni 117,3%. Hal ini disebabkan karena puskesmas belum mampu melaksanakan tatalaksana kasus secara baik sesuai protap sehingga sebagian besar jutru ditemukan di RSUD padahal RSUD merupakan PPK II yang kasusnya berasal dari puskesmas (PPK1) sehingga jika saja puskesmas dapat melakukan protap secara baik maka puskesmas dapat menemukan kasus lebih banyak. Jadi penemuan kasus pneumonia balita tersebut sebagian ditemukan oleh RSUD Kab. Karangasem.

Berdasarkan target RPJMD Kabupaten Karangasem diharapkan 40% dari puskesmas yang ada sudah menemukan dan melakukan tatalaksana standar mencapai minimal 80% dari tatalaksana lengkap. Maka atas penilaian tersebut, Kabupaten Karangasem, pencapaiannya baru 16,7% dari target 40% karena hanya 2 puskesmas yang mampu mencapai >80% dari 12 puskesmas yang ada. Hal ini tentu masih dibawah target yang diharapkan 40%. Kondisi ini disebabkan karena sebagian masyarakat berobat ke RSUD yang mana data kunjungan RSUD tidak masuk dalam data puskesmas.

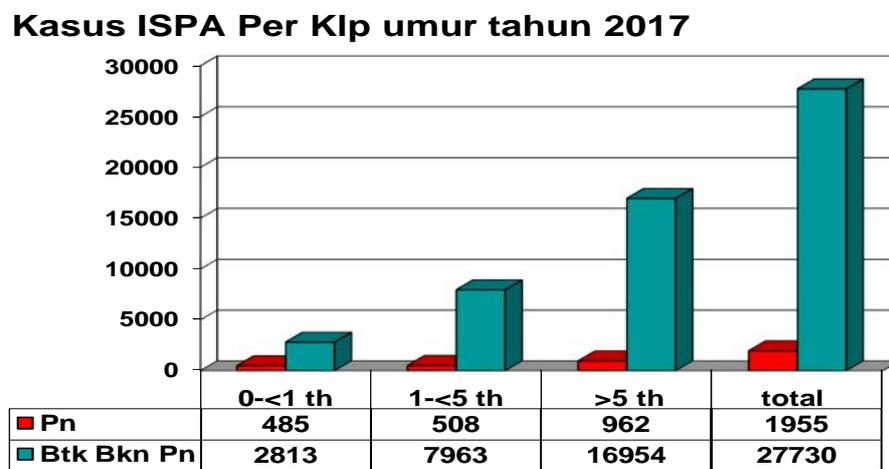
Angka Kesakitan karena penyakit pneumonia balita tahun 2017 di Kabupaten Karangasem 2,40%, melebihi dari target 2,05%. Cakupan penemuan kasus pnemonia balita, disemua puskesmas angka kesakitan pnemonia balita tidak ada yang mencapai prakiraan (dibawah 2,05%), yang tertinggi di Puskesmas Abang II (1,82 %), sedankan yang terendah di Puskesmas Manggis II (0,32 %). Sama halnya dengan yang di atas, hal ini disebabkan beberapa hal antara lain kecakapan petugas dalam menjalankan protap tatalaksana kasus masih belum baik sehingga sebagian masyarakat

ditemukan di RSUD yang mana datanya tidak masuk sesuai wilayah puskesmas.

Angka kematian pneumonia balita tahun 2017 yaitu 0 per 1000 kelahiran hidup, artinya tidak ada kematian karena pneumonia, angka ini tentunya sudah dibawah target 32 per 1000 kelahiran hidup.

Angka kesakitan pneumonia diatas 5 tahun mencapai 962 kasus menurun dari tahun 2016 sebanyak 570 kasus.

**Gambar 3. 6 Kasus ISPA Per Kelompok Umur tahun 2017**



### c. HIV/AIDS

Di tahun 2017, angka prevalensi HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem berdasarkan estimasi Provinsi Bali sebesar 0,12 % dari populasi atau diperkirakan ada 495 orang penduduk Karangasem terinfeksi HIV/AIDS. Data menunjukkan bahwa dalam tahun 2017 dilaporkan ditemukan kasus HIV/AIDS sebanyak 52 orang hanya 11 % dari perkiraan, penemuan kasus menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 71 kasus. Jika dilihat angka prevalensinya maka di tahun 2017 angka prevalensi HIV/AIDS Kabupaten Karangasem sebesar 0,01 % dari total populasi Kabupaten Karangasem, masih dibawah target nasional yaitu < 0,5 %.

Untuk target ODHA yang mendapat ARV belum dapat dievaluasi dengan pasti mengingat tempat layanan / penemuan kasus tidak hanya di Karangasem dan kasusnya bersifat rahasia sehingga susah dipantau. Sedangkan data pengetahuan komprehensif maupun penggunaan kondom pada hubungan beresiko belum bisa disajikan karena data tersebut hanya dapat diperoleh melalui survey.

Kasus HIV/AIDS yang dilaporkan secara kumulatif dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2017 sebanyak 663 kasus dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Kelompok Resiko th 2000 – 2017**

Heteroseks	Homoseks	IDU	Perinatal	Pasangan Resti	Tatto	Tidak diketahui	Total
594	5	3	38	16	1	6	663

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kasus HIV/AIDS terbanyak berada pada kelompok heteroseksual (antara laki dengan perempuan) dengan 594 kasus (90%). Hal ini dikarenakan pola perilaku laki berhubungan seksual dengan perempuan. Kemudian sebagian besar dari mereka berhubungan seksual dengan PSK (Pekerja Seks Komersial) yang kemudian disebut pelanggan. Pelanggan ini juga mempunyai pasangan seks tetap bisa istri ataupun pacar. Kasus yang paling sedikit yaitu Tatto mungkin disebabkan karena penggunaan jarum tatto yang tidak steril. Yang bisa menularkan HIV/AIDS adalah hubungan seksual antara lelaki seks lelaki (LSL).

**Tabel 3. 3 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Jenis Kelamin tahun 2000 - 2017**

Laki-laki	Perempuan	Total
409	254	663

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki – laki merupakan yang tertinggi yaitu dengan 409 (62%) kasus kemudian perempuan dengan 254 (38%) kasus. Hal ini dikarenakan mobilitas laki – laki lebih tinggi dari pada perempuan. Karena mobilitas yang tinggi ini maka laki – laki mencari penyaluran hasrat seksualnya

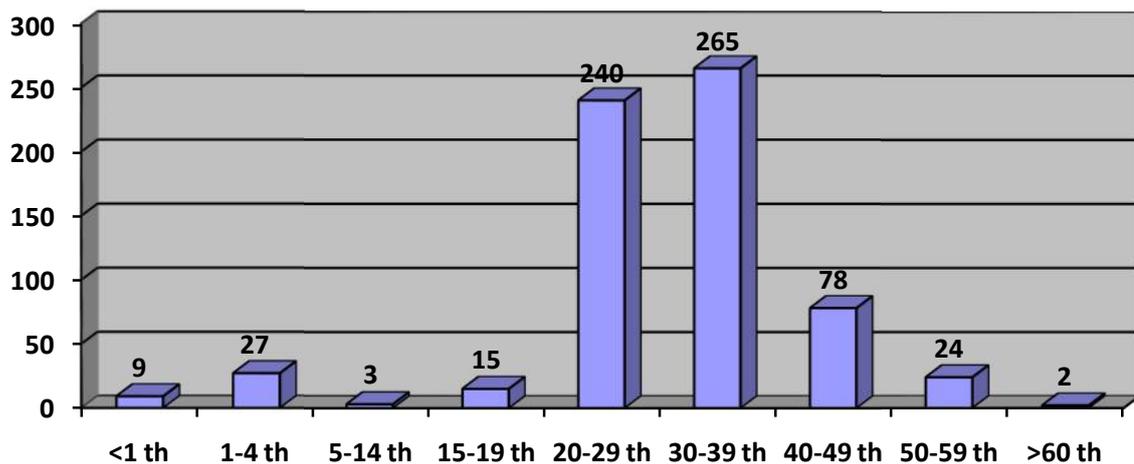
dan salah satunya adalah dengan menyewa PSK. Ketika berhubungan seksual ini sebagian besar dari mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi (kondom) sehingga bisa tertular virus HIV/AIDS. Setelah sampai di rumah laki - laki ini berhubungan seksual lagi dengan pacar atau istrinya tanpa menggunakan kondom sehingga menular virus HIV/AIDS.

**Tabel 3. 4 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Kelompok Umur th 2000 - 2017**

< 1 th	1-4 th	5-14 th	15-19 th	20-29 th	30-39 th	40-49 th	50-59 th	>60 th	Total
9	27	3	15	240	265	78	24	2	663

Situasi Kasus HIV/AIDS Kabupaten Karangasem menurut Kelompok Umur

**Gambar 3. 7 Kasus HIV/AIDS Kabupaten Karangasem menurut Kelompok Umur**



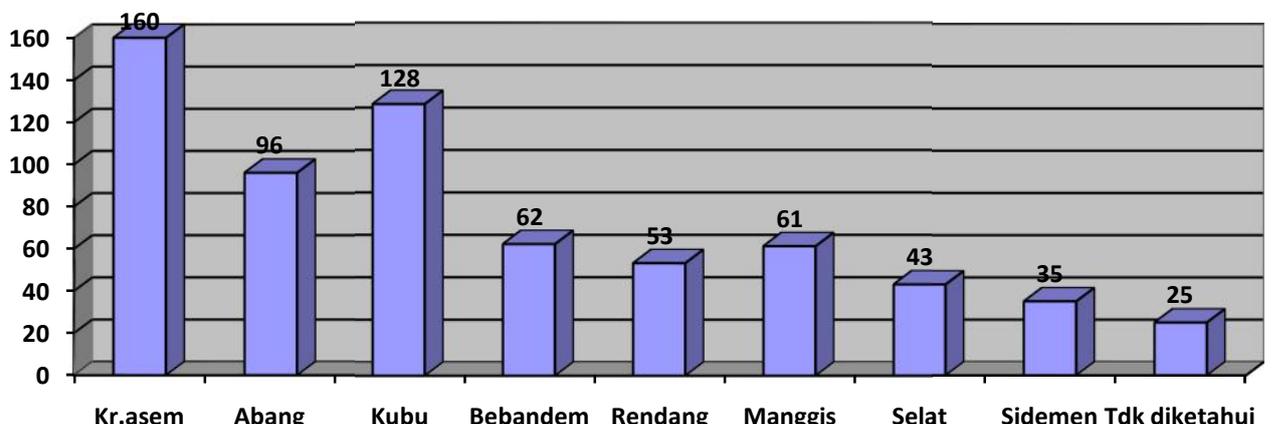
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus tertinggi berada pada kelompok umur 30-39 tahun yaitu dengan 265 kasus (40%) dan sebagian besar sudah AIDS disusul umur 20-29 tahun

dengan 240 kasus (36%). Hal ini sungguh miris mengingat umur yang demikian merupakan umur yang produktif. Dan jika ditarik 5-10 tahun kebelakang sebelum masa infeksi AIDS atau tepatnya masih masa HIV maka umur mereka adalah sekitar 15-19 tahun. Hal ini kemungkinan dikarenakan mereka ingin mencoba atau ingin mengetahui berhubungan seksual itu seperti apa dan kebanyakan dari mereka berhubungan dengan PSK yang dianggapnya sudah berpengalaman. Ditambah lagi dengan pengetahuan yang tidak lengkap. Sehingga mereka tertular HIV/AIDS sebagai konsekuensi dari hubungan seksual yang berisiko. Sedangkan jika dilihat dari usia produktif yaitu usia 20-49 tahun jumlah kasusnya yaitu 583 kasus (88%). Angka ini cukup besar mengingat usia produktif merupakan usia pekerja dan di waktu luangnya mereka mencari hiburan berupa seks. Dan menyewa PSK sebagai bagian dari hiburan mereka.

**Tabel 3. 5 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem per Kecamatan th 2000-2017**

Kr. ase m	Abang	Kubu	Beba n dem	Ren dang	Mang gis	Sel at	Sidem en	Tdk diketahui ( Luar Kabupaten )	Total
160	96	128	62	53	61	43	35	25	663

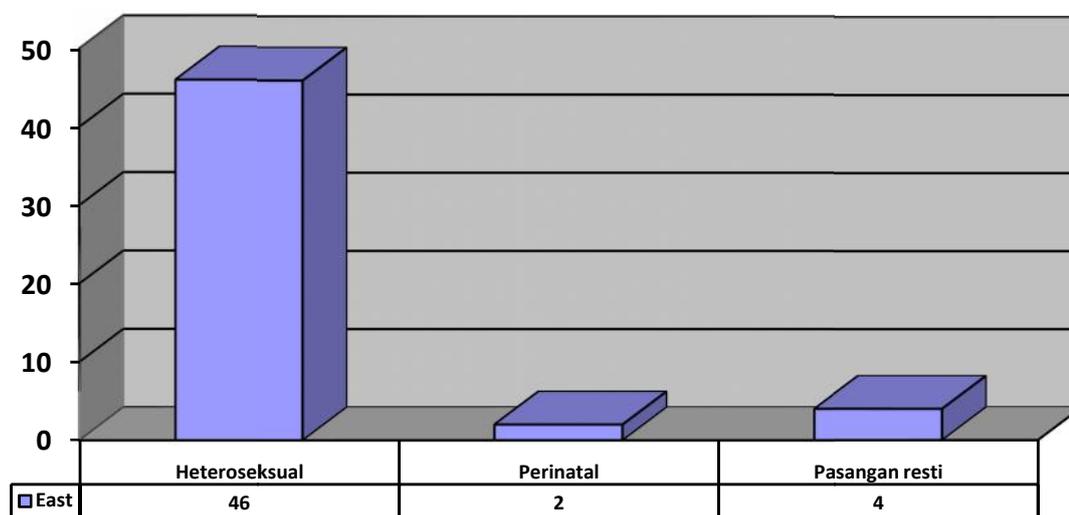
**Gambar 3. 8 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem per Kecamatan**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk kecamatan yang memiliki kasus tertinggi yaitu kecamatan karangasem dengan 160 kasus (24%) Hal ini dikarenakan penduduk yang berdomisili di karangasem memiliki mobilitas yang tinggi. Kemudian dengan mobilitas yang tinggi ini mereka jarang menghabiskan waktu bersama keluarga di rumah dan kebanyakan dari mereka menyalurkan kebutuhan seksualnya diluar rumah sebagai konsekuensi dari mobilitas yang tinggi. Kemudian setelah kembali ke rumah mereka berhubungan seksual lagi dengan pasangannya.

Yang menarik ada yang tidak mau menyebutkan alamat pasti sehingga dianggap tidak diketahui, hal ini terkait dengan masih adanya diskriminasi / sanksi sosial terhadap ODHA.

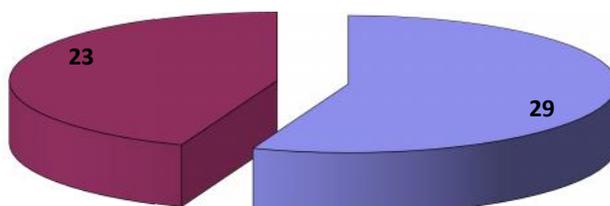
**Gambar 3. 9 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab. Karangasem menurut Kelompok Resiko Tahun 2017**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus HIV/AIDS terbanyak berada pada kelompok heteroseksual (antara laki dengan perempuan) dengan 46 kasus (88%). Sedangkan terendah penularan dari Perinatal 2 kasus (3,8 %) Hal ini sama dengan

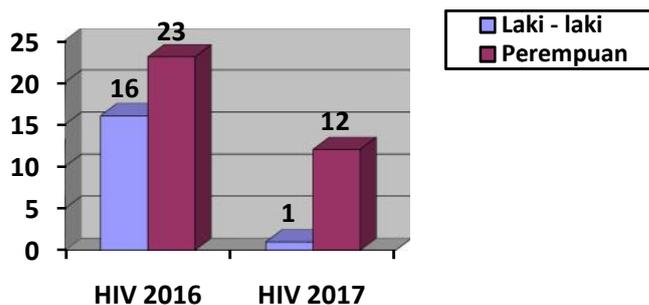
penjelasan dimuka dimana kebiasaan gonta ganti pasangan yang masih dominan dikalangan masyarakat.

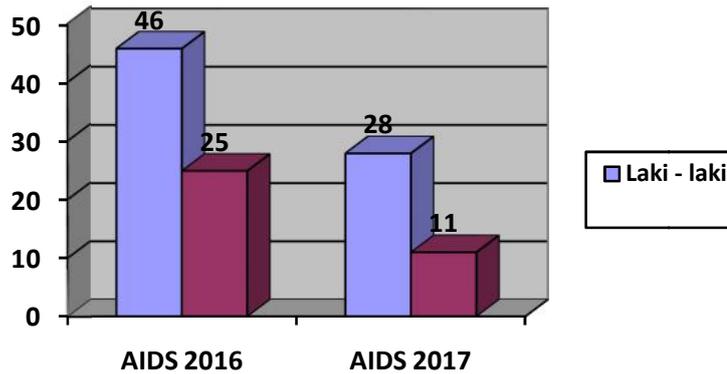
**Gambar 3. 10 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Jenis Kelamin tahun 2017**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki – laki merupakan yang tertinggi yaitu dengan 29 (56%) kasus kemudian perempuan dengan 23 (44%) kasus. Hal ini dikarenakan mobilitas laki – laki lebih tinggi dari pada perempuan. Karena mobilitas yang tinggi ini maka laki – laki mencari penyaluran hasrat seksualnya dan salah satunya adalah dengan menyewa PSK. Ketika berhubungan seksual ini sebagian besar dari mereka tidak menggunakan alat kontrasepsi (kondom) sehingga bisa tertular virus HIV/AIDS. Walaupun demikian, perempuan juga mempunyai resiko yang cukup besar. Disamping memang perempuan (istri/pacar) rentan tertular dari suaminya / pacarnya yang dalam berhubungan seksual tanpa menggunakan kondom sehingga menular virus HIV/AIDS, juga diera seperti sekarang ini hubungan sek yang cukup bebas berpotensi yang sama baik pada laki-laki maupun perempuan.

**Gambar 3. 11 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab. Karangasem menurut Fase / Stadium Tahun 2017**

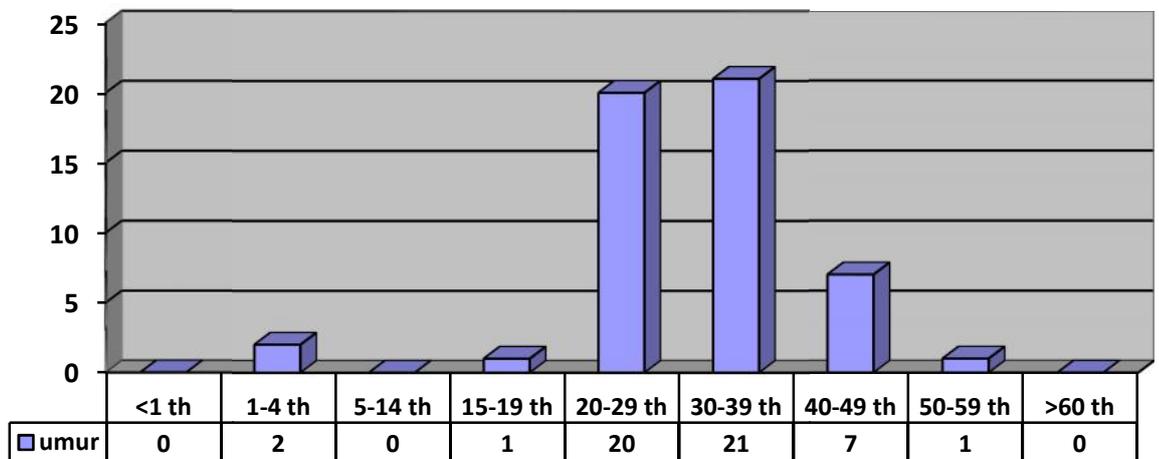




Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus lebih banyak ditemukan dalam fase / stadium AIDS artinya ODHA datang ke layanan setelah ada gejala infeksi oportunistiknya. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran dari orang yang berperilaku berisiko untuk memeriksakan dirinya ke klinik VCT disamping karena faktor sanksi sosial yang masih tinggi terhadap ODHA sehingga mereka cenderung menutup diri (malu) untuk berkonsultasi.

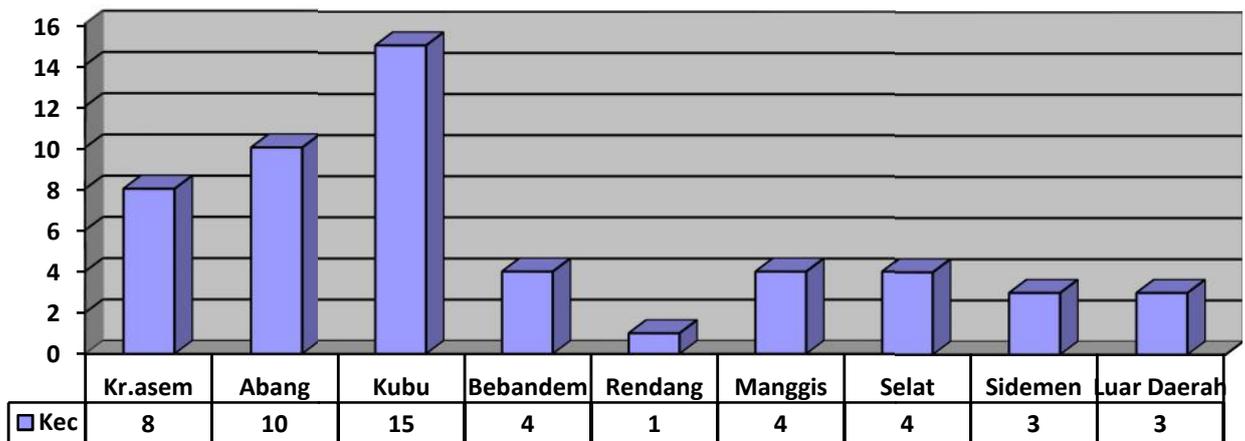
Bila dilihat lebih jauh, pada kasus HIV lebih banyak diderita oleh perempuan, sedangkan pada kasus AIDS lebih banyak pada laki-laki. Pada stadium HIV biasanya tanpa gejala sehingga perempuan (istri / pacar) yang merasa tidak berperilaku menyimpang akan cenderung tidak merasa sudah tertular bila dibandingkan laki-laki yang cenderung sebagai pelaku sehingga lebih tanggap akan kondisinya.

**Gambar 3. 12 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem menurut Kelompok Umur tahun 2017**



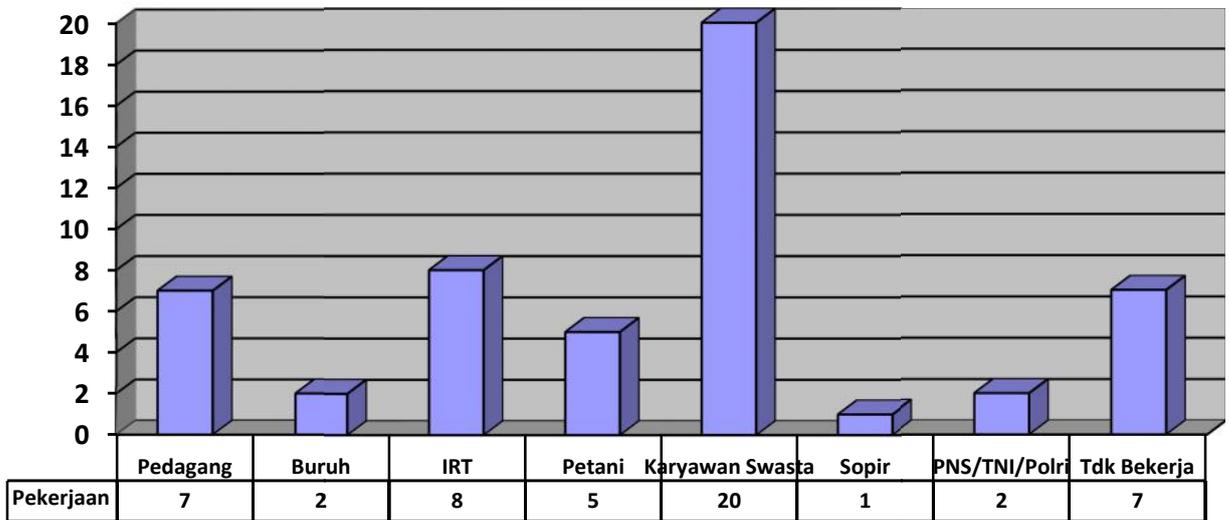
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus tertinggi masih pada kelompok umur yang tergolong usia produktif yaitu 20-49 tahun sebanyak 48 kasus (92%). Angka ini cukup besar mengingat usia produktif merupakan usia pekerja dan di waktu luangnya mereka mencari hiburan berupa seks, disamping memang maraknya pergaulan bebas diusia remaja meningkatkan resiko penularan HIV/AIDS.

**Gambar 3. 13 Situasi Kasus HIV/AIDS Kab Karangasem per Kecamatan Tahun 2017**



Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk kecamatan yang memiliki kasus tertinggi yaitu Kecamatan Kubu dengan 15 kasus (29%) terendah di Kecamatan Rendang dengan 1 kasus (1,9%). Hal ini dikarenakan penduduk yang berdomisili di kecamatan Kubu memiliki mobilitas yang tinggi diluar rumah maupun datang dan pergi kedaerah rawan HIV/AIDS yang memungkinkan sangat rentan akan penularan HIV/AIDS.

**Gambar 3. 14 Situasi Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2017**



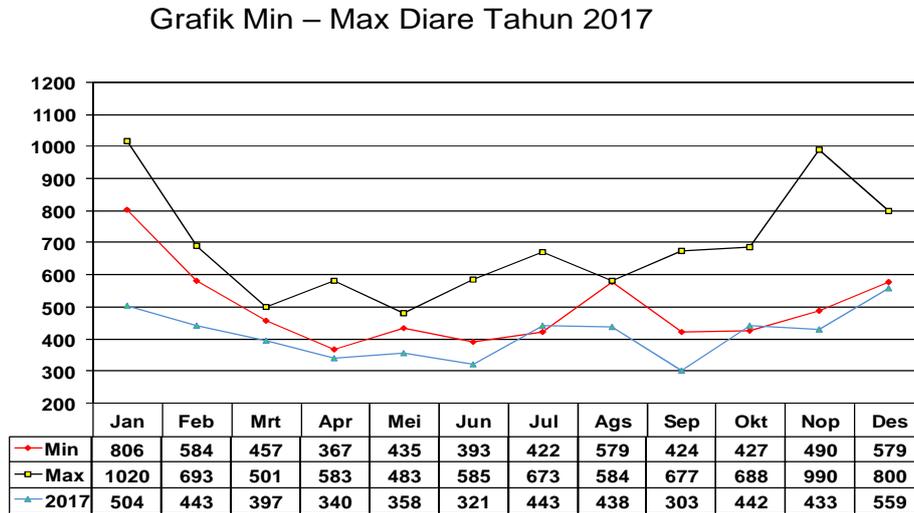
Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa semua jenis pekerjaan beresiko tertular HIV/AIDS. Jenis pekerjaan yang paling banyak terinfeksi HIV/AIDS yaitu karyawan swasta dengan 20 kasus (38%) yang merupakan kelompok paling beresiko, yang menarik adanya kelompok IRT cukup tinggi yakni 8 kasus (15%). Adanya IRT tertular HIV/AIDS kemungkinan disebabkan karena suaminya yang mengidap HIV.

#### **d. Diare**

Angka kesakitan karena Diare di Kabupaten Karangasem tahun 2017 sebesar 12,1 per 1.000 penduduk mengalami sedikit penurunan dari tahun 2016 yang mencapai 15,2 per 1.000 penduduk dari target 270 per 1.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penemuan kasus diare di unit pelayanan kesehatan belum optimal karena belum semua kasus diare dilaporkan terutama yang berobat ke praktek swasta dan beberapa masyarakat mengungsi keluar wilayah karangasem.

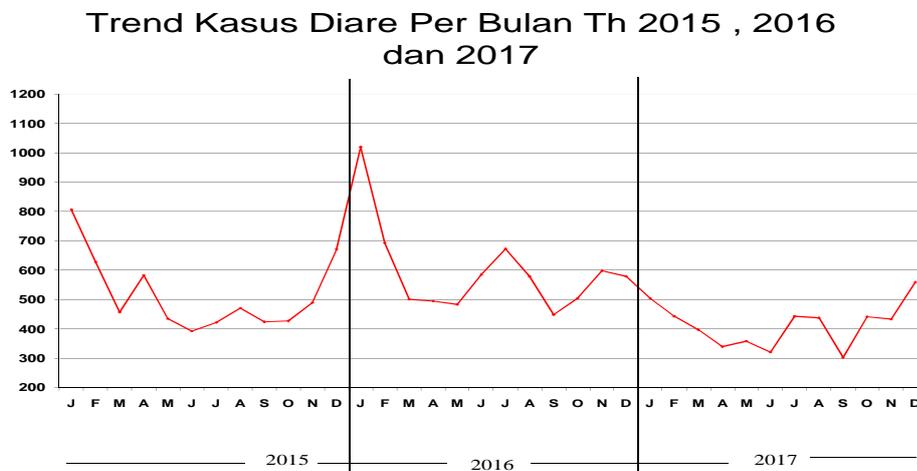
Dilihat dari Grafik Min-Max kasus diare di Kabupaten Karangasem dalam 3 tahun terakhir dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3. 15 Kasus diare di Kabupaten Karangasem dalam 3 tahun terakhir**



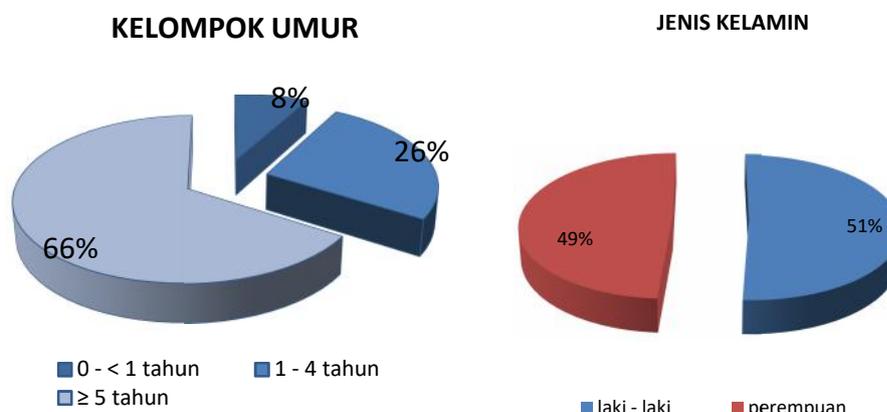
Dilihat grafik diatas bahwa kasus diare tahun 2017 masih berada dibawah grafik minimum kasus tiga tahun terakhir. Dilhat dari trend kasus, selama tiga tahun terakhir pola kejadian hampir sama yakni mulai ada peningkatan pada menjelang akhir tahun dan menurun menjelang pertengahan tahun, seperti grafik berikut :

**Gambar 3. 16 Trend kasus diare selama tiga tahun terakhir**



Hal ini seiring dengan adanya musim penghujan yang berpengaruh pada kualitas ketersediaan air bersih.

**Gambar 3. 17 Distribusi kasus Diare berdasarkan kelompok umur dan Jenis Kelamin tahun 2017**

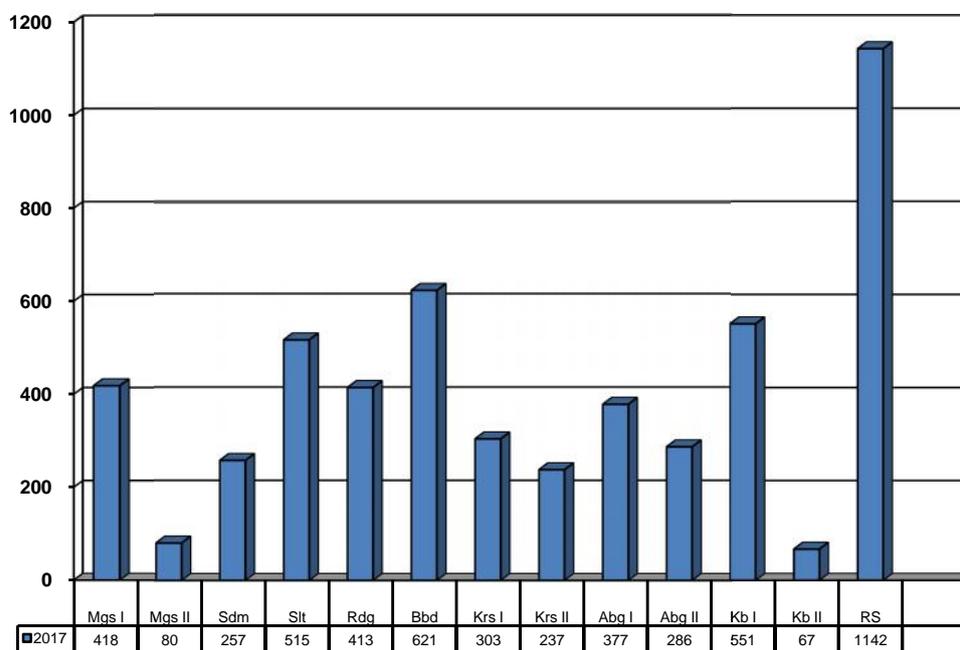


Grafik diatas menggambarkan bahwa sebagian besar kasus diare diderita oleh kelompok umur dewasa (>5 tahun) dan dari kelompok laki-laki. Hal ini terkait dengan aktifitas dan produktifitas yang tinggi sehingga potensi tertular kuman diare juga tinggi.

Penemuan dan Pengobatan Diare Balita dan semua kelompok umur  
Dari target penemuan kasus diare balita sebanyak 3.480 orang, baru ditemukan kasus sebanyak 1.494 orang, menurun dibandingkan tahun 2016 sebanyak 1.792 orang. Sama halnya dengan diare balita, penemuan kasus diare untuk semua kelompok umur juga mengalami penurunan. Dari target sebanyak 11.146 orang, baru ditemukan sebanyak 4.981 orang, menurun dibandingkan tahun 2016 sebanyak 7.154 orang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penemuan kasus diare di unit pelayanan kesehatan menurun. Penyebabnya adalah belum optimalnya kinerja petugas dalam menemukan kasus, atau mungkin sebagian kasus tidak berobat ke puskesmas maupun rumah sakit pemerintah misalnya ke RS / praktek swasta sehingga tidak dilaporkan. Disamping itu di akhir tahun 2017 terjadi bencana erupsi Gunung Agung sehingga sebagian masyarakat mengungsi keluar wilayah Karangasem.

Berdasarkan tempat layanan, dapat digambarkan seperti grafik berikut :

**Gambar 3. 18 Pengobatan diare tahun 2017 per pelayanan Kesehatan**



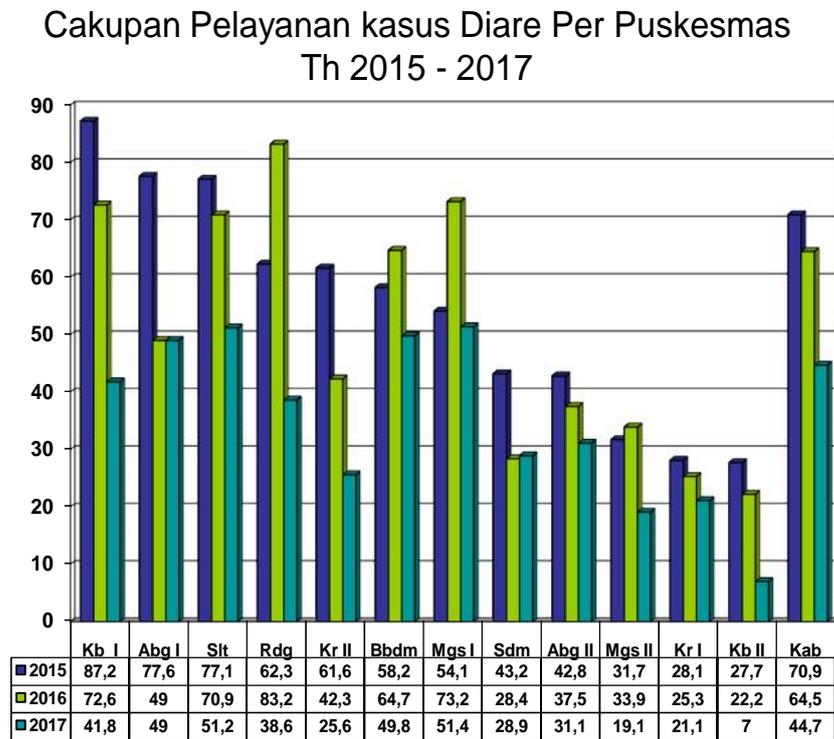
Berdasarkan grafik diatas tergambar bahwa jumlah di RSUD masih paling tinggi. Hal ini karena sebagian besar masyarakat lebih memilih RSUD sebagai tempat memperoleh pelayanan.

#### Cakupan Pelayanan penderita diare

Cakupan pelayanan diare baik balita maupun semua kelompok umur mengalami penurunan. Cakupan pelayanan diare balita hanya 42,9 % menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 51,8 %. Untuk semua kelompok umur, tahun 2017 sebesar 44,7%, menurun dari tahun lalu mencapai 64,5 %, Cakupan pelayanan seiring dengan cakupan penemuan kasus. Menurunnya cakupan penemuan akan menurunkan cakupan pelayanan. Penyebabnya sama dengan yang telah dijelaskan diatas.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, jumlah cakupan pelayanan Diare di fasilitas kesehatan seperti grafik berikut :

**Gambar 3. 19 Cakupan Pelayanan Kasus Diare Per Puskesmas tahun 2015-2017**



Dilihat dari grafik di atas ternyata penurunan kasus terjadi di semua layanan kesehatan

Kualitas Tata Laksana.

Indikator sudah dilaksanakannya tatalaksana kasus diare yang berkualitas adalah dengan pemberian oralit, tablet Zinc dan penggunaan antibiotik yang rasional. Untuk tahun 2017 cakupan kualitas tata laksana / pelayanan sebesar 79,8 % dari target 100 %, ini berarti sebagian besar kasus diare sudah diberikan oralit, tablet Zinc dan antibiotik dengan jumlah dan dosis yang sesuai. Sebagian lagi tidak diketahui karena kasus diare yang ditemukan di RSUD tidak diketahui dengan pasti karena tidak tercatat dengan baik. Namun bila dihubungkan dengan angka kematian akibat diare, yang mana tidak ditemukan kematian tahun 2017, maka bisa dikatakan kualitas tatalaksana kasus diare sudah mencapai 100%

Tahun 2017 tidak ada kematian karena diare sehingga angka kematian diare ( CFR = 0 % ). Seperti sudah dijelaskan di atas, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kasus diare baik di Puskesmas maupun di RSUD sudah sangat baik. Disamping itu tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat dengan segera ke pelayanan kesehatan bila mengalami diare sehingga mengurangi sesuatu yang berakibat fatal.

Proporsi pelayanan kader 0% masih jauh dibawah target yang ditentukan yaitu 10%. Hal ini mungkin karena masyarakat / kasus sudah langsung berobat keunit pelayanan setiap mengalami diare sehingga tidak ditemukan dilayanan kader.

Masalah tatalaksana 0,3% dibawah target ditetapkan 10% dikarenakan kasus yang dirawat dirumah sakit yang mendapat infuse belum dilaporkan

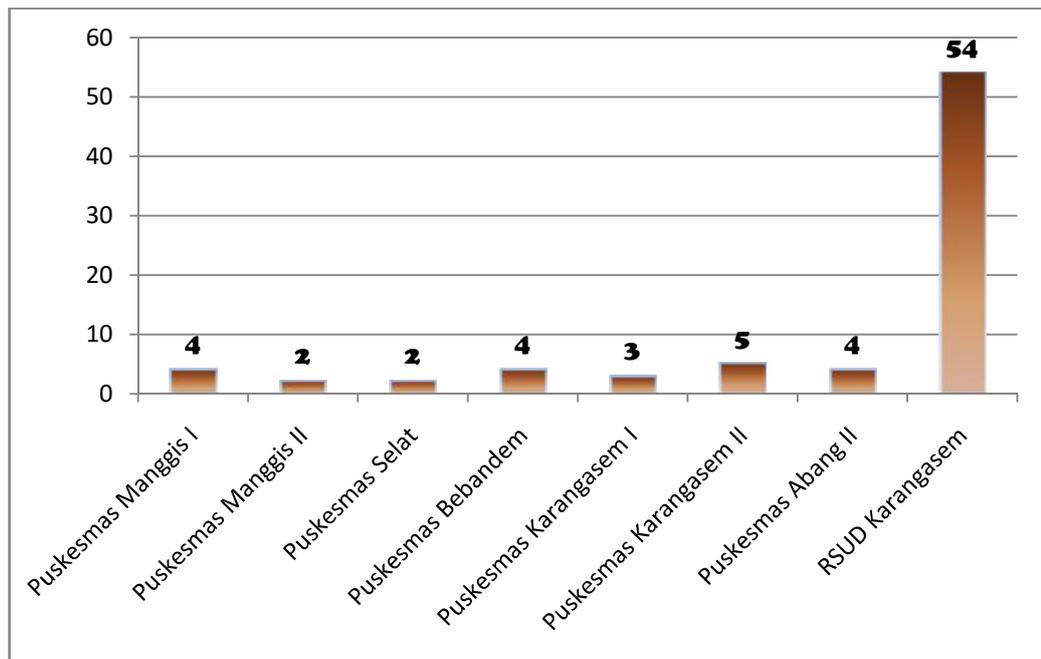
Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) sebesar 68 % masih dibawah target yang diharapkan yaitu 80% . Hal ini karena tidak semua layanan kesehatan mempunyai fasilitas LROA. Untuk tahun 2017 telah diadakan paket LROA sebanyak 85 paket untuk di puskesmas dan pustu sehingga cakupan LROA bisa tercapai.

Deteksi dini hepatitis pada ibu hamil dan kelompok beresiko sebesar 25% masih dibawah target 60%. Dari jumlah sasaran ibu hamil, baru diperiksa 1.821 orang. Belum semua ibu hamil diberikan test hepatitis. Penyebabnya adalah keterbatasan logistik karena tahun 2017 program hepatitis baru mulai di ujicoba / dilaksanakan Bulan Juli 2017 yang mana pada awal-awal kegiatan sempat terjadi keterbatasan alat/bahan pemeriksaan sehingga ibu hamil yang diperiksa hanya untuk kehamilan trimester akhir atau yang sudah menjelang melahirkan. Untuk kedepannya semua ibu hamil wajib dilakukan

pemeriksaan hepatitis karena sudah merupakan paket tatalaksana standar untuk pelayanan ibu hamil.

Jumlah Ibu Hamil yang diperiksa : 1.821 Bumil, yang reaktif sebanyak 78 Orang (4,3%), dengan rincian :

**Gambar 3. 20 Tabel ibu Hamil yang diperiksa hepatitis per masing-masing pelayanan kesehatan**



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pemeriksaan ibu hamil dilakukan di RSUD. Hal ini lebih disebabkan karena di RSUD fasilitas lebih lengkap sehingga apabila dirasa perlu pemeriksaan penunjang akan dianjurkan untuk pemerisaan di RSUD untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik. Berdasarakan hasil pemeriksaan hepatitis tersebut ternyata prosentase ibu hamil reaktif (4,3%) cukup besar sehingga diperlukan kewaspadaan dan konseling yang baik agar setiap ibu hamil mau memeriksakan diri untuk mengantisipasi saat melahirkan dan menyelamatkan bayi dari penularan hepatitis.

#### **e. Kusta**

Eliminasi kusta sudah dicapai pada tahun 2010 namun bukan berarti kasus kusta sudah tidak ada hanya angka prevalensi (jumlah penderita terdaftar) sudah mencapai dibawah 1 per 10 ribu penduduk. Selama enam tahun terakhir penemuan kasus baru kusta belum stabil penurunannya yaitu pada tahun 2010 ditemukan 17 kasus tahun 2011 ditemukan 12 kasus tahun 2012 : 9 kasus, tahun 2013 : 12 kasus tahun 2014 : 15 kasus, tahun 2015 : 7 kasus, tahun 2016 : 11 kasus dan tahun 2017 : 23 kasus. Dari 23 kasus tersebut type Multi Basiler (MB) yang mudah menular ke orang lain sebanyak 21 kasus dan type Pausi Basiler (PB) sebanyak 2 kasus. Hal ini mencerminkan masih adanya sumber penularan di lapangan yang harus di temukan dan diobati secara dini sampai tuntas dengan harapan dapat menekan rantai penularan penyakit kusta. Sebaran kasus terbanyak ditemukan di Puskesmas Kubu II sejumlah 11 orang, di Puskesmas Karangasem II : 5 orang, Puskesmas Abang I : 2 orang, Puskesmas Abang II : 2 orang, Puskesmas Kubu I : 2 orang, Puskesmas Bebandem : 1 orang dan Puskesmas lainnya belum menemukan kasus baru.

Dari 23 kasus baru yang ditemukan kasus dengan cacat tingkat 2 sebanyak 2 oang. Kondisi ini menunjukkan penemuan kasus secara dini belum optimal. Proporsi kasus type MB masih lebih besar dibandingkan dengan proporsi kasus type PB. Angka ini juga menunjukkan masih adanya kantong – kantong kusta yang menjadi sumber penularan di masyarakat.

Indikator utama Program Kusta adalah Angka Prevalensi Rate (PR) kurang dari 1 per 10 ribu penduduk, tahun 2017 Angka Prevalensi Rate untuk tingkat kabupaten adalah 0,6 per 10 ribu penduduk sudah mencapai target di bawah 1 per 10 ribu penduduk. Puskesmas Kubu II angka prevalensinya 3,4 masih di atas 1 per 10 ribu penduduk, salah satu faktor penyebab adalah wilayah Puskesmas Kubu II merupakan daerah kantong kusta dan juga

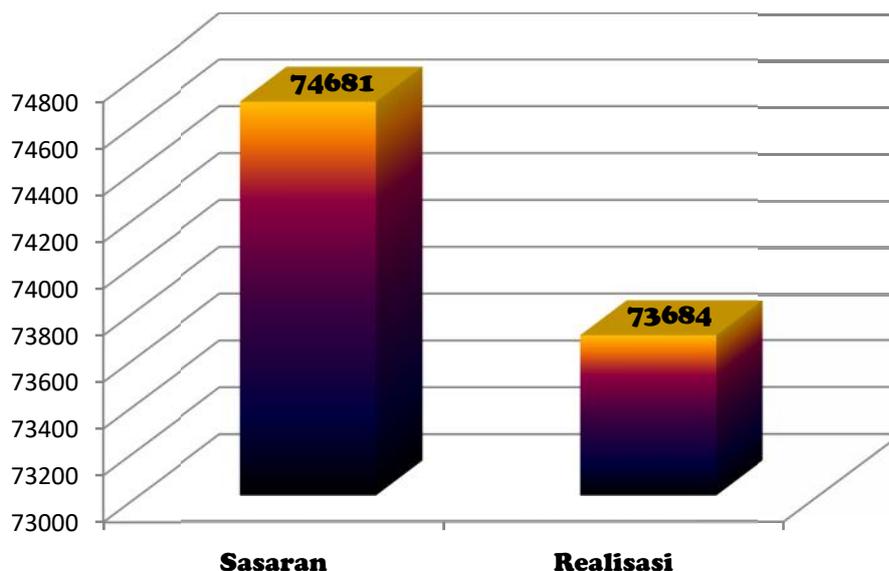
termasuk wilayah yang relatif sulit dibandingkan dengan wilayah Puskesmas lainnya sehingga akses penemuan kasus baru kurang optimal.

Angka Release From Treatment (RFT) rate untuk kasus type MB kohort tahun 2015 sebesar 86 % belum mencapai target nasional minimal 90 %. Dari angka tersebut ada satu pasien kusta type MB yang tidak bisa melanjutkan pengobatan sampai tuntas karena efek samping berat. Sedangkan untuk kasus type Pausi Basiler (PB) Angka RFT rate PB kohort tahun 2015 sebesar 67% karena ada satu orang pasien tidak bisa melanjutkan pengobatan karena default/tidak mau melanjutkan pengobatan.

#### f. Filaria

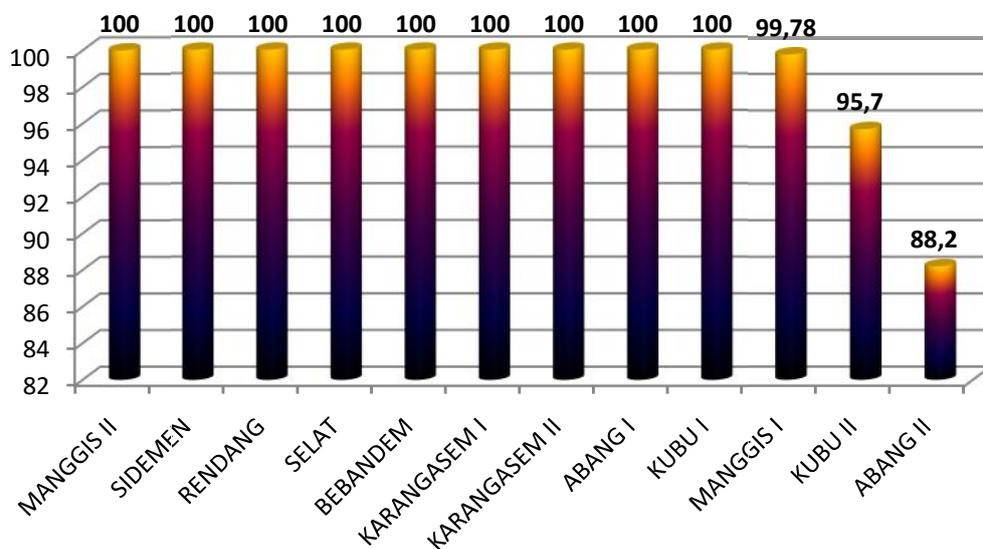
Selama tahun 2017, Hasil kegiatan Program Pengendalian Kecacingan melalui Pemberian Obat Cacing Massal mencapai target bahkan sudah melebihi dari target yakni dari 7.4681 orang sasaran, sudah tercapai 7.3684 orang (98,70%), seperti digambarkan dalam grafik berikut

**Gambar 3. 21 Cakupan Pemberian Obat Cacing Masal Di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Beberapa hal yang mendukung cakupan pemberian obat cacing massal ini berhasil adalah karena partisipasi masyarakat sudah sangat baik. Disamping itu sosialisasi dan KIE yang baik oleh petugas menyebabkan tidak ada sekolah yang menolak program ini.

**Gambar 3. 22 Cakupan Pemberian Obat Cacing Masal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Dilihat dari grafik diatas bahwa cakupan pemberian obat cacing massal di 12 puskesmas semuanya sudah di atas target 75%, di beberapa puskesmas seperti Manggis I, Kubu II dan Abang II memang belum bisa 100%, hal ini lebih disebabkan karena sebagian wilayah puskesmas yang susah diakses. Disamping itu akibat dari Erupsi Gunung Agung sebagian dari masyarakat mengungsi keluar wilayah menjadi penyebab kurangnya cakupan.

Dari segi pencapaian program, P2 kecacingan sudah tidak ada permasalahan karena sesuai indikator yang ditetapkan yakni cakupan pemberian obat cacing massal sudah dapat tercapai yakni dari target >75% sudah tercapai 98,70%.

Namun demikian untuk jangka panjang diperlukan kegiatan yang lebih dari sebatas pemberian obat, perlu dilakukan survey ulang

untuk melihat dampak program yang selama ini sudah dilakukan. KIE kepada masyarakat dengan penyebarluasan informasi juga sangat dibutuhkan agar program ini semakin dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu dukungan penganggaran diperlukan agar program kecacangan dapat lebih mandiri melakukan kegiatan sesuai kebutuhan program.

### 3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi ( PD3I)

Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus Dipteri, Pertusis, maupun tetanus neonatorum.

#### a. Acute Flacid Paralysis

Pada tahun 2017 ditemukan kasus AFP sebanyak 1 orang. Pada tahun 2016 pencapaian AFP rate di Kabupaten Karangasem sebesar 2,76 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Telah ditemukan 3 kasus AFP di wilayah kerja Puskesmas Kubu I (2 kasus) dan Kubu II (1 kasus). Jumlah penemuan kasus AFP dari tahun 2009-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 6 Distribusi Kasus AFP Dari Tahun 2009-2017 Per Puskesmas Di Kabupaten Karangasem**

DISTRIBUSI KASUS AFP PER BULAN DI KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2009 – DESEMBER 2017										
NO.	PUSKESMAS	TAHUN								
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Manggis I	-	-	-	-	1	-	-		
2	Manggis II	-	1	-	-	-	-	-		
3	Sidemen	-	2	-	2	-	-	-		
4	Rendang	-	-	-	-	-	-	1		
5	Selat	-	-	-	-	-	1	-		
6	Bebandem	1	-	-	-	-	-	-		
7	Karangasem I	2	-	1	-	1		-		1
8	Karangasem II	-	1	-	-	-	-	-		
9	Abang I	-	-	-	-	-	-	-		
10	Abang II	-	-	-	-	-	-	-		
11	Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	2	
12	Kubu II	1	-	1	2	-	-	-	1	
Jumlah		4	4	2	4	2	1	1	3	1

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

Jumlah penemuan kasus AFP tahun 2017 adalah 1 kasus, dengan target penemuan kasus adalah 2 kasus/100.000 penduduk.

Dari seluruh specimen yang diambil pada kasus AFP, semuanya (100%) specimennya adekuat, dan hasil pemeriksaan laboratorium semuanya negatif polio. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

- 1) Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
- 2) Community Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
- 3) Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
- 4) Penyebaran brosur, leaflet, poster
- 5) Penyuluhan

Bila ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi dan pengambilan specimen sebanyak 2 kali

#### **b. Campak**

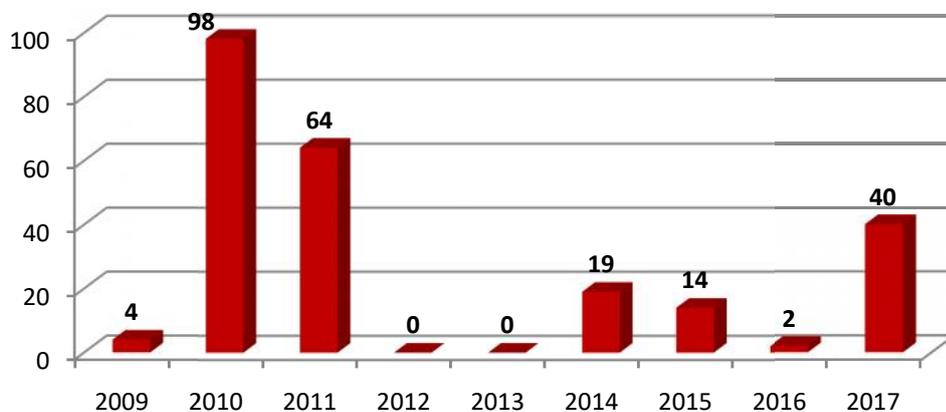
Campak disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh sekret yang telah terinfeksi. Pada tahun 2017 jumlah kasus suspect Campak sebanyak 40 orang, sementara pada tahun 2018 ditemukan 2 kasus. Terjadi peningkatan kasus suspect Campak ditahun 2017 berikut ini adalah distribusi kasus suspect campak pada tahun 2017 di Kabupaten Karangasem :

**Tabel 3. 7 Distribusi Kasus Campak Per bulan tahun 2009-2017 di Kab.Karangasem**

**DITRIBUSI KASUS CAMPAK PER BULAN  
DI KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2009 – OKTOBER 2017**

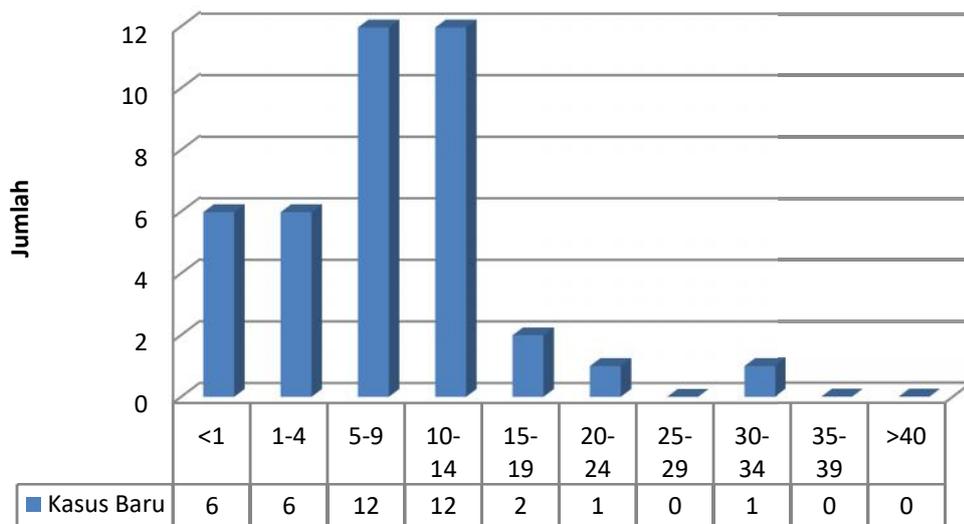
NO.	BULAN	TAHUN									
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Januari	1		4				1		4	
2	Pebruari			6						4	
3	Maret			2						9	
4	April			6						1	
5	Mei			13			19			5	
6	Juni		3	2				1		4	
7	Juli		12	-						4	
8	Agustus		38	-				1	2	4	
9	September		13	11							
10	Oktober	2	29	16				1		5	
11	Nopember	1	3	4				10			
12	Desember			-							
Jumlah		4	98	64			19	14	2	40	

**Gambar 3. 23 Distribusi Kasus Campak di Kab Karangasem th 2009-2017**



Dari grafik diatas dapat dilihat dalam kurun waktu th 2012-2013 tidak terjadi kasus campak dan th 2015 terjadi 14 kasus, pada tahun 2016 terdapat 2 kasus, sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan kasus suspect Campak sebanyak 40 kasus. tetapi berdasarkan Penyelidikan Epidemiologi (PE) bukan merupakan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB).

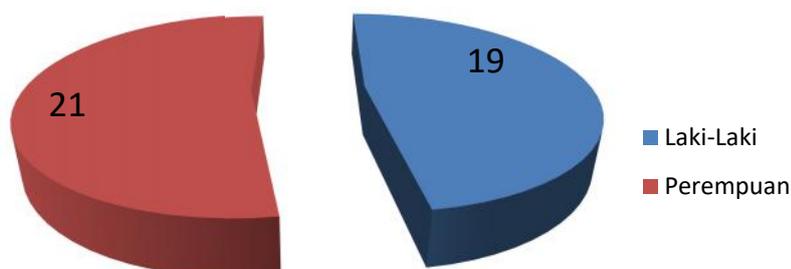
**Gambar 3. 24 Distribusi Kasus Campak Menurut Umur tahun 2017 Kab Karangasem**



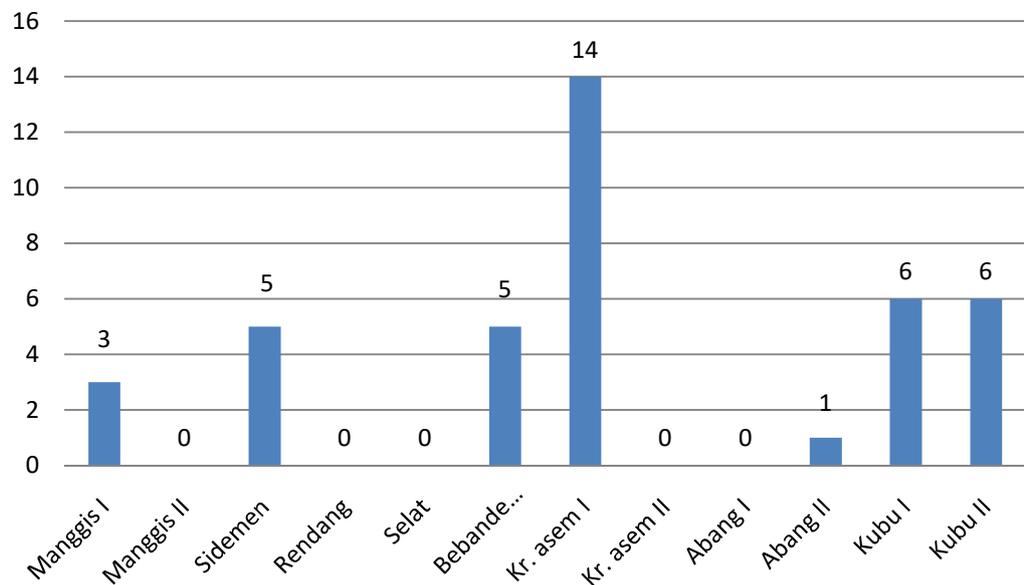
Sumber : Surveilans Epidemiologi Tahun 2017

Proporsi kasus campak menurut Golongan umur terlihat bahwa kasus campak didominasi oleh golongan umur 5-9<sup>th</sup> berjumlah 12 orang dan 10-14<sup>th</sup> berjumlah 12 orang, dan diikuti oleh golongan umur <1<sup>th</sup> = 6 orang, 1-4<sup>th</sup> = 6 orang, 15-19<sup>th</sup> = 2 orang, 20-24<sup>th</sup> = 1 orang dan 30-34<sup>th</sup> = 1 orang.

**Gambar 3. 25 Distribusi kasus Campak menurut jenis kelamin tahun 2017 di Kabupaten Karangasem**



**Gambar 3. 26 Distribusi Data Kasus Campak tahun 2017 di Kab.Karangasem Bali**



Berdasarkan variabel tempat kasus campak banyak terjadi di wilayah kerja puskesmas Karangasem I sebanyak 14 kasus, disusul oleh Puskesmas Kubu I dan II masing-masing 6 orang, kemudian Sidemen dan Bebandem masing-masing 5 orang, disusul Puskesmas Manggis I 3 orang dan Puskesmas Abang II 1 orang.

Upaya – upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan melalui seksi Surveilans:

- ) Surveilans *case based* setiap suspek campak diambil sampel darah atau serum untuk diperiksa di laboratorium
- ) Surveilans aktif ke Rumah Sakit.

### **C. Tetanus Neonatorium (TN)**

Kasus TN dari tahun 2006 sampai th 2013 belum pernah dilaporkan oleh puskesmas maupun rumah sakit di Kabupaten Karangasem.

Penemuan Kasus TN tahun 2014 dilaporkan oleh Puskesmas Kubu I Tanggal 08 Mei 2014, jam 13.30 Penderita bayi Luh Sari Alamat Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.  
 ) Meninggal Dunia dengan diagnose terakhir Observasi Convulsi DD Tetanus.

**Tabel 3. 8 Jumlah Kasus Tetanus Neonatorium per Pusksmas Di Kabupaten Karangasem Tahun 2011 - 2017**

NO.	BULAN	TAHUN						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0
2	Manggis II	0	0	0	0	0	0	0
3	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	0	0	0	0	0	0	0
5	Selat	0	0	0	0	0	0	0
6	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0
7	Kr. asem I	0	0	0	0	0	0	0
8	Kr. asem II	0	0	0	0	0	0	0
9	Abang I	0	0	0	0	0	0	0
10	Abang II	0	0	0	0	0	0	0
11	Kubu I	0	0	0	1	0	0	0
12	Kubu II	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	1	0	0	0

Sumber : Surveilans Epidemiologi Tahun 2017.

Pada tahun 2017 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorium di Kabupaten Karangasem.

Untuk mewaspadai munculnya Kejadian Luar Biasa kasus T.N melalui Seksi Surveilans Dinas Kesehatan dengan meningkatkan kewaspadaan dini dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- ) Surveilans aktif yang dilaksanakan petugas SDSO Puskesmas untuk penemuan kasus dilapangan.
- ) Surveilans pasif di puskesmas dengan menunggu pasien yang datang berobat ke puskesmas.
- ) Surveilans aktif ke Rumah Sakit.

Melakukan pengamatan dan penyelidikan di Rumah Sakit Umum Daerah atau Swata, jika menemukan kasus yang mengarah ke diagnosa T.N.

#### **d. Difteri**

Difteri merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Difteri adalah penyakit akibat terjangkitnya bakteri yang bersumber dari *Cornynebacterium diphteriae*, yaitu penyakit yang ditandai dengan demam tinggi, sakit tenggorokan dan kesulitan bernapas dengan selaput berwarna abu-abu yang melapisi bagian belakang dari tenggorokan sehingga menutupi saluran nafas.

Pada tahun 2017 berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi dan Surveilans Difteri dalam rangka penanggulangan KLB Difteri dinyatakan bahwa satu kasus Difteri (**probable atau konfirmasi**) adalah KLB.

Satu orang suspect difteri ditemukan di Banjar Sesana Dusun Abiansoan, Desa Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Dengan gejala nyeri menelan dan sakit tenggorokan. Ketika dilaksanakannya Penyelidikan Epidemiologi (PE) tidak ditemukan kasus tambahan. Permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang penyakit Difteri, penularannya, pencegahannya serta pentingnya Imunisasi dasar bagi kesehatan masyarakat.

#### **4. Penyakit Bersumber Binatang**

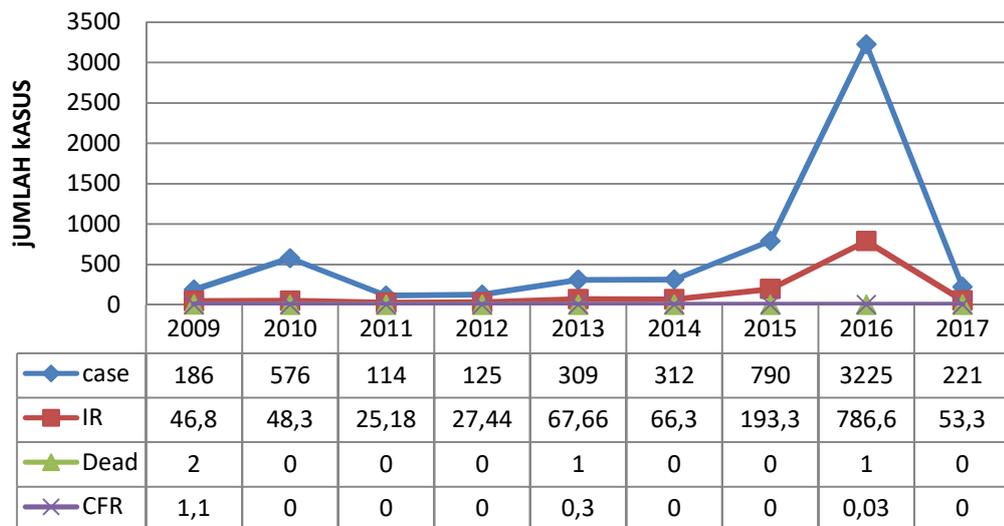
Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang diantaranya Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Cikungunya, Rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian.

##### **a. Demam Berdarah Dengue ( DBD )**

Penyakit DBD disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia termasuk Provinsi Bali sehingga seluruh kabupaten di Bali mempunyai risiko untuk terjangkit penyakit DBD, termasuk Kabupaten Karangasem. Untuk tahun 2017 jumlah kasus yang

terlaporkan sebanyak 221 orang (IR= 53,3 per 100.000 penduduk), kasus ini menurun dibandingkan kasus tahun 2016 3225 kasus (IR= 786.6 per 100.000 penduduk) yang 1 diantaranya meninggal dunia (CFR = 0,03) Berikut merupakan trend kasus DBD dari tahun 2011-2017.

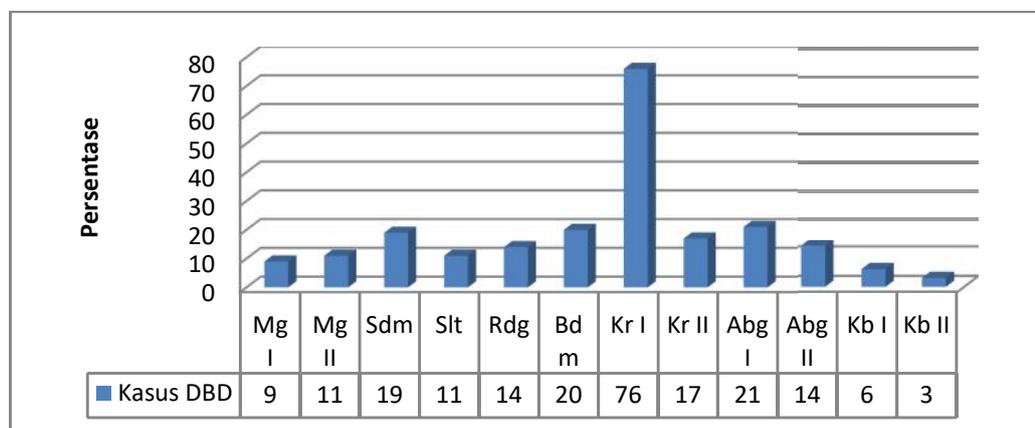
**Gambar 3. 27 Grafik Trend Kasus DBD di Kab. Karangasem tahun 2009-2017**



Sumber : Surveilans Epidemiologi Tahun 2017

Dari Grafik diatas terlihat bahwa trend kasus DBD dari tahun 2014-2016 terjadi kenaikan yang signifikan sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan kasus DBD.

**Gambar 3. 28 Distribusi kasus DBD per puskesmas tahun 2017 Karangasem**



Dari Grafik Distribusi kasus DBD per puskesmas tahun 2017 Karangasem dapat dilihat bahwa Puskesmas Karangasem I menduduki peringkat terbanyak kasus DBD dengan jumlah 76 kasus diikuti oleh puskesmas Abang I 21 Kasus, Bebandem 20 kasus, Sidemen 19 kasus, Karangasem II 17 kasus, Rendang 14 kasus, Abang II 14 kasus, Selat 11 kasus, Manggis I 9 kasus, Kubu I 6 kasus, Manggis II 11 kasus dan Kubu II 3 kasus.

Berdasarkan stratifikasi desa, dari 78 desa yang ada di Kabupaten Karangasem, 20 desa di antaranya tergolong desa endemis, sebanyak 46 desa tergolong sporadis, dan 12 desa tergolong desa potensial.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karangasem, antara lain :

- 1) Tindakan kewaspadaan dini terhadap KLB/wabah, yang meliputi :
  - Penyelidikan epidemiologi (pelacakan kasus DBD)
  - Penanggulangan fokus (daerah potensial kasus DBD)
- 2) Pengendalian dan pemberantasan vektor intensif, meliputi:
  - Abatisasi
  - Kunjungan rumah untuk pemeriksaan jentik oleh Jumantik
  - Pemantauan Jentik Berkala (PJB)
  - Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui gerakan 3M
- 3) Pemantapan dan peningkatan penggerakan PSN DBD, meliputi:
  - Pembinaan Tim POKJA DBD Desa dan Tim POKJANAL DBD Kecamatan.
  - Penyuluhan tentang penyakit DBD dan PSN DBD
  - Lomba PSN POKJANAL DBD Desa tingkat Provinsi Bali.

## **b. Avian Influenza**

Sampai saat ini belum ditemukan atau dilaporkan kasus flu burung baik yang suspek maupun konfirmasi flu burung pada manusia di Kabupaten Karangasem. Untuk di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 tidak ditemukannya potensi kasus Avian Influenza (A.1) pada manusia, maupun adanya kematian unggas yang berpotensi Flu Burung.

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mencegah penularan Avian Influenza di Kabupaten Karangasem :

- 1) Sosialisasi tingkat kabupaten kepada petugas puskesmas se Kabupaten Karangasem
- 2) Penyuluhan kepada masyarakat dan peternak unggas disetiap desa bersama lintas sektor
- 3) Pertemuan kordinasi tingkat kabupaten (lintas sektor dan program).
- 4) Surveilans aktif ke tempat pelayanan kesehatan (Rumah sakit dan Puskesmas) oleh DSO Kabupaten dengan frekuensi 2 kali seminggu.

## **c. Rabies**

Penyakit anjing gila atau dikenal dengan nama rabies merupakan suatu penyakit infeksi akut (bersifat zoonosis) pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies dan ditularkan melalui gigitan hewan penular rabies terutama anjing, kucing dan kera. Penyakit ini bila sudah menunjukkan gejala klinis pada hewan dan manusia selalu diakhiri dengan kematian, sehingga mengakibatkan timbulnya rasa cemas dan takut bagi orang-orang yang terkena gigitan dan kekhawatiran serta keresahan bagi masyarakat pada umumnya.

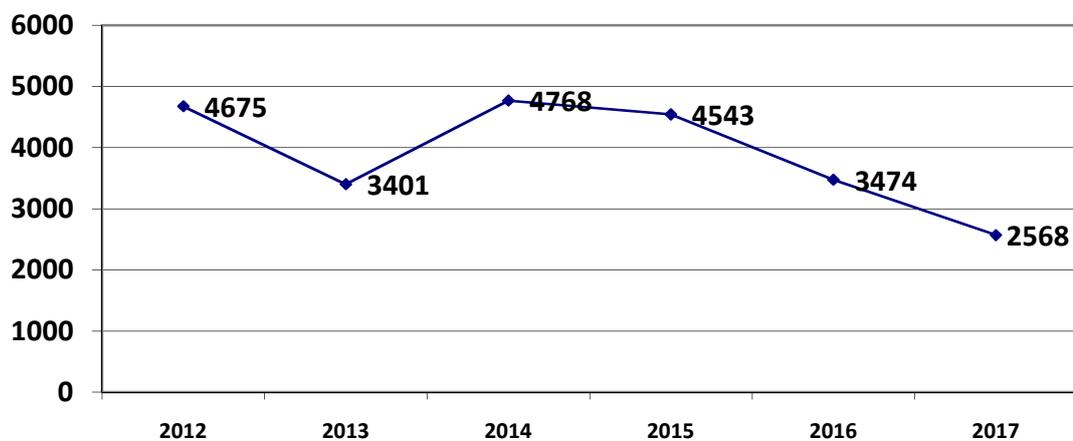
Mengingat akan bahaya rabies terhadap kesehatan dan ketentraman masyarakat karena dampak buruknya selalu diakhiri dengan kematian serta dapat mempengaruhi perekonomian

khususnya bagi pengembangan daerah pariwisata, maka usaha pengendalian penyakit rabies berupa pencegahan dan pemberantasan perlu dilaksanakan secara intensif bahkan pada program pembebasan.

Kabupaten Karangasem merupakan kategori Daerah Tertular Rabies, data Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) untuk tahun 2016 sebanyak 3479 Sedangkan kasus meninggal karena GHPR untuk tahun 2016 berjumlah 2 orang, hal ini disebabkan kesadaran masyarakat masih kurang akan bahaya rabies sehingga setiap ada gigitan oleh HPR masyarakat kurang tanggap dan cepat ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan yang diperlukan.

Tahun 2017 kasus GHPR mengalami penurunan dari tahun 2016, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut :

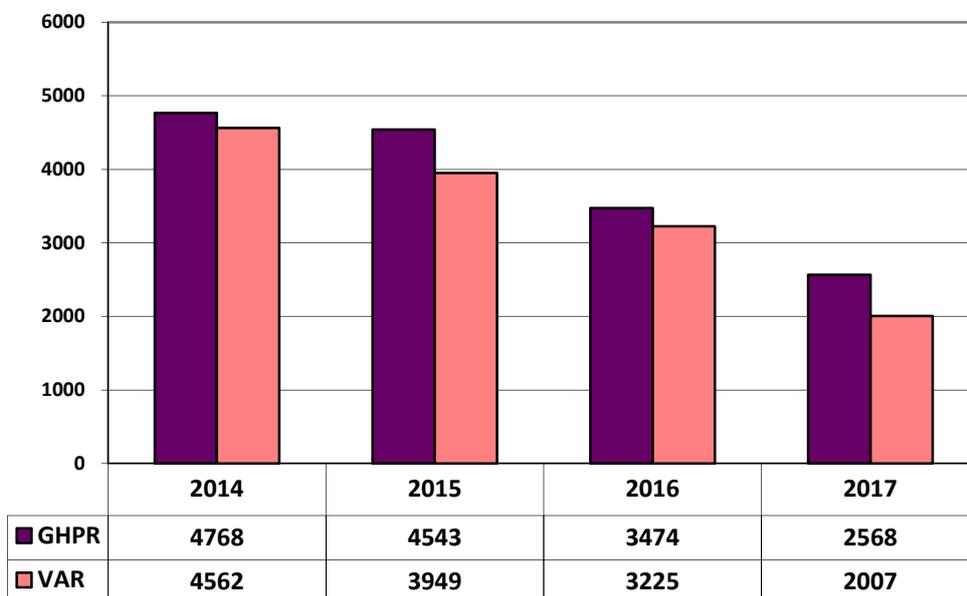
**Gambar 3. 29 Trend Kasus GHPR Tahun 2010 -2017**



Grafik diatas menunjukkan trend kasus GHPR selama tahun 2010-2014 bersifat fluktuatif, namun sejak tahun 2014 hingga 2017 cenderung menurun. Hal ini mungkin karena masyarakat sudah mulai sadar akan bahaya penyakit Rabies serta sudah adanya upaya yang lebih baik dari Dinas terkait khususnya dalam pengendalian anjing liar. Disamping itu sudah adanya komitmen dan koordinasi yang lebih baik lintas sektor terutama dengan Kesehatan Hewan berupa kesepahaman dalam tatalaksana kasus di lapangan sehingga dalam pelaksanaan TAKGIT tidak mengalami permasalahan karena sudah adanya kesamaan pandangan

dan tindakan dalam melakukan tatalaksana gigitan sesuai tupoksi masing-masing.

**Gambar 3. 30 Data Kasus Pemberian VAR I Dibandingkan Kasus GHPR Di Kab Karangasem Th 2014 - 2017**



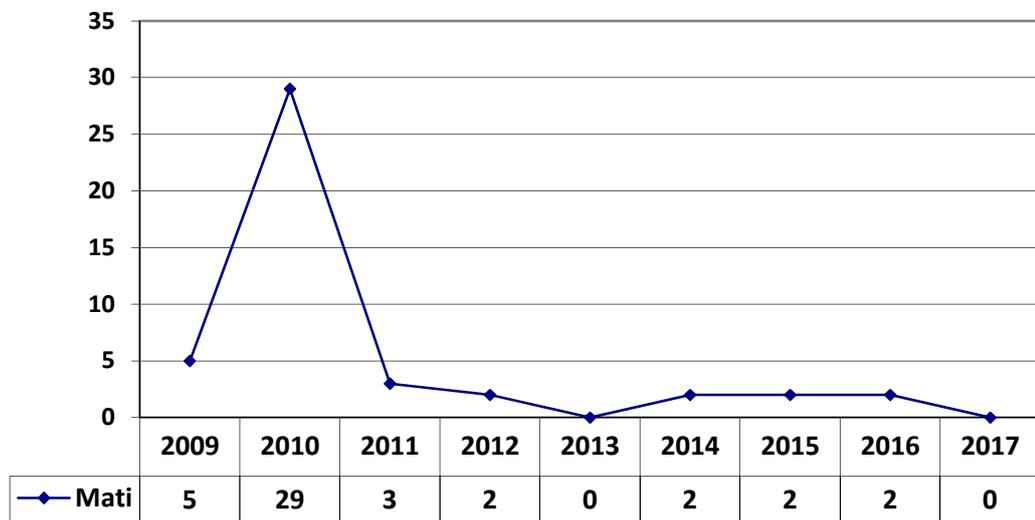
Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat pemakaian Vaksin Anti Rabies (VAR) I masih sangat tinggi. Tahun 2014 sekitar 96%, 2015 cenderung menurun yakni 87% namun di tahun 2016 cenderung meningkat lagi sekitar 93% dan menurun lagi menjadi 78% ditahun 2017. Angka 78% sudah cukup baik yang mana sudah menunjukkan tingkat penggunaan VAR yang cukup rasional mengingat kasus GHPR juga masih cukup tinggi. Penggunaan VAR I lebih disebabkan masih adanya kekhawatiran baik petugas maupun korban. Namun demikian kondisi ini sudah mencerminkan hal yang sesungguhnya terjadi sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut :

**Gambar 3. 31 Data penggunaan VAR dari tahun 2015- 2017**

Tahun	GHPR	Penghabisan VAR	Seharusnya (Bila VAR Lengkap)	%	Keterangan
2015	4.543	12.906	18.172	71	VAR lengkap 1 Pasien = 4 vial
2016	3.474	7.730	13.896	56	
2017	2.568	6.296	10.272	61	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah total VAR lengkap atas asumsi dari total VAR yang dihabiskan selama setahun, tahun 2016 (56%), menurun dari tahun 2015 (71%), sedangkan tahun 2017 meningkat lagi menjadi 61%. Tahun 2015 dan 2016 masih terjadi kesejangan yang cukup besar antara penggunaan VAR 1 dengan asumsi VAR lengkap yang artinya pemakaian VAR 1 lebih disebabkan karena kekhawatiran akibat informasi yang tidak lengkap, namun setelah berjalannya TAKGIT dimana informasi dapat berjalan secara efektif sehingga tindakan mulai dari awal hingga akhir dapat lebih mendekati protap yang ada sehingga kesenjangan pemakaian VAR 1 dan asumsi VAR lengkap dapat ditekan semakin kecil. Kondisi ini lebih menyakinkan kita bahwa tindakan yang sudah diambil oleh petugas sudah didasari atas informasi yang jelas dan valid sehingga dapat dilakukan langkah-langkah yang tepat sesuai ketentuan.

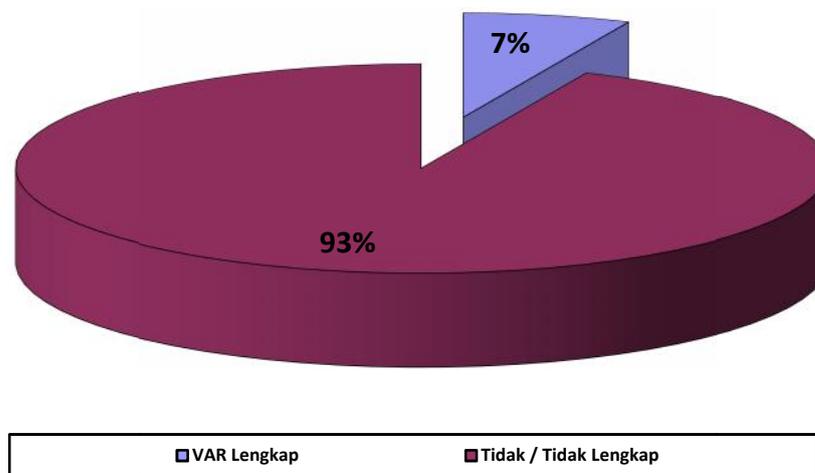
**Gambar 3. 32 Data Kematian akibat Rabies tahun 2009-2017**



Kematian karena GHPR tahun 2017 tidak ada, hal ini artinya bahwa angka kematian masih tetap 45 orang (Thn. 2009 = 5 orang, Thn 2010 = 29 orang, Thn 2011 = 3 orang, Thn 2012 = 2 orang, Thn 2014 = 2, tahun 2015 = 2 orang dan 2016 = 2 orang). Hal menunjukkan bahwa kasus kematian akibat GHPR sudah bisa

ditekan dan ditanggulangi dengan baik. Hal ini karena penanganan kasus GHPR sudah mulai berjalan sesuai dengan protap yang disepakati sebagaimana tatalaksana yang tertuang dalam “TAKGIT”. Hal lain tentu karena partisipasi dan kesadaran masyarakat yang sudah mulai baik terkait dengan penyakit rabies terutama dalam memberikan informasi yang jelas kepada petugas sehingga petugas di layanan dapat memberikan tindakan secara cepat dan tepat sehingga meminimalkan hal-hal yang berakibat fatal.

**Gambar 3. 33 Data Kematian dibandingkan Status VAR Th 2009 s/d 2017**



Dari grafik diatas ternyata kematian akibat GHPR sebagian besar (93%) akibat tidak mendapatkan VAR atau VARnya tidak lengkap dan hanya 7% yang mendapat VAR. Berdasarkan hasil penyelidikan Epidemiologi (PE) alasan tidak dapat VAR karena mereka memang saat terjadi gigitan tidak langsung datang ke unit layanan kesehatan karena menganggap gigitan tidak berbahaya dan setelah muncul gejala klinis baru datang ke puskesmas / Rabies Center.

#### **d. Malaria**

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam millenium Development Goals (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup berkembang baik dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh

nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua kelompok umur.

Terjadi fluktuasi Angka Kesakitan Malaria (API) di Kabupaten Karangasem selama periode 5 tahun terakhir. API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun 2016. Namun, masih tetap di bawah target (0,01 per 1000 penduduk). Sejak tahun 2010 tidak ditemukan kasus malaria, hal ini mengantarkan Kabupaten Karangasem mendapatkan Sertifikat Eliminasi Malaria tahun 2014 karena dianggap berhasil mengendalikan penularan malaria karena tidak ditemukan kasus baru (*indigenous*) yang merupakan salah satu indikator penilaian. Pelaksanaan *Surveilans migrasi* sudah dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, sehingga semua kasus dapat ditemukan secara dini. Penemuan kasus secara dini memudahkan dalam melakukan tatalaksana kasus sehingga meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan. Disamping itu langkah-langkah pengendalian faktor yang mempengaruhi proses penularan dapat segera dikendalikan. Selama 10 tahun masih ditemukan kasus positif malaria di beberapa puskesmas walaupun semuanya tergolong kasus Import. Berdasarkan hasil PE terhadap kasus-kasus tersebut didapatkan bahwa memang karena adanya riwayat bepergian ke / dari daerah endemis malaria, seperti nelayan, PNS/TNI/POLRI, transmigrasi, pertukaran pelajar, buruh-buruh, dll.

API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2008- 2017 dapat dilihat pada berikut ini :

**Gambar 3. 34 API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2008- 2017**



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Dilihat dari grafik diatas, Angka Kesakitan Malaria (API) cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dan selalu dibawah target yang ditentukan (<1 ‰). Hal ini disebabkan karena kegiatan-kegiatan pencegahan dan pengendalian telah berjalan cukup baik. Kegiatan Pasive Case Detection (PCD) dari petugas malaria dan Active Case Detection (ACD) oleh Juru Malaria Desa (JMD) sudah berjalan dengan baik. Keberadaan 22 orang JMD yang tersebar di 12 Puskesmas dan Kegiatan *Surveilans Migrasi* sangat membantu dalam deteksi kasus secara dini. Disamping itu kegiatan pengendalian pada tempat-tempat perindukan nyamuk (lagone) yang dilakukan secara rutin 2 kali sebulan seperti kegiatan evaluasi jentik malaria, pembersihan lumut dan larvaciding sangat efektif dalam mengendalikan populasi vektor sehingga penyebaran malaria dapat dikendalikan.

### C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan masalah yang sangat substansial, mengingat pola kejadiannya sangat menentukan status kesehatan di suatu daerah dan juga keberhasilan peningkatan status kesehatan di suatu negara. Secara global, WHO (*World Health Organization*) memperkirakan PTM menyebabkan sekitar 60% kematian

dan 43% kesakitan di seluruh dunia. Penyakit tidak menular dikaitkan dengan berbagai faktor risiko seperti kurang aktivitas fisik, pola makan yang tidak sehat dan tidak seimbang, gaya hidup yang tidak sehat, gangguan mental emosional (stres), serta perilaku yang berkaitan dengan kecelakaan dan cedera.

Salah satu strategi dalam pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (FR PTM) adalah pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat secara mandiri dan berkesinambungan dalam mencegah peningkatan kejadian PTM di masyarakat. Kegiatan pengendalian FR PTM bertujuan untuk mendorong warga agar mandiri dalam penerapan gaya hidup sehat melalui asupan makanan sehat dan seimbang, melakukan olah raga yang cukup, serta menghindari rokok dan alkohol dengan perilaku CERDIK.

CERDIK merupakan upaya pengembangan program Pengendalian FR Penyakit Tidak Menular dengan penekanan ke aspek promotif preventif. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan perilaku CERDIK yaitu **C**ek kesehatan berkala, **E**nyahkan asap rokok, **R**ajin aktivitas fisik, **D**iet seimbang, **I**stirahat yang cukup, dan **K**elola stres. Kegiatan pengendalian faktor risiko PTM dengan menerapkan perilaku CERDIK salah satunya dilakukan dengan deteksi dini PTM. Deteksi dini berfungsi untuk mengurangi prevalensi PTM yang tinggi di Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan kadar asam urat, pengukuran lingkaran perut, Body Mass Indeks (BMI), menimbang berat badan, serta pengukuran tinggi badan.

Pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 43 tahun 2016, terdapat 12 jenis pelayanan dasar dan 4 di antaranya menjadi tanggung jawab Seksi P2PTM dan Kesehatan Jiwa, yaitu sebagai berikut:

1. Setiap warga Negara Indonesia umur 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar;
2. Setiap penderita hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar;

3. Setiap penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan sesuai standar;
4. Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk pencapaian target sesuai dengan rencana strategi daerah bidang kesehatan dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut :

### **1. Hipertensi**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Pelayanan penderita hipertensi berupa pemberian pengobatan terhadap pasien hipertensi yang ditemukan baik di puskesmas maupun saat melakukan skrining PTM di luar gedung. Sesuai dengan Permenkes No. 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan, adapun bentuk pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktivitas fisik, dan pengelolaan farmakologis. Pelayanan kesehatan sesuai standar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 tahun dan <150/90 mmHg untuk penderita usia 60

tahun ke atas dan juga untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus, dan penyakit ginjal kronis.

Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Oleh karena itu pengontrolan tekanan darah secara rutin mutlak dilakukan.

Pada tahun 2017, estimasi penderita hipertensi di Kabupaten Karangasem sebanyak 26.674 orang yang diperoleh dari jumlah penduduk Kabupaten Karangasem umur  $\geq 18$  tahun yang dikalikan dengan angka prevalensi hipertensi di Bali sebesar 8,7%.

## 2. **Obesitas**

Kegemukan atau obesitas adalah suatu kondisi medis berupa kelebihan lemak tubuh yang terakumulasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan, yang kemudian menurunkan harapan hidup dan/atau meningkatkan masalah kesehatan. Seseorang dianggap menderita kegemukan (obese) bila indeks massa tubuh (IMT), yaitu ukuran yang diperoleh dari hasil pembagian berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter, lebih dari 30 kg/m

Kegemukan adalah penyebab kematian yang dapat dicegah paling utama di dunia, dengan prevalensi pada orang dewasa dan anak yang semakin meningkat, sehingga pihak berwenang menganggap kegemukan sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius pada abad 21. Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap obesitas melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur diatas 15 tahun.

Pada tahun 2017, jumlah pengunjung puskesmas dan jaringannya usia  $\geq 15$  tahun sebanyak 103.029 orang. Jumlah pengunjung yang diperiksa obesitas sebanyak 69.380 orang atau

67,34% dari jumlah pengunjung. Sedangkan sebanyak 1.841 orang (2,65%) yang diperiksa mengalami obesitas.

### 3. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi akibat pankreas yang tidak mampu menghasilkan insulin yang cukup atau ketidakefektifan tubuh dalam menggunakan insulin. Salah satu faktor risiko dari diabetes melitus adalah gaya atau pola hidup yang tidak sehat, salah satunya pola makan.

Pelayanan penyandang DM berupa pemberian pengobatan terhadap penyandang DM yang ditemukan baik di puskesmas maupun saat melakukan skrining PTM di luar gedung. Data estimasi penyandang DM di Kabupaten Karangasem diperoleh berdasarkan angka prevalensi DM Riskesdas 2013 yaitu sebesar 1,5%. Masing-masing puskesmas memiliki data estimasi penyandang DM yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah penduduk di masing-masing wilayah puskesmas yang ditentukan dari proyeksi data Balai Pusat Statistik (BPS). Hingga akhir tahun 2017, capaian pelayanan kesehatan penyandang DM sesuai standar sebanyak 972 orang atau sebanyak 21,14%.

### 4. Ca Serviks

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5 persen yang melakukan Penapisan Kanker Leher Rahim, sehingga 76,6 persen pasien ketika terdeteksi sudah memasuki Stadium Lanjut (IIIB ke atas), karena Kanker Leher Rahim biasanya tanpa gejala apapun pada stadium awalnya. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan tes Pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Penduduk wanita usia 30-50 tahun di Kabupaten Karangasem sebanyak 57.000 orang yang diperoleh dari perhitungan jumlah penduduk usia 30-50 tahun sesuai data Balai

Pusat Statistik (BPS). Hingga akhir tahun 2017, jumlah penduduk wanita yang mendapat pelayanan IVA dan pemeriksaan payudara klinis di Kabupaten Karangasem sebanyak 694 orang (1,2%), dengan rincian 1 orang ditemukan tumor/benjolan di payudara, 11 orang ditemukan IVA positif, sedangkan sisanya normal.

#### **5. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**

Gangguan jiwa adalah kondisi dimana proses fisiologis atau mental seseorang kurang berfungsi dengan baik sehingga mengganggu dalam fungsi sehari-hari. Gangguan ini juga sering disebut gangguan psikiatri atau gangguan mental dan dalam masyarakat umum kadang disebut sebagai gangguan saraf. Gangguan jiwa yang dimiliki oleh seseorang bisa memiliki bermacam-macam gejala, baik yang tampak jelas maupun yang hanya terdapat dalam pikirannya. Mulai dari perilaku menghindari dari lingkungan, tidak mau berhubungan atau berbicara dengan orang lain dan tidak mau makan hingga yang mengamuk dengan tanpa sebab yang jelas. Mulai dari diam saja hingga yang berbicara dengan tidak jelas. Ada pula yang dapat diajak bicara hingga yang tidak perhatian sama sekali dengan lingkungannya. Dampak gangguan jiwa antara lain gangguan dalam aktifitas sehari-hari, gangguan hubungan interpersonal dan gangguan fungsi dan peran sosial.

Pada tahun 2017 telah ditemukan cukup banyak pasien ODGJ berat, yaitu sebanyak 698 orang. Pelayanan ODGJ berat sesuai standar tahun 2017 sebanyak 673 pasien atau sebanyak 96,42%. Pelayanan ODGJ berat ini tidak bisa mencapai 100% dikarenakan masih ada beberapa pasien gangguan jiwa yang putus obat, tidak mau minum obat, bahkan masih ada pasien yang dipasung atau diisolasi.

Dari jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terdapat sebanyak 3.372 kunjungan gangguan jiwa di puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pasien gangguan jiwa untuk berobat masih tinggi.



# BAB IV

## SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat aditif dan bahkan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini akan diuraikan situasi upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Karangasem dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, selama beberapa tahun terakhir, khususnya Tahun 2017.

## **A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR**

Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dapat dan cepat dapat diharapkan untuk mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Cakupan kunjungan ibu hamil terdiri dari cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester kedua dan dua kali pada Trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah :

- Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) dengan 13 indikator
- Pendataan dan pemetaan Ibu Hamil (Data jumlah ibu hamil berdasarkan sasaran dan wilayah di 12 Puskesmas)
- Pelacakan Kematian Maternal dan Neonatal (Semua kasus kematian Ibu dan neonatal dilacak untuk mencari tahu perjalanan penyakit serta sebab –sebab terjadinya kematian)
- Melaksanakan RMP (Review Maternal Perinatal) dan pembelajaran kasus

- Melaksanakan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dengan stiker
- Pemanfaatan buku KIA pada semua ibu hamil
- Melaksanakan Gerakan Sayang Ibu dan BBL
- Kunjungan Dokter Spesialis Kandungan Dan spesialis Anak ke Puskesmas dan RDK (Refleksi Diskusi Kasus )oleh tim KIA Kabupaten
- Peningkatan kegiatan surveillance KIA
- Melaksanakan melalui home visit terhadap kasus risti
- Melaksanakan MTBM/ MTBS
- Melaksanakan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
- Meningkatkan Kompetensi petugas dan kader melalui pelatihan :
- Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Balita
  - Sosialisasi Penjaringan bunil dan neonatal resti bagi kader
  - Pelatihan Midwifery Update (MU)
  - Pelatihan SDIDTK (Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang)
  - Pelatihan Asuhan Pesalinan Normal (APN)
  - Manual Rujukan Maternal Neonatal ( MRMN)
- Mengoptimalkan administrasi KIA
  - Kohort Ibu , Bayi dan Balita
  - Kartu Ibu
  - Kantong Persalinan
  - Peta sasaran dll.
- KB pasca Salin
- Pertemuan Lintas sektor dan lintas Program untuk membahas masalah KIA
- Pelayanan kesehatan USILA
- Pemasangan Stiker Keseluruh sasaran ibu hamil
- Penjaringan Anak sekolah. SD, SMP,SMA (UKS)

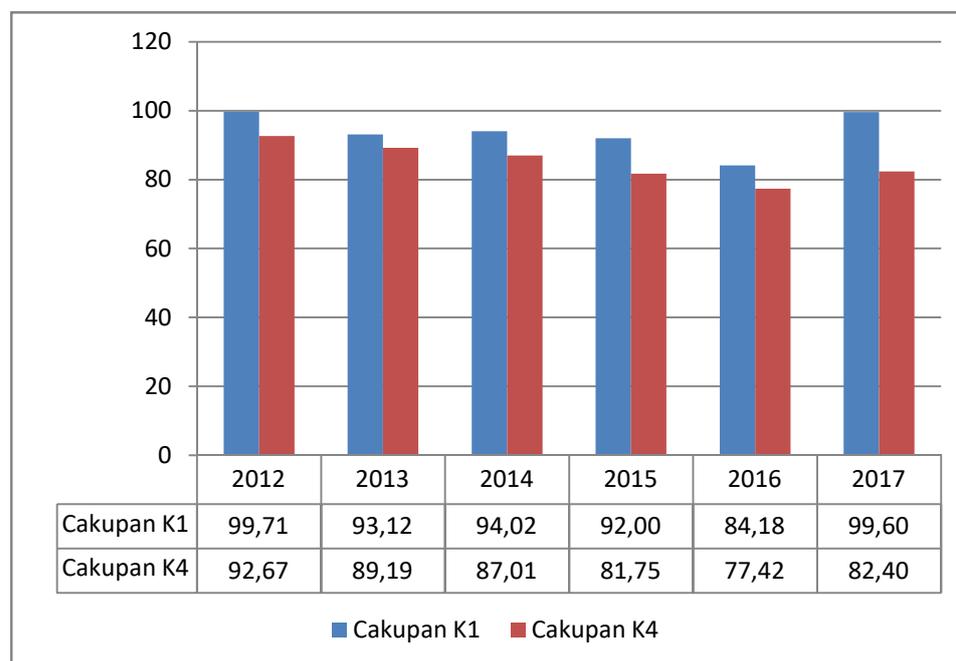
- Lomba Dokter kecil
- Lomba Kader Kesehatan Remaja
- Melaksanakan komunikasi efektif antara Tim KIA Kabupaten dengan petugas puskesmas melalui whatsapp
- Merancang dan pelaksanaan SIMEKAR (Sistem Informasi Maternal Karangasem)
- Pelayanan PPIA dan IVA Cryotherapy di semua puskesmas
- Pengadaan sarana pelayanan KIA (USG, Buku KIA , kohort dll)

Capaian indikator pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah sebagai berikut :

**a. *Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)***

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Cakupan kunjungan ibu hamil terdiri dari cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester kedua dan dua kali pada Trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 4. 1 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2012-2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

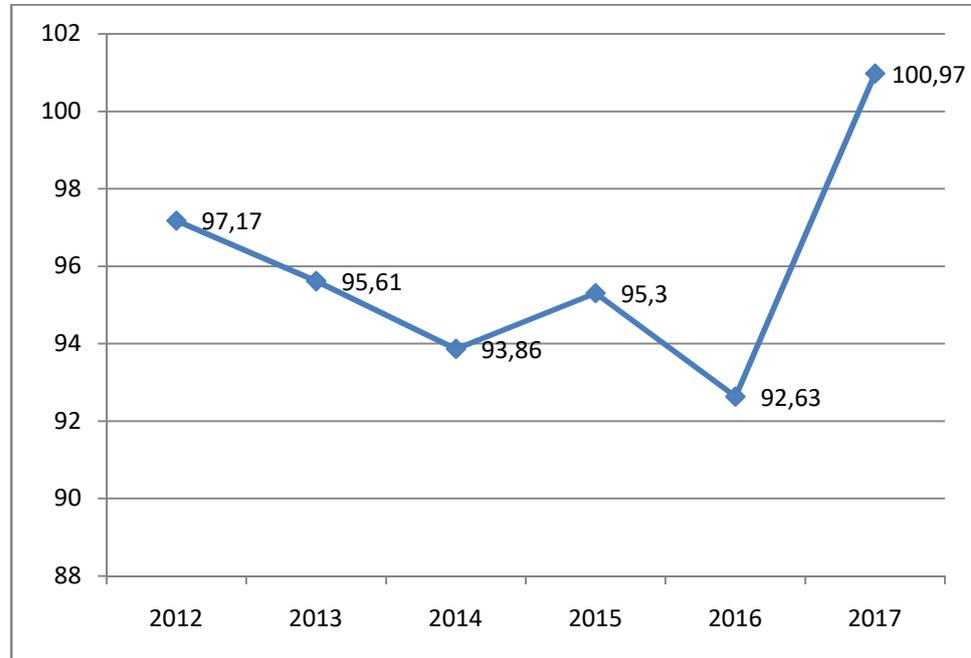
**b. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan**

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian saat bersalin dan 1 minggu pertama diperkirakan 60% dari seluruh kematian ibu.

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2016 sebesar 100,97% atau 6.882 persalinan dari 6.816 bulin yang ada. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 92,60%. Pencapaian ini sudah memenuhi target SPM yaitu 100% serta memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 yaitu persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin sebesar 100%. Gambar 4.2 di bawah ini memperlihatkan cakupan

persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dalam lima tahun terakhir (Tahun 2012-2017) :

**Gambar 4. 2 Cakupan Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Dalam Lima Tahun Terakhir**



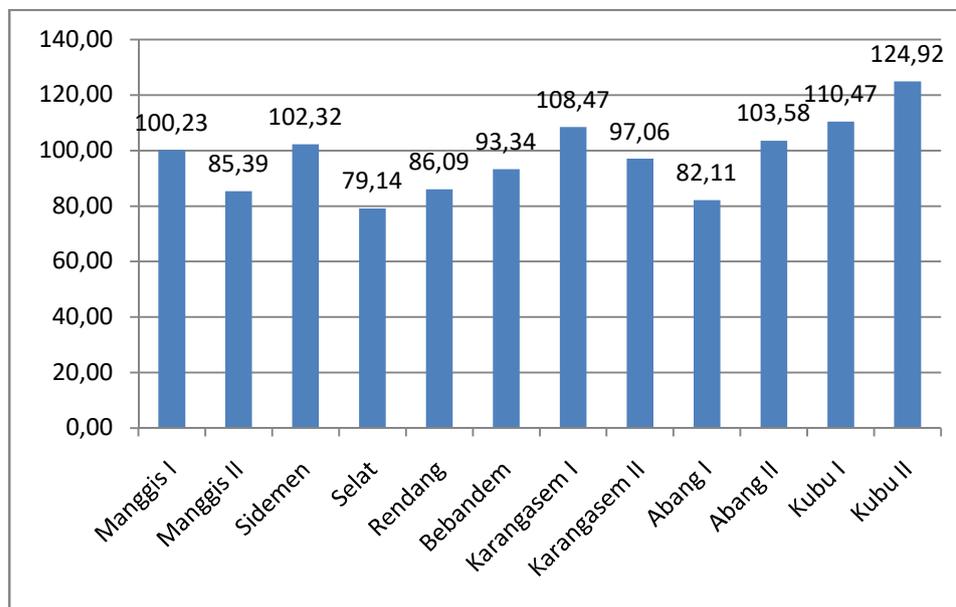
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

**c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)**

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai hari ke-28 pasca persalinan dan hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Pelayanan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi, maupun melalui kunjungan rumah.

Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2017 sebesar 98,7% atau 6.730 ibu nifas dari 6.816 ibu nifas yang ada. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2016 sebesar 90,5%. Cakupan pelayanan Nifas per puskesmas tahun 2017 tersaji pada gambar 4.3 di bawah :

**Gambar 4. 3 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

**d. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani**

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

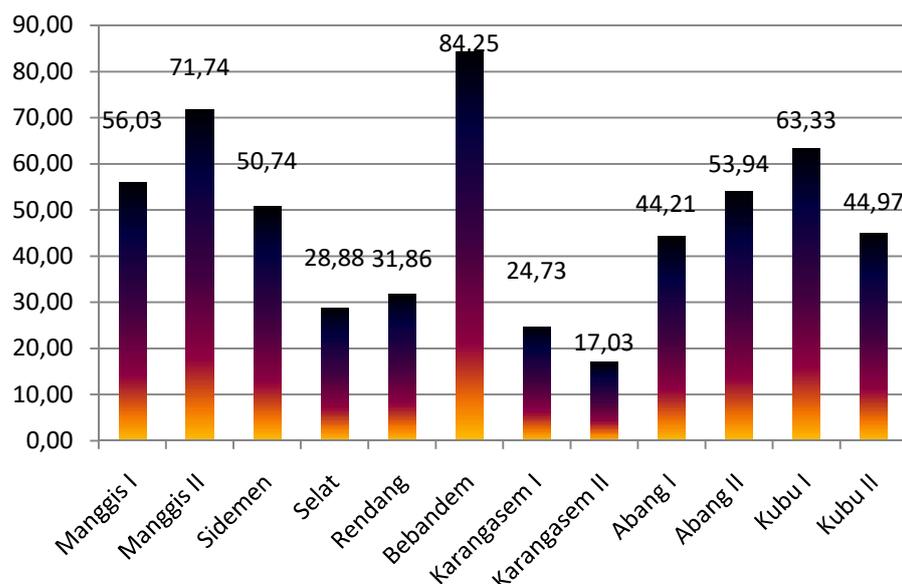
Upaya terobosan dalam penurunan AKI dan AKB adalah melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di puskesmas

(PONED) dan pelayanan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif (PONEK).

Selain itu dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu dan bayi baru lahir sejak dari level masyarakat sampai level fasilitas pelayanan kesehatan. Kendala yang dihadapi dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir akan dapat menghasilkan suatu rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimasa mendatang.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 sebanyak 645 orang (45,2%) dari 1.428 sasaran komplikasi kebidanan yang diperkirakan. Pencapaian ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 877 orang (51,9%). Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani masih di bawah target yaitu 80%. Pada gambar 4.4 di bawah ini dapat dilihat cakupan penanganan komplikasi kebidanan dimasing-masing puskesmas pada Tahun 2017 :

**Gambar 4. 4 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2017**

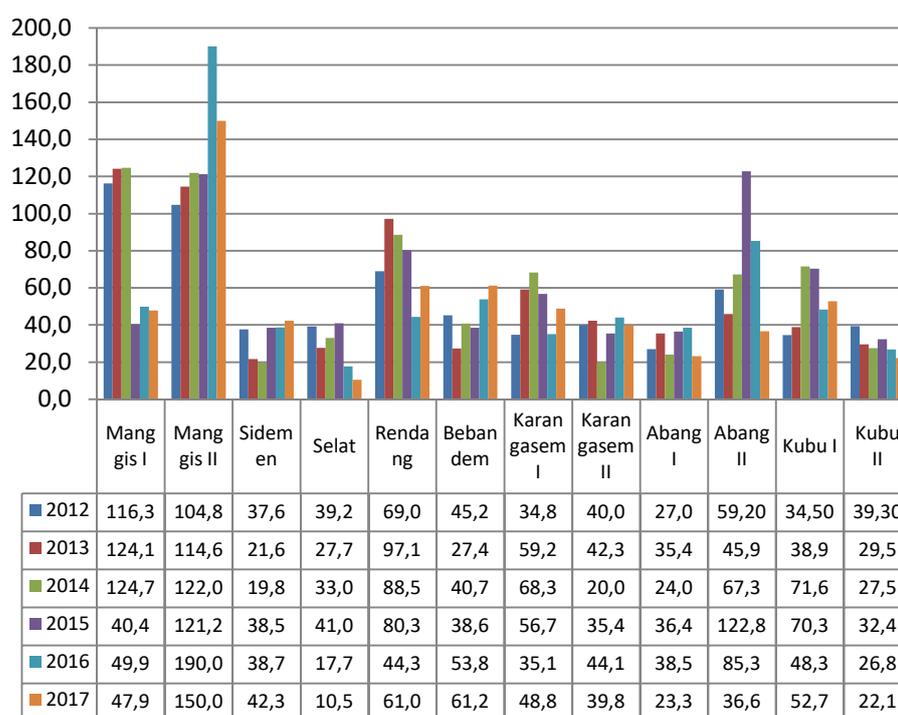


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem.

**e. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani**

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Gambar 4.5 di bawah ini memperlihatkan cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di masing-masing puskesmas:

**Gambar 4. 5 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Per-Puskesmas Tahun 2012-2017**



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

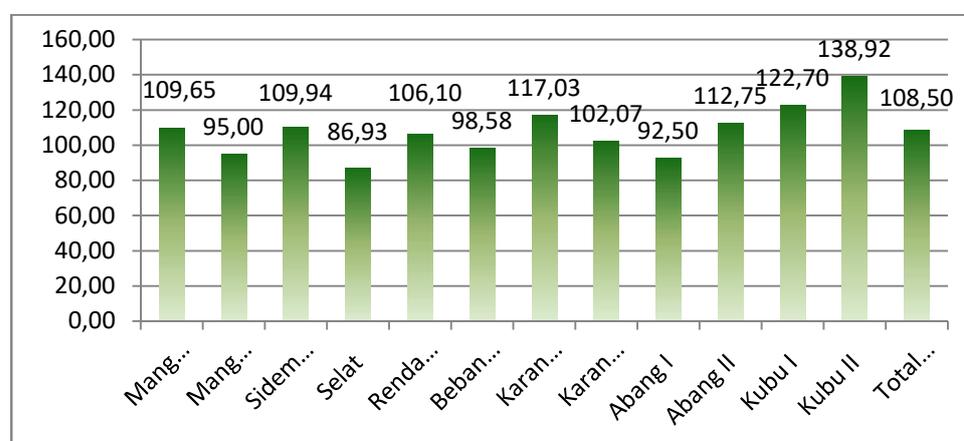
Pada Tahun 2017 cakupan neonatus komplikasi yang ditangani dan dilaporkan sebesar 44,00% dari 934 perkiraan neonatus komplikasi, perkiraan ini diperoleh 15% dari jumlah kelahiran hidup. Capaian ini di bawah capaian neonatus komplikasi yang ditangani tahun 2016 (45,53%).

#### **f. Cakupan Kunjungan Neonatal**

Bayi baru lahir merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam-48 jam setelah lahir; pada hari ke 3-7 hari; dan hari ke 8-28 hari. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi).

Pencapaian target pelayanan kesehatan bayi berdasarkan laporan Tahun 2017 yaitu cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN3) yang disebut juga KN lengkap di Kabupaten Karangasem sebesar 108,5%, meningkat dibandingkan capaian tahun Tahun 2016 sebesar 95,3. Pencapaian pada masing-masing puskesmas dapat dilihat seperti gambar 4.6 dibawah ini:

**Gambar 4. 6 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2017**



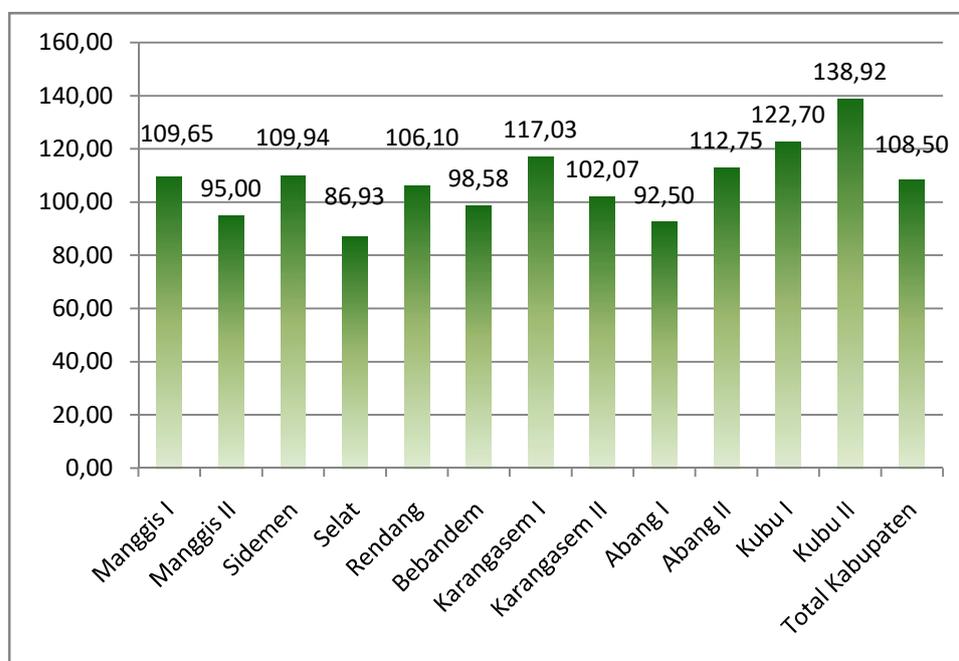
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

**g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi**

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 29 hari-11bulan disarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun dirumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas kesehatan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu 1 kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pada Tahun 2017 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 105,56 %. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan cakupan pada tahun 2016 sebesar 91,8%. Capaian masing-masing puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.

**Gambar 4. 7 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

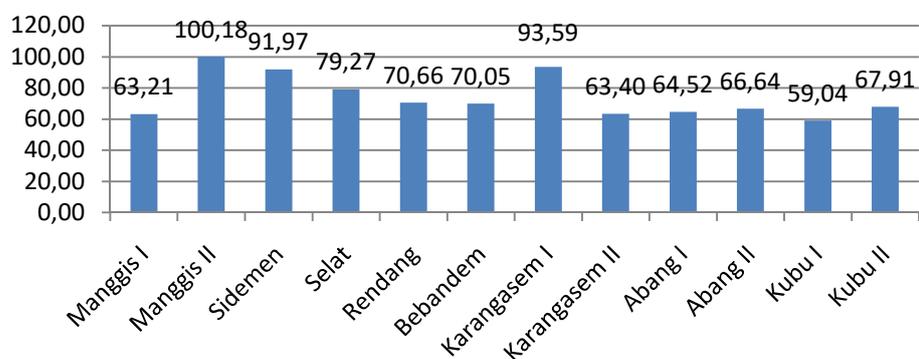
#### **h. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita**

Salah satu indikator pelayanan kesehatan pada upaya pelayanan kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDDK
- Pembinaan posyandu, anak pra sekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini dan konseling kelas ibu balita dalam memanfaatkan Buku KIA
- Melakukan pembinaan pada ibu balita tentang perawatan anak balita dan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A

Pada Tahun 2017 cakupan pelayanan kesehatan anak balita (1-4 tahun) sebanyak 21.451 dari jumlah sasaran 28.862 balita atau sebesar 74,3%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 72,8%. Cakupan Pelayanan kesehatan balita per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini :

**Gambar 4. 8 Cakupan Pelayanan Anak Balita per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

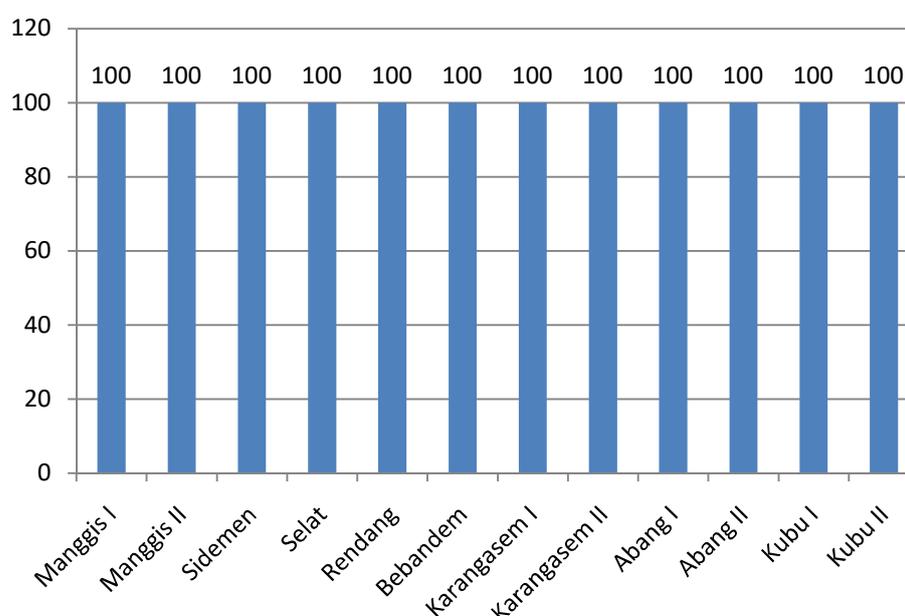


**i. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat**

Salah satu upaya kesehatan pada anak sekolah adalah intervensi pada anak usia sekolah dengan kegiatan penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu dapat mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, dll. Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Untuk capaian masing-masing per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini :

**Gambar 4. 9 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

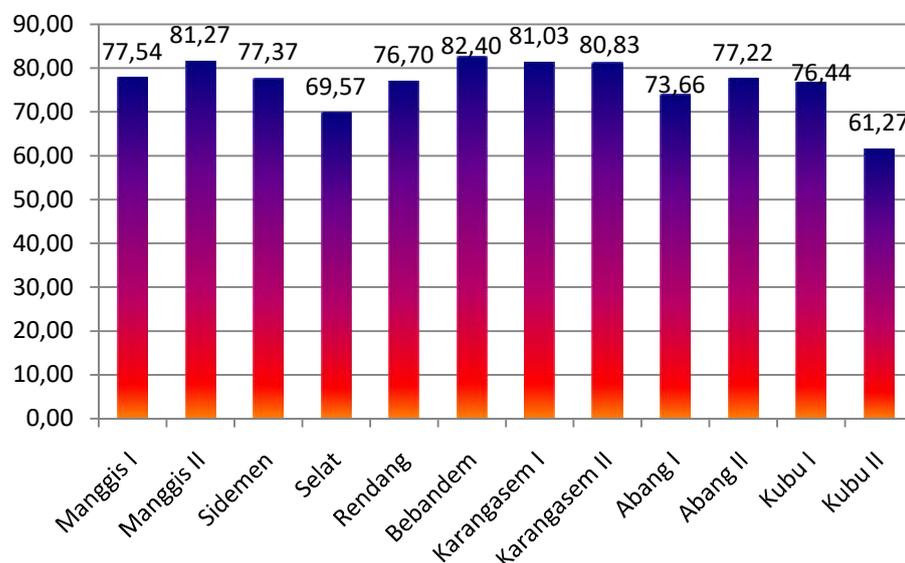
## 2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur. Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari :

### a. Cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Pada Tahun 2017 cakupan peserta KB Aktif sebesar 52.308 PUS (76,3%). Mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan dari pada tahun 2016 (83,5%). Pencapaian masing-masing Puskesmas dapat dilihat seperti terlihat pada gambar 4.10 dibawah ini :

**Gambar 4. 10 Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas Tahun 2017**

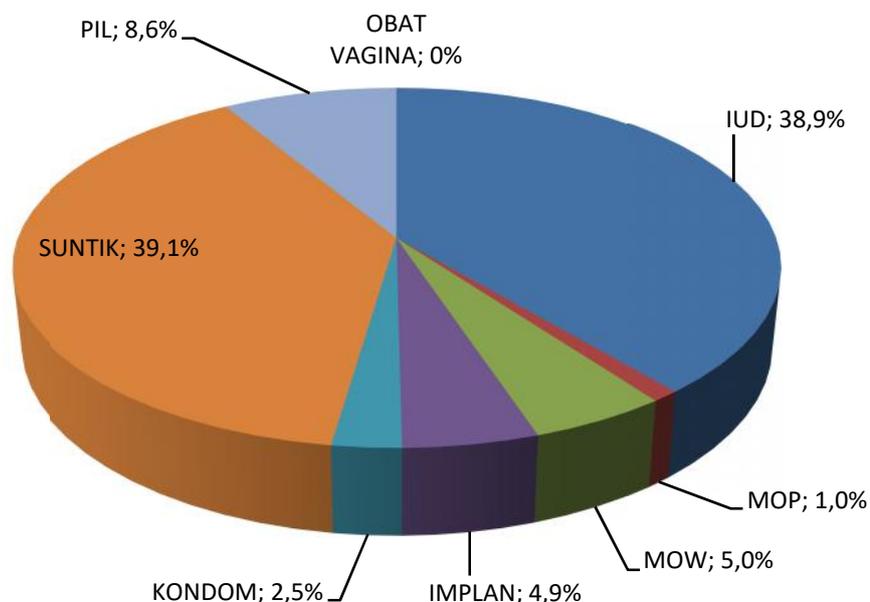


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Puskesmas dengan pencapaian KB aktif tertinggi adalah Puskesmas Bebandem (82,40%) dan Puskesmas yang paling rendah adalah Kubu II (61,27%). Metode kontrasepsi terdiri

dari Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu IUD, MOP, MOW, Implan dan Metode Kontrasepsi Non MKJP yaitu Suntik, Pil, Kondom, Obat Vagina. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah MKJP yaitu IUD sebesar 38,9%, sedangkan dengan Non MKJP yang paling tinggi digunakan adalah suntik sebesar 39,1% dan kontrasepsi dengan obat vagina merupakan metoda yang tidak ada peminatnya. Berikut ini gambar 4.11 Cakupan Peserta KB menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem tahun 2017:

**Gambar 4. 11 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2016**



**b. Cakupan KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi**

Cakupan Peserta KB Baru terhadap kontrasepsi menunjukkan pilihan peserta baru terhadap jenis kontrasepsi yang ada. Jumlah cakupan peserta KB baru terhadap kontrasepsi 7%. Jika dilihat jenis kontrasepsi yang dipilih adalah Non MKJP yaitu sebesar 61,3% dan 38,7% untuk MKJP.

### **3. Pelayanan Imunisasi**

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi masyarakat terhadap penyakit tertentu. Beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Hepatitis B, Tetanus, Meningitis, Polio, Campak, Pertusis dan masih banyak penyakit lainnya.

Bayi dan anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian, seperti difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lagi penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui Imunisasi.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat population immunity (kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga PD3I dapat dibasmi, dieliminasi atau dikendalikan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya imunisasi dapat semakin efektif, bermutu dan efisien. Sejak dimulainya program imunisasi di Indonesia, saat ini telah dikembangkan 8 (delapan) jenis vaksinasi yaitu BCG, Campak, Polio, DPT-HB, DT, TT, Hep. B dan TD. Untuk mencapai tujuan pelayanan imunisasi dengan baik, karakteristik vaksin harus kita ketahui secara benar meliputi komposisi, kemasan, penyimpanan, indikasi, kontra indikasi serta efek samping yang mungkin bisa terjadi. Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Karangasem diantaranya yaitu : tetap memberdayakan kader posyandu untuk mendata dengan menghadirkan sasaran, memberdayakan Lintas Program melalui kelompok daerah binaan (darbin), Meningkatkan kerjasama lintas sektor terhadap tomas, PKK, dan sektor terkait lainnya, menerapkan sistem PWS, Melakukan Sweeping segera mungkin, Meningkatkan peranan/partisipasi dari praktek

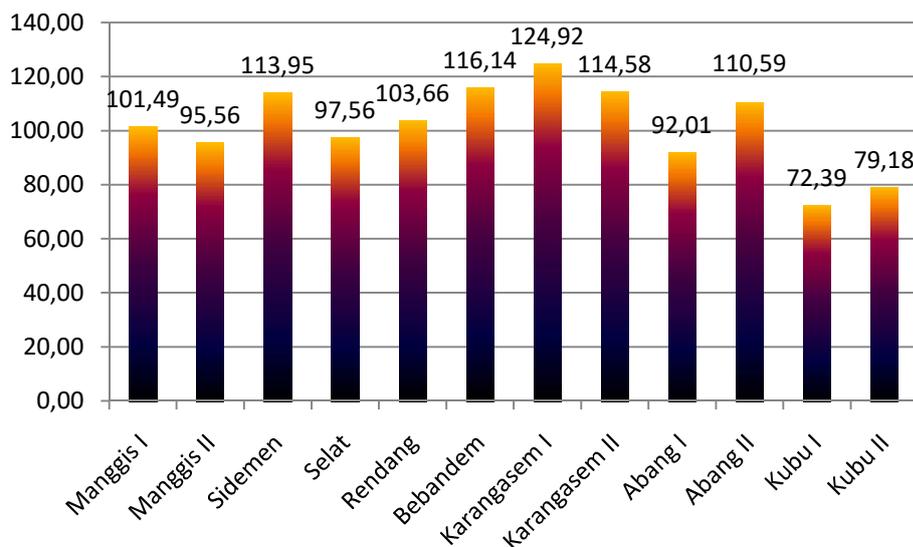
dokter/bidan swasta, Memberdayakan guru-guru dalam kegiatan BIAS, Melakukan pertemuan evaluasi secara rutin secara berjenjang (di Desa, Puskesmas, Kabupaten), Mengupayakan Feed back secara rutin.

**a. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi**

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada Balita. Oleh karena pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Target cakupan Imunisasi campak mengikuti target dari Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 95%.

Cakupan imunisasi campak Kabupaten Karangasem Tahun 2017 sebesar 104 %. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 (96,5%). Kabupaten Karangasem telah mampu mencapai target Imunisasi Campak yang ditetapkan oleh Kemenkes RI. Pada gambar 4.12 dibawah ini dapat dilihat

**Gambar 4. 12 Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

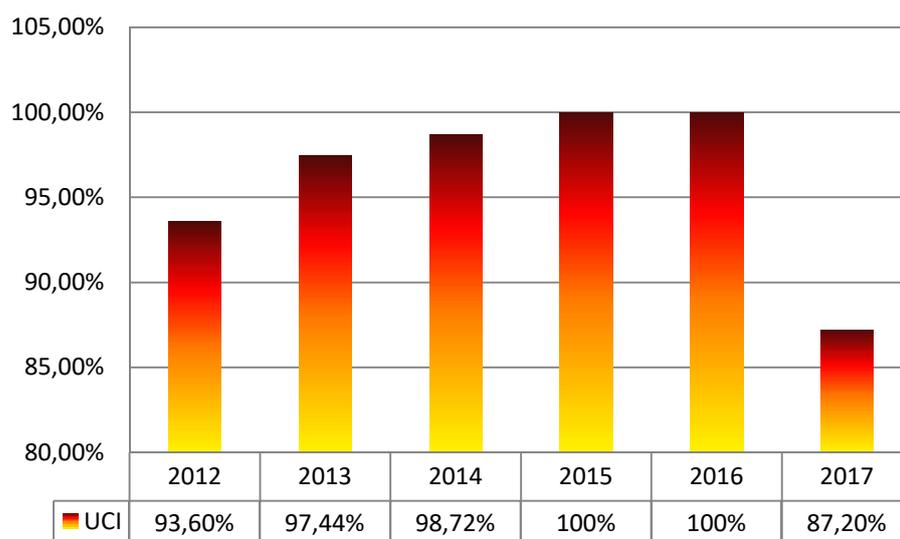


Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

**b. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)**

Cakupan imunisasi atau desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) Tahun 2017 adalah 87,2% atau seluruh desa sudah mencapai UCI. Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 (100%). Pelayanan imunisasi dilaksanakan guna menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Gambar 4.13 berikut ini menyajikan Cakupan Desa UCI dari Tahun 2012 s/d Tahun 2017 :

**Gambar 4. 13 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Kabupaten Karangasem Tahun 2012-2017**



**c. Imunisasi TT pada Ibu Hamil**

Ibu Hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu ibu hamil harus mendapat perlindungan, salah satunya menghindarkan dari adanya infeksi tetanus baik pada ibu hamil maupun yang akan berdampak pada bayi yang akan dilahirkan. Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Tetanus juga bisa menyerang

pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah-daerah terpencil berada dalam kondisi yang masih jauh dari kondisi steril saat persalinan. Hal ini bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus, utamanya Tetanus Neonatorum. Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum dan maternal adalah :

- 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih;
- 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan
- 3) penyelenggaraan surveilans.

**Tabel 4. 1 Hasil Imunisasi Bumil Per Puskesmas Tahun 2017**

No	Nama Puskesmas	Sasaran WUS	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL										TT2+ BUMIL	
			TT 1	%	TT 2	%	TT 3	%	TT 4	%	TT 5	%	TT 2+	%
1	Manggis I	464	0	0,0	0	0,0	9	1,9	161	34,7	200	43,1	370	79,7
2	Manggis II	230	0	0,0	0	0,0	53	23	73	31,7	64	27,8	190	82,6
3	Sidemen	542	0	0,0	0	0,0	10	1,8	97	17,9	235	43,4	342	63,1
4	Rendang	658	2	0,0	2	0,3	97	14,7	103	15,7	179	27,2	381	57,9
5	Selat	565	0	0,3	0	0,0	43	7,6	144	25,5	327	57,9	514	91,0
6	Bebandem	724	1	0,0	0	0,0	97	13,4	211	30,5	300	41,4	618	85,4
7	Karangasem I	1.112	0	0,1	0	0,0	48	4,3	72	6,5	122	11,0	242	21,8
8	Karangasem II	499	19	0,0	39	7,8	158	31,7	92	18,4	112	22,4	401	80,4
9	Abang I	656	0	3,8	2	0,3	91	13,9	120	18,3	111	16,9	324	49,4
10	Abang II	584	0	0,0	0	0,0	47	8,0	42	7,2	127	21,7	216	37,0
11	Kubu I	450	0	0,0	0	0,0	134	29,8	102	22,7	180	40,0	416	92,4
12	Kubu II	656	33	0,5	36	5,5	49	7,5	29	4,4	41	6,3	155	23,6
Kabupaten		7.140	55	0,8	79	1,1	836	11,7	1256	17,6	1.998	28,0	4.169	58,4

Pada tahun 2017 cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil yaitu 58,4%, dimana cakupan tertinggi adalah Puskesmas Kubu I (92,4%) dan terendah di Puskesmas Kubu II sebesar 36,1%.

## **B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN**

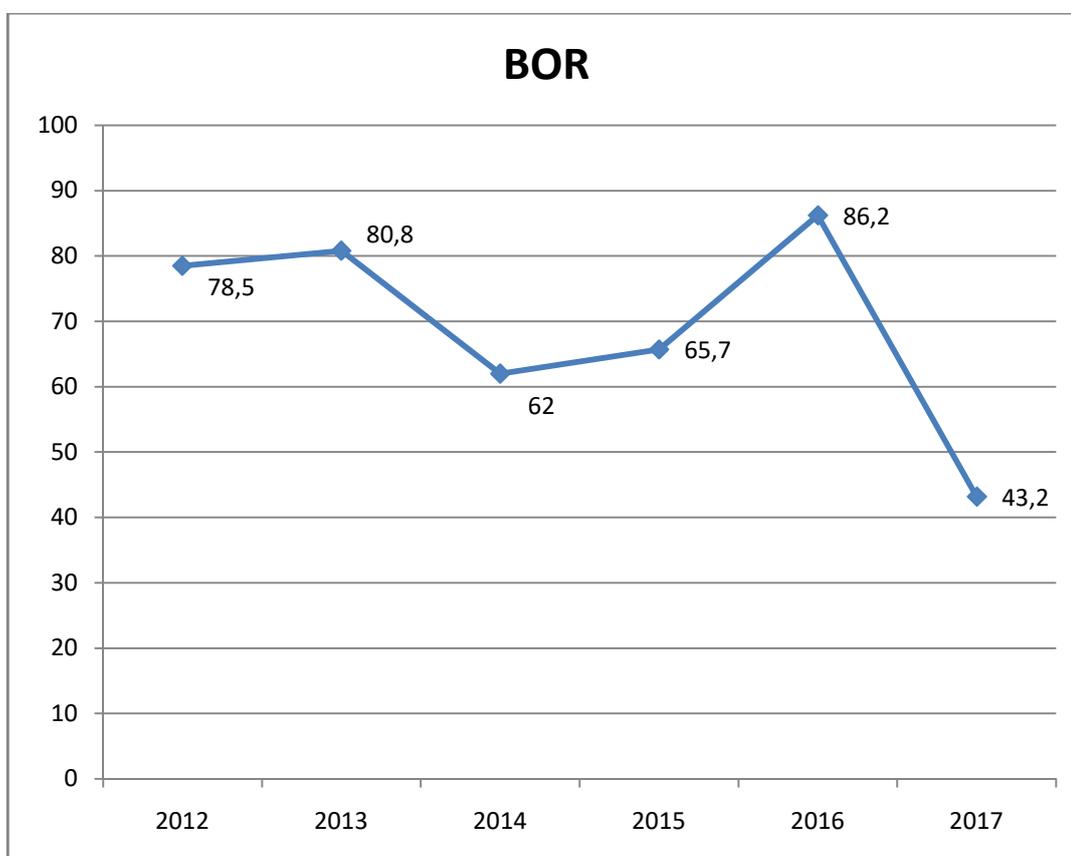
Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, cakupan pelayanan gawat darurat dan lain-lain.

### **1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit**

Penilaian tingkat pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa Indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*) rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval/TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*), dan persentase pasien keluar yang meninggal  $\geq 48$  jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS, BOR ideal mencapai (60-80%) dan untuk RSUD Amlapura Tahun 2017 mencapai nilai BOR sebesar 43,2 %. Pada gambar 4.14 dibawah ini dapat dilihat pencapaian BOR dari RSUD Kabupaten Karangasem dari tahun 2012- 2017 :

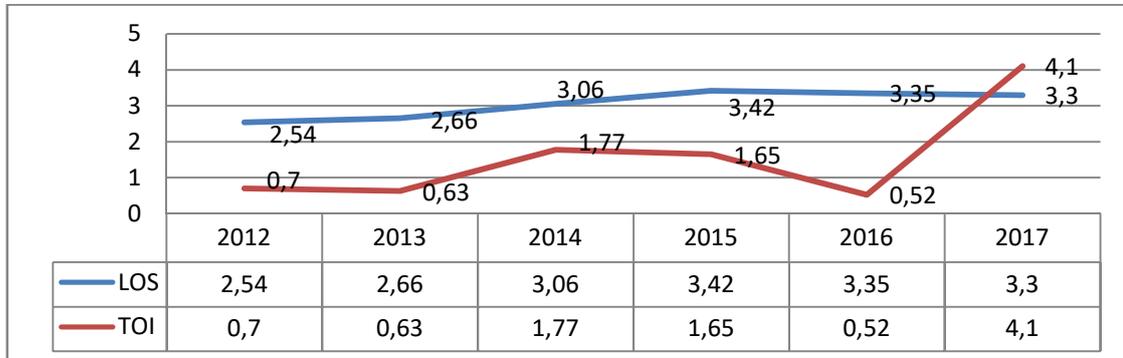
**Gambar 4. 14 Pencapaian BOR RSUD Karangasem Tahun 2012-2017**



*Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem*

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Sedangkan TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antara pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1-3 hari. Gambaran LOS dan TOI di RSUD Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut ini.

**Gambar 4. 15 Pencapaian LOS dan TOI RSUD Karangasem Tahun 2012-2017**

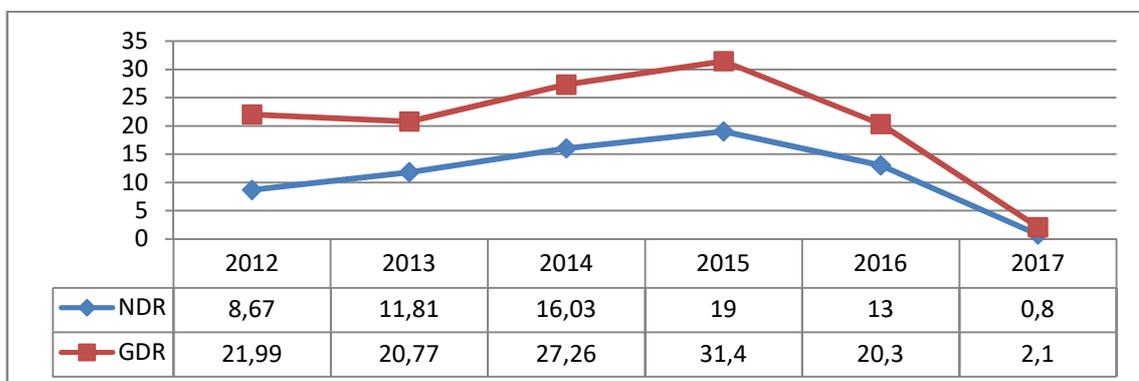


Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem

Dari gambar diatas terlihat bahwa dari tahun 2012-2017 angka LOS di Kabupaten Karangasem berkisar antara 2,54-2,90 hari dan belum mencapai angka ideal. Demikian pula dengan angka TOI dari tahun 2012-2017 berkisar antara 0,7-1,77 hari. Pada tahun 2017 merupakan capaian LOS sebesar 4,2 jika dilihat dari angka ideal, masih belum tercapai.

GDR adalah angka kematian umum setiap 1.000 penderita keluar Rumah Sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di Rumah Sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah <45 per 1.000 pasien keluar. Pada Tahun 2017 angka GDR di RSUD Kabupaten Karangasem sebesar 29,1 per 1.000 pasien. Gambar 4.16 dibawah ini menunjukkan capaian GDR dan NDR RSUD Kabupaten Karangasem dari tahun 2012 s/d 2017 :

**Gambar 4. 16 Pencapaian GDR dan NDR RSUD Karangasem Tahun 2012-2017**



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem

NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat  $\geq 48$  jam per 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal  $< 48$  jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah  $\leq 25$  per 1.000 pasien keluar. Pencapaian NDR tahun 2017 telah memenuhi nilai ideal, yaitu sebesar 0,8 per 1000 pasien keluar.

## **2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)**

JPKM pra bayar merupakan suatu upaya penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. Di Kabupaten Karangasem Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPK) pra bayar yang dikelola oleh pemerintah meliputi JKN. Pada Tahun 2017 cakupan peserta JKN adalah sebesar 219.582 jiwa

## **C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR**

### **1. Pengendalian Penyakit Polio**

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan Imunisasi Polio. Upaya itu ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) kelompok umur  $< 15$  tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja. Tahun 2017 tidak dijumpai adanya kasus Polio di Kabupaten Karangasem, namun ditemukan kasus AFP sebanyak 1 kasus diantara 106.200 penduduk berusia kurang dari 15 tahun 1 menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

1. Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
2. Community Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
3. Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
4. Penyebaran brosur, leaflet, poster

## **2. Pengendalian TB Paru**

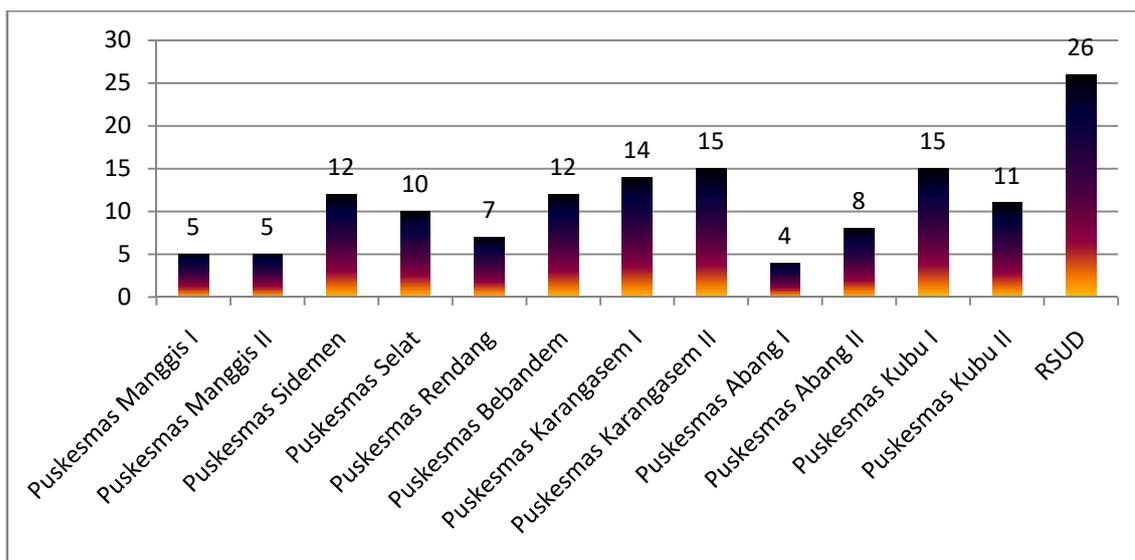
Upaya dalam penanggulangan TB di Kabupaten Karangasem dengan strategi DOTS sudah dimulai sejak tahun 2010. Namun kecendrungan penemuan kasus baru BTA Positif selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut standar, prosentase BTA (+) diperkirakan 10% dari suspek yang diperkirakan di masyarakat dengan nilai yang ditoleransi 5-15%. Bila angka ini terlalu kecil (5%) kemungkinan disebabkan penjarangan suspek terlalu longgar, banyak orang tidak memenuhi kriteria suspek atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (negatif palsu). Sedangkan jika angka ini terlalu besar (>15%) kemungkinan disebabkan penjarangan terlalu ketat atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (positif palsu).

Tahun 2017 penemuan semua kasus tb di Kabupaten Karangasem sebanyak 240 orang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 143 orang (60 %) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 97 orang (40 %) bila dituangkan dalam angka CNR sebesar 58 per 100 ribu penduduk. Sedangkan pada tahun 2016 penemuan semua kasus tb sebanyak 219 orang dengan angka CNR sebesar 53, target CNR tahun 2017 sebesar 72 per

100 ribu penduduk jadi masih belum mencapai angka yang ditargetkan. Prosentase capaian semua kasus TB pada tahun 2017 sebesar 81 %. Bila di asumsikan di lapangan masih ada sekitar 19% kasus yang belum terjangkau oleh program. Jangkauan dan kualitas dalam penjarangan terduga TB yang masih rendah merupakan salah satu faktor penyebab belum tercapainya angka penemuan semua kasus TB (CNR). Selain itu keterlibatan praktisi swasta terutama dalam penjarangan terduga TB juga belum optimal dan belum melaporkan secara tepat dan benar.

Target penemuan kasus baru BTA positif adalah perkiraan kasus baru yang berbeda di setiap sarana pelayanan kesehatan, kecuali RSUD Karangasem yang tidak memiliki target. Kasus baru BTA positif paling banyak ditemukan di RSUD Karangasem sebanyak 26 orang, kemudian Puskesmas Karangasem I sebanyak 18 orang. Sedangkan pencapaian penemuan penderita baru BTA positif dari perkiraan kasus baru yang hampir mendekati target adalah Puskesmas Sidemen.

**Gambar 4. 17Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Masih diperlukan upaya-upaya program baik internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu perlu ada program KIE yang lebih inovatif guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan lebih dini bila mengalami tanda-tanda atau gejala TB serta diimbangi dengan kegiatan pemeriksaan kontak terhadap penderita TB. Disamping itu pemantapan SDM, mutu mikroskopis TB, serta penguatan jejaring TB masih perlu dioptimalisasi.

**5) Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)**

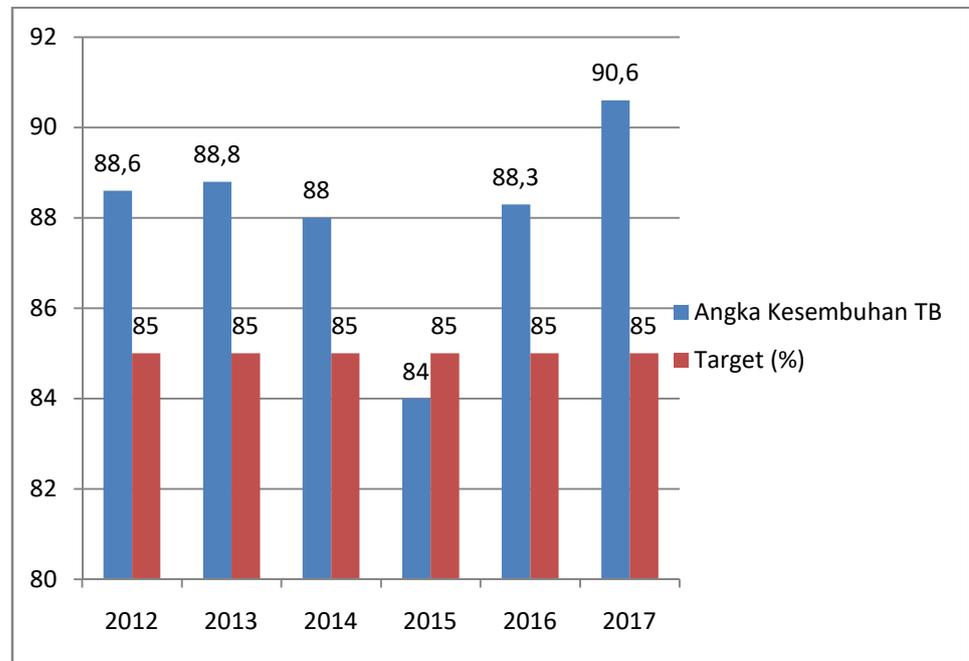
Tahun 2016 angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 90,7% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 sudah mencapai 87%, dan sudah mencapai target nasional yaitu minimal 85%. Angka success rate bisa mencapai angka di atas 85% karena pasien TB pada umumnya masih mampu menjalani pengobatan secara tepat dan teratur dan bila terjadi mangkir dilakukan pelacakan oleh petugas serta melibatkan petugas PPTI.

**6) Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)**

Angka Keberhasilan Pengobatan (Sukses Rate) sudah sebagian besar bisa mencapai angka di atas 90 % salah satu diantanya diakibatkan karena pasien TB pada umumnya masih mampu menjalani pengobatan secara tepat dan teratur dan bila terjadi mangkir dilakukan pelacakan oleh petugas serta melibatkan petugas PPTI, sedangkan 3 (tiga) Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang angka sukses ratenya masih di bawah 90 % disebabkan karena ada pasien TB yang meninggal dalam perjalanan pengobatannya karena mengalami komplikasi penyakit serta masih adanya pasien TB yang pindah berobat ke

tempat lain serta ada sebagian kecil pasien putus berobat (default). Trend Angka Kesembuhan dari Tahun 2012 s/d 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Gambar 4. 18 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2012-2017**



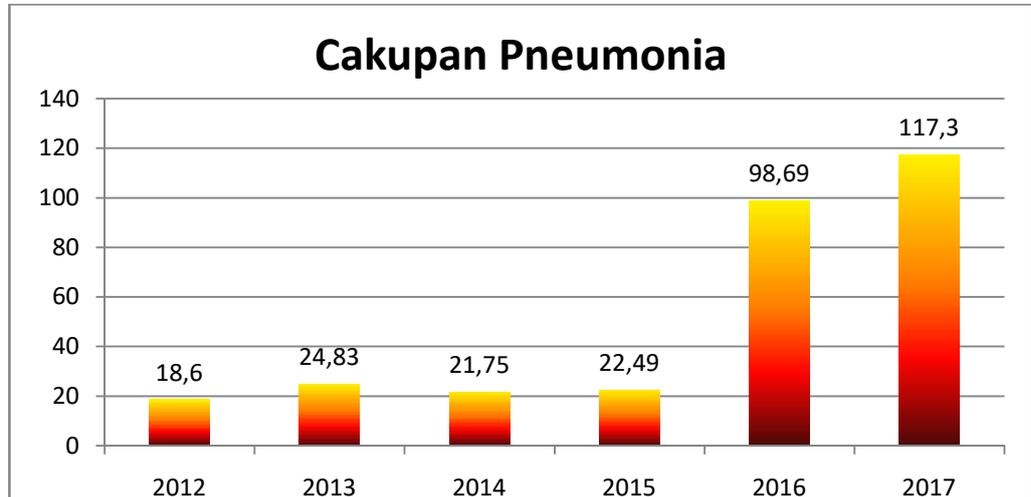
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

### 3. Pengendalian Penyakit ISPA

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi ISPA dalam 2 (dua) golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia. Pneumonia terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus ditatalaksanakan sesuai standar, dengan demikian angka penemuan kasus pneumonia juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA.

Tahun 2017, angka cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita yaitu (117,3%), mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2016 (98,69%), Berikut ini gambaran cakupan Pneumonia pada balita dari tahun 2012-2017 sebagai berikut :

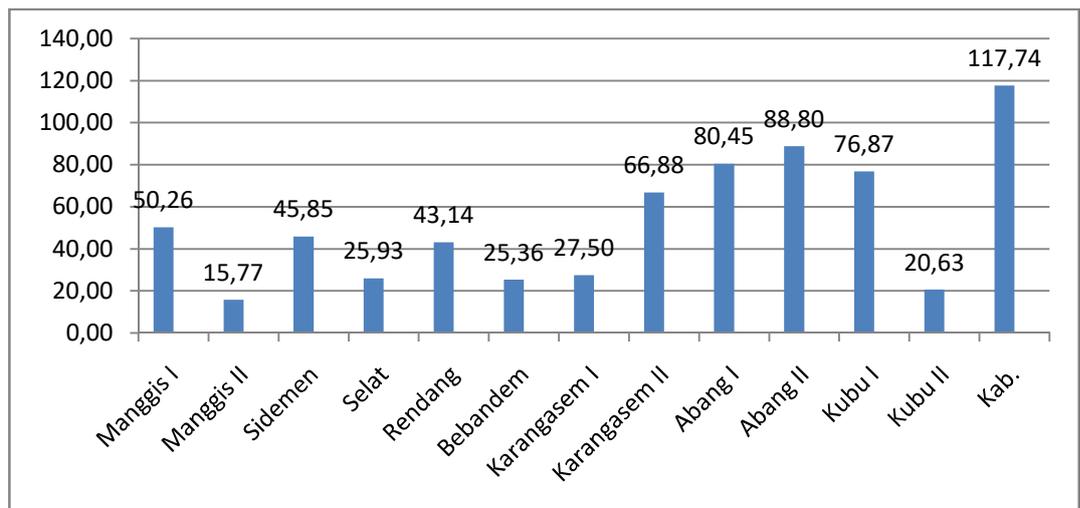
**Gambar 4. 19 Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita Tahun 2012-2017**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan penemuan pneumonia balita yang terbesar terdapat di Puskesmas Abang II (88,8%) dan Abang I (80,4%). Sedangkan terendah di Puskesmas Manggis II sebesar 15,8%.

**Gambar 4. 20 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani Tahun 2017**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

#### **4. Penanganan Penyakit HIV/AIDS dan IMS**

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, disamping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

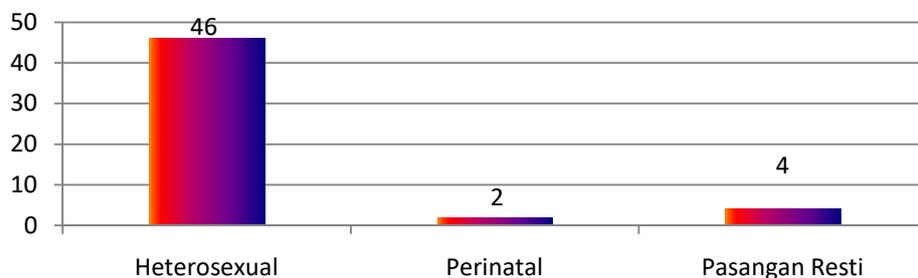
Di tahun 2017, angka prevalensi HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem berdasarkan estimasi Provinsi Bali sebesar 0,12 % dari populasi atau diperkirakan ada 495 orang penduduk Karangasem terinfeksi HIV/AIDS. Data menunjukkan bahwa dalam tahun 2017 dilaporkan ditemukan kasus HIV/AIDS sebanyak 52 orang hanya 11 % dari perkiraan, penemuan kasus menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 71 kasus. Jika dilihat angka prevalensinya maka di tahun 2017 angka prevalensi HIV/AIDS Kabupaten Karangasem sebesar 0,01 % dari total populasi Kabupaten Karangasem, masih dibawah target nasional yaitu < 0,5 %.

Untuk target ODHA yang mendapat ARV belum dapat dievaluasi dengan pasti mengingat tempat layanan / penemuan kasus tidak hanya di Karangasem dan kasusnya bersifat rahasia sehingga susah dipantau. Sedangkan data pengetahuan komprehensif maupun penggunaan kondom pada hubungan beresiko belum bisa disajikan karena data tersebut hanya dapat diperoleh melalui survey. Kasus HIV/AIDS yang dilaporkan secara kumulatif dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2017 sebanyak 663 kasus.

Jika dilihat dari faktor risiko penularannya situasi di Kabupaten Karangasem kasus HIV/AIDS terbanyak ditemukan pada kelompok heteroseksual (antara laki dengan perempuan) dengan 46 kasus, sementara perinatal sebanyak 2 kasus. Kasus HIV di Kabupaten Karangasem lebih banyak ditemukan pada laki-laki. Jumlah kasus AIDS yang ditemukan di Kabupaten

Karangasem pada tahun 2017 adalah sebanyak 52 kasus. Jumlah kasus HIV/AIDS dapat dilihat pada grafik berikut ini :

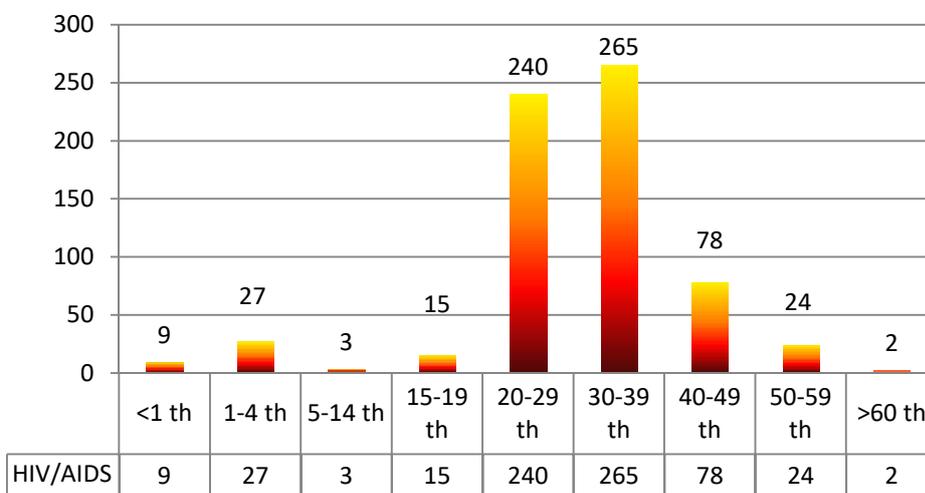
**Gambar 4. 21 Jumlah Kasus HIV/AIDS berdasarkan Faktor Risiko Penularan Tahun 2017**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Jika dilihat berdasarkan Kelompok Umur, situasi penderita di Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

**Gambar 4. 22 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017**



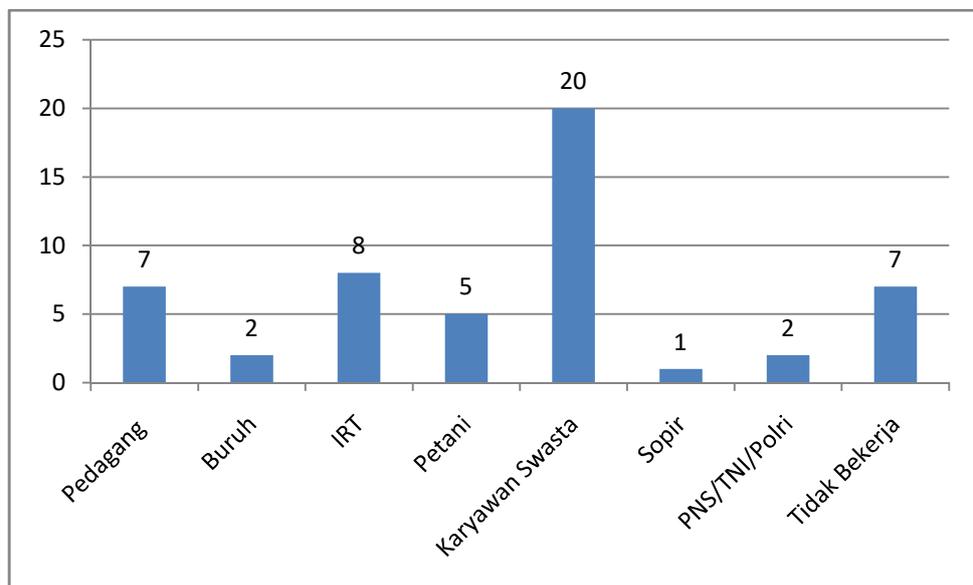
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus tertinggi berada pada kelompok umur 30-39 tahun yaitu dengan 265 kasus (40%) dan sebagian besar sudah AIDS disusul umur 20-29 tahun dengan 240 kasus (36%). Hal ini sungguh miris mengingat umur yang demikian merupakan

umur yang produktif. Dan jika ditarik 5-10 tahun kebelakang sebelum masa infeksi AIDS atau tepatnya masih masa HIV maka umur mereka adalah sekitar 15-19 tahun. Sedangkan jika dilihat dari usia produktif yaitu usia 20-49 tahun jumlah kasusnya yaitu 583 kasus (88%). Melihat hal ini dilakukan upaya pencegahan dengan berbagai upaya seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah maupun ke kelompok masyarakat usia produktif mengenai cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

Jika dilihat dari jenis pekerjaan bahwa semua jenis pekerjaan beresiko tertular HIV/AIDS. Jenis pekerjaan yang paling banyak terinfeksi HIV/AIDS yaitu karyawan swasta dengan 20 kasus, kemudian disusul dari IRT sebanyak 8 kasus. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Gambar 4. 23 Persentase Kasus HIV/ AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

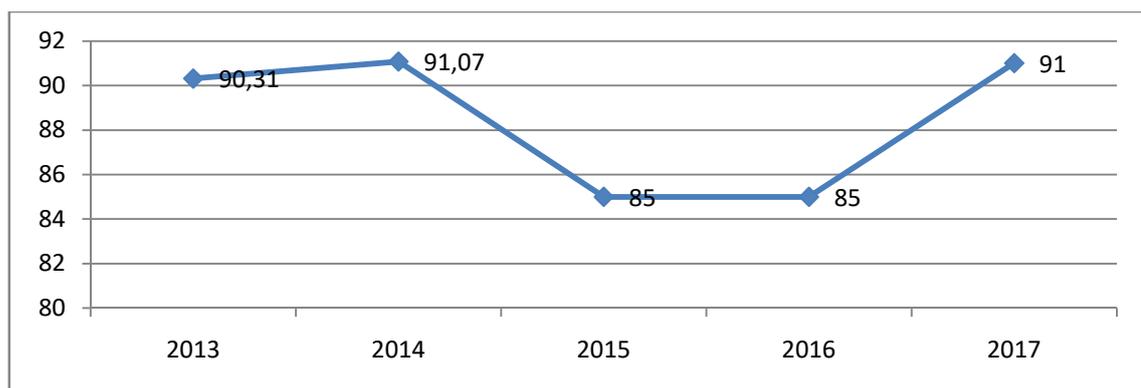
## 5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat.

Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya pemberantasan DBD terdiri dari 3 hal yaitu : 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini; 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor dilakukan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ  $\geq 95\%$  diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

Pada tahun 2017 pencapaian ABJ di Kabupaten Karangasem sebesar 91%, hal ini berarti masih lebih rendah dibandingkan target ( $>95\%$ ). Pencapaian ABJ di Kabupaten Karangasem dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.32 dibawah ini :

**Gambar 4. 24 Cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2013-2017**



*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem*

Dari gambar diatas terlihat bahwa sejak tahun 2013-2017 belum pernah cakupan ABJ mencapai target ( $\geq 95\%$ ), sebelumnya dari tahun ke tahun ABJ cenderung mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 85%, ditahun 2017 ada peningkatan ABJ mencapai 91 %. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, setiap terjadi kasus DBD telah tertangani dengan cakupan penanganan sebagian besar 100%.

## 6. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia, karena dapat mengakibatkan dampak yang luas dan berpeluang menjadi Penyakit Emerging dan Reemerging. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kasus import, resistensi obat dan beberapa insektisida yang digunakan dalam pengendalian vektor, serta adanya vektor potensial yang dapat menularkan dan menyebabkan malaria. Selain itu, malaria umumnya merupakan penyakit di daerah terpencil, sulit dijangkau dan banyak ditemukan didaerah miskin atau sedang berkembang. Pemberantasan Malaria digalakkan melalui gerakan masyarakat yang dikenal dengan Gerakan Berantas Kembali Malaria atau “*Gebrak Malaria*” telah dicetuskan pada tahun 2000. Gerakan ini merupakan embrio pengendalian Malaria yang berbasis kemitraaan dengan berbagai sektor dengan slogan “AYO BERANTAS MALARIA”

Penyakit malaria sebagai penyakit yang masih sering ditemukan di daerah Kabupaten Karangasem sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Angka Kesakitan Malaria (API) di Kabupaten Karangasem tahun 2017 sebesar 0,002‰ menurun dibandingkan tahun 2016 = 0,005‰.

Dalam kurun waktu 7 tahun terakhir (2010-2017) di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan kasus baru (indigenous) namun kasus import (Papua) masih ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen (Bln November 2017) sebanyak 1 kasus. Faktor-faktor yang mendukung terjadinya kasus import di Kabupaten Karangasem adalah tingginya mobilitas penduduk antar pulau (dari dan ke daerah endemis), pekerjaan sebagai nelayan dan pedagang, TNI/POLRI yang bertugas, pertukaran pelajar SMA/SMK serta adanya tenaga/ buruh-buruh musiman yang datang bekerja ke Kabupaten Karangasem.

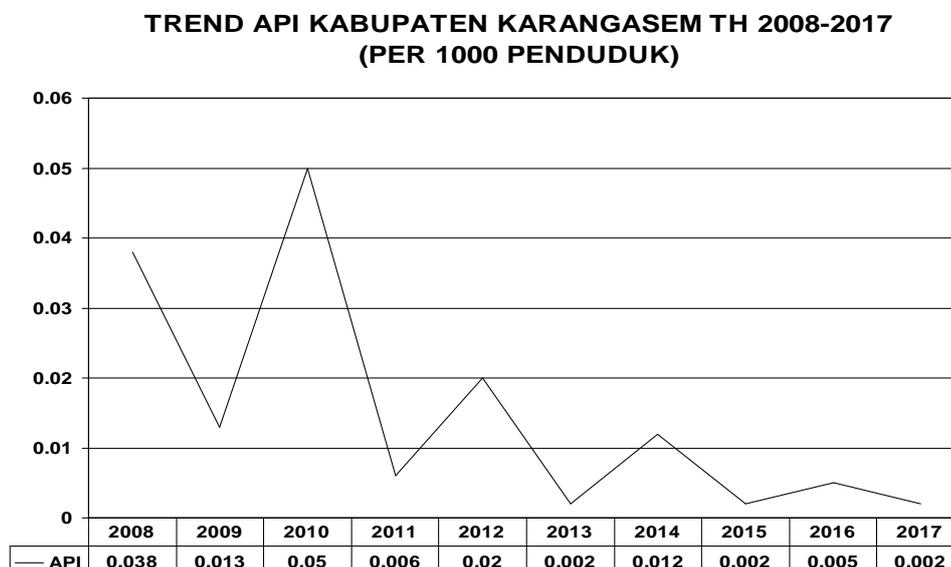
Upaya penanggulangan penyakit malaria telah dilakukan secara terus menerus baik terhadap penderita maupun terhadap vektor penyakit. Pada penderita telah dilakukan upaya penanganan penyakit

meliputi penemuan dan pengobatan penderita baik secara Active Case Detection (ACD) maupun Passive Case Detection (PCD) serta kegiatan survey seperti Mass Fever Survey (MFS). Sedangkan terhadap vektor telah dilakukan upaya pengendalian dan penanganan pada tempat-tempat perindukan nyamuk (lagone) seperti kegiatan pembersihan lumut, evaluasi jentik malaria, larvaciding dengan menggunakan insektisida sumilarv serta pembagian kelambu berinsektisida pada masyarakat yang tinggal di daerah endemis malaria.

Setelah melewati Fase Pemberantasan, Pra Eliminasi, Eliminasi malaria, saat ini Kabupaten Karangasem dalam tahap Fase Pemeliharaan Eliminasi Malaria.

Angka Kesakitan Malaria (API) Kabupaten Karangasem selama 10 tahun terakhir (2008-2017) cenderung fluktuatif seperti digambarkan grafik berikut :

**Gambar 4. 25 Angka Kesakitan Malaria (API) Kabupaten (2008-2017)**

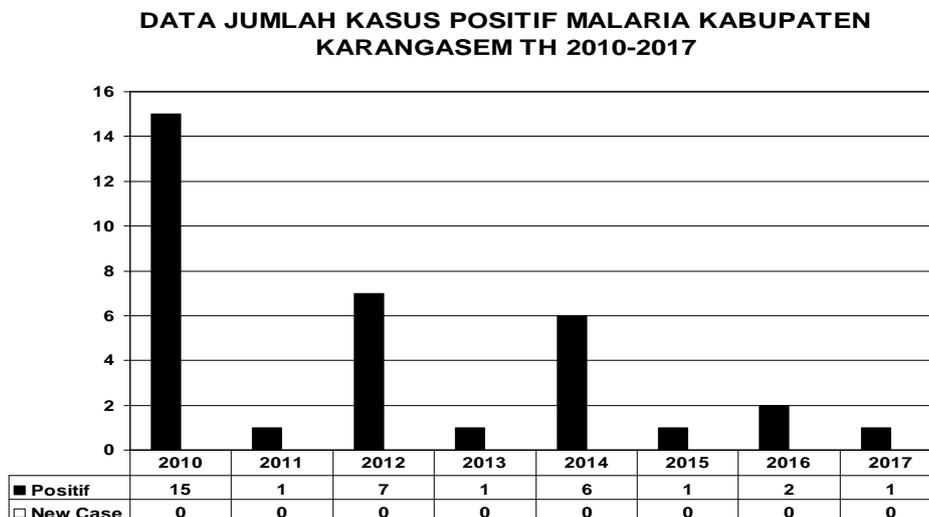


Dilihat dari grafik diatas, Angka Kesakitan Malaria (API) cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dan selalu dibawah target yang ditentukan (<1 ‰). Hal ini disebabkan karena kegiatan-kegiatan pencegahan dan pengendalian telah berjalan cukup baik.

Kegiatan Pasive Case Detection (PCD) dari petugas malaria dan Active Case Detection (ACD) oleh Juru Malaria Desa (JMD) sudah berjalan dengan baik. Keberadaan 22 orang JMD yang tersebar di 12 Puskesmas dan Kegiatan *Surveilans Migrasi* sangat membantu dalam deteksi kasus secara dini. Disamping itu kegiatan penanganan/pengendalian pada tempat-tempat perindukan nyamuk (lagone) yang dilakukan secara kontinyu / rutin 2 kali sebulan seperti kegiatan evaluasi jentik malaria, pembersihan lumut dan larvaciding sangat efektif dalam mengendalikan populasi vektor sehingga penyebaran malaria dapat dikendalikan

Di Kabupaten Karangasem, sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 ini, sudah tidak ditemukan lagi kasus baru / indigenous seperti grafik berikut :

**Gambar 4. 26 Data Jumlah Kasus Positif Malaria Kabupaten Karangasem tahun 2017**



Tidak ditemukan lagi kasus baru sejak tahun 2010 ini mengantarkan Kabupaten Karangasem mendapatkan Sertifikat Eleminasi Malaria tahun 2014 karena dianggap berhasil mengendalikan penularan malaria karena tidak ditemukan kasus baru (indigenous) yang merupakan salah satu indikator penilaian.

Hal ini disebabkan karena pelaksanaan *Surveilans migrasi* sudah dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, sehingga semua kasus dapat ditemukan secara dini. Penemuan kasus secara dini memudahkan dalam melakukan tatalaksana kasus sehingga meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan. Disamping itu langkah-langkah pengendalian faktor yang mempengaruhi proses penularan dapat segera dikendalikan.

## **D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

### **1. Persentase Rumah Sehat**

Pada pasal 163 ayat 2 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan pemukiman. Untuk menjalankan amanat tersebut maka upaya penyehatan pemukiman adalah pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal seperti akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi, dan pencahayaan (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan Kesehatan Perumahan dan Permenkes Nomor 1077/PER/ V/Menkes/2011 tentang Pedoman penyehatan Udara dan Ruang Rumah. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten Karangasem tahun 2017 sebesar 80,4%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, dimana capaian tahun 2016 sebesar 78%.

### **2. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak**

Dari 12 puskesmas, cakupan masyarakat yang terakses air bersih pada Tahun 2017 adalah sebesar 92% sama dengan tahun 2016, hal ini karena sudah didukung oleh anggaran terutama anggaran BOK yang ada di puskesmas.

### **3. Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan**

Total sampel air yang diambil pada tahun 2017 adalah 617 sampel air dari berbagai jenis sarana. Sebanyak 352 sampel yang memenuhi syarat atau hanya 57,1% dari sampel yang diperiksa. Tidak seluruh sampel air yg diperiksa memenuhi syarat disebabkan oleh masih banyak Sarana Air Bersih (SAB) yang tidak terlindung dan pengelolaan air yang belum optimal.

#### **4. Persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak**

Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak adalah sebanyak 320.680 orang (77,7%). Puskesmas sudah melakukan kegiatan STBM melalui pemicuan pada pilar I yaitu Stop BABS. Dari hasil kegiatan STBM sudah banyak masyarakat mau berubah perilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak BAB sembarangan.

#### **5. Persentase STBM**

Kegiatan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang dilaksanakan di 12 wilayah Puskesmas yang ada. Untuk Tahun 2017 69 desa (88,5%) yang sudah melakukan kegiatan STBM/pemicuan, yaitu pilar I tentang Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan ).

#### **6. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat**

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan terhadap TUPM yaitu seperti restoran, rumah makan, industri makanan dll yang ada di wilayah kerja 12 puskesmas. Jumlah TPUM yang ada adalah sebanyak 794, sebanyak 680 (85,6%) yang memenuhi syarat.

#### **7. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat**

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap hotel/restoran/rumah makan, juga dilakukan kursus penjamah terhadap para penjamah makanan dibeberapa restoran/rumah makan.

Mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran dimana pengusaha Restoran/Rumah Makan wajib memiliki Sertifikat Laik Sehat dan Grading. Saat ini jumlah TPM yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 1.486 (85,4%). Jumlah TPM yang memenuhi syarat Hygiene sanitasi sebanyak 256 (19,2%).

## **E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**

Permasalahan Gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang cukup menyita perhatian dari masyarakat terutama dengan kondisi banyaknya kejadian gizi buruk. Gizi merupakan salah satu penentu utama kualitas sumber daya manusia. Kurang asupan zat-zat gizi akan menyebabkan kegagalan pembentukan fisik dan terjadinya gangguan perkembangan kecerdasan, menurunkan produktifitas kerja, menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian, sementara terhadap gizi lebih sudah memperlihatkan dampak negatif. Masalah gizi timbul dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain status ekonomi, status kesehatan, ketersediaan pangan, pendidikan, asupan zat-zat gizi, sosial budaya dll.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan dibidang kesehatan telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021 bidang kesehatan yang salah satu diantaranya adalah menurunkan prevalensi kurang gizi, baik gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih untuk mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2030.

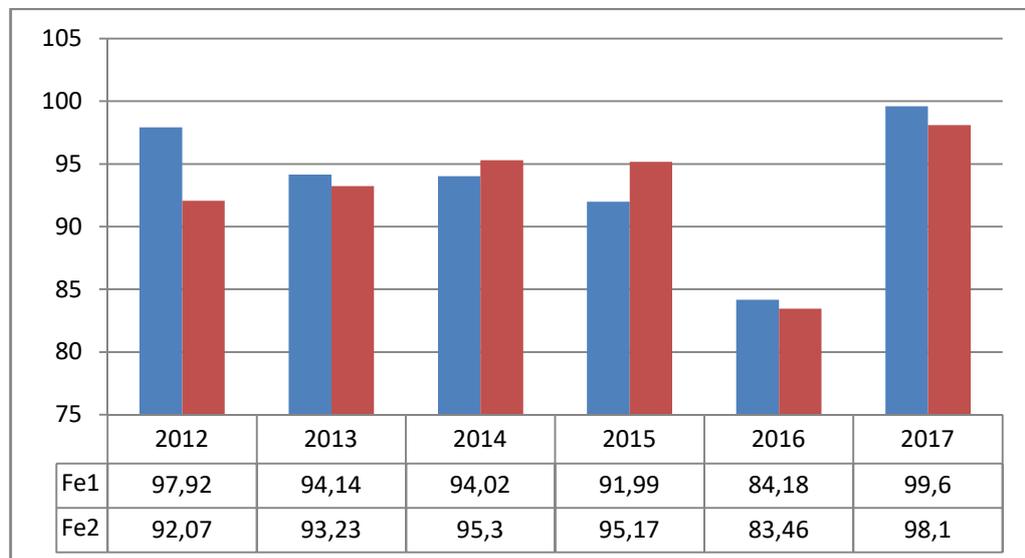
### **1. Persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (Fe)**

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang

diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi dan kelompok yang paling rentan adalah wanita hamil. Ibu hamil selama masa kehamilannya minimal mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD). Hal ini diukur dengan Cakupan Fe1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet tambah darah (Fe) dan Cakupan Fe3 yaitu ibu hamil yang telah mendapat 90 tablet tambah darah (Fe) selama masa kehamilan.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Karangasem pencapaian program penanggulangan anemia berupa pemberian tablet besi Fe1 telah mencapai 99,6%, sedangkan Fe3 sebesar 98,1%. Dari 12 Puskesmas cakupan terendah terdapat Puskesmas Abang I yakni sebesar 93,1% dan tertinggi di Puskesmas Manggis I yakni 99,8%.

**Gambar 4. 27 Cakupan Fe1 dan Fe3 tahun 2012-2017**



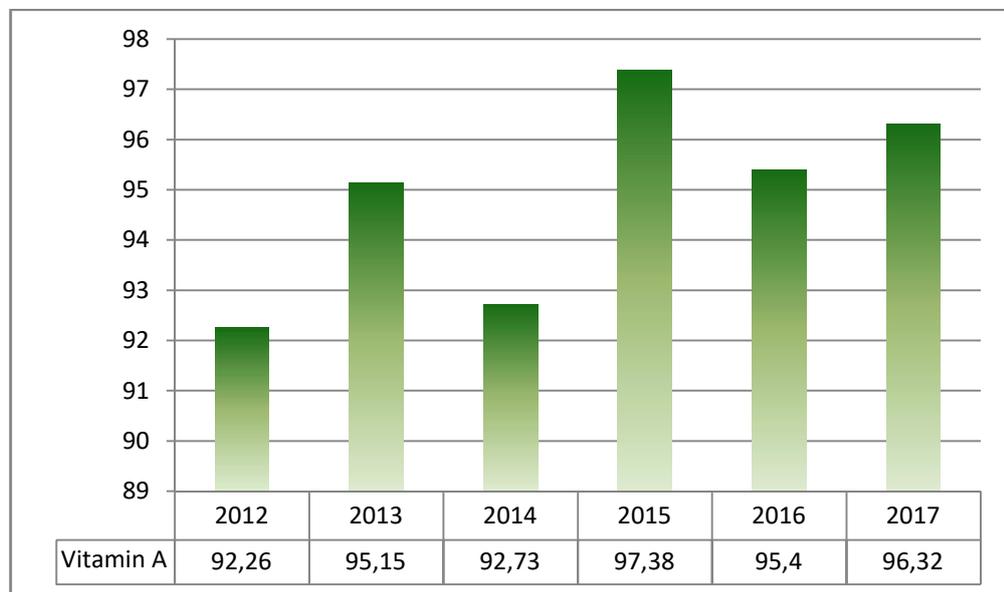
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

## 2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas

diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus, dan anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas atau dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas belum mendapatkan kapsul vitamin A. Persentase cakupan pemberian vitamin A balita dalam 5 tahun terakhir seperti gambar berikut:

**Gambar 4. 28 Cakupan Vitamin A pada Balita tahun 2012 - 2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2017 sebesar 96,32%, meingkat bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2016. Dimana capaian tahun 2016 sebesar 95,4%. Secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Tahun 2017**

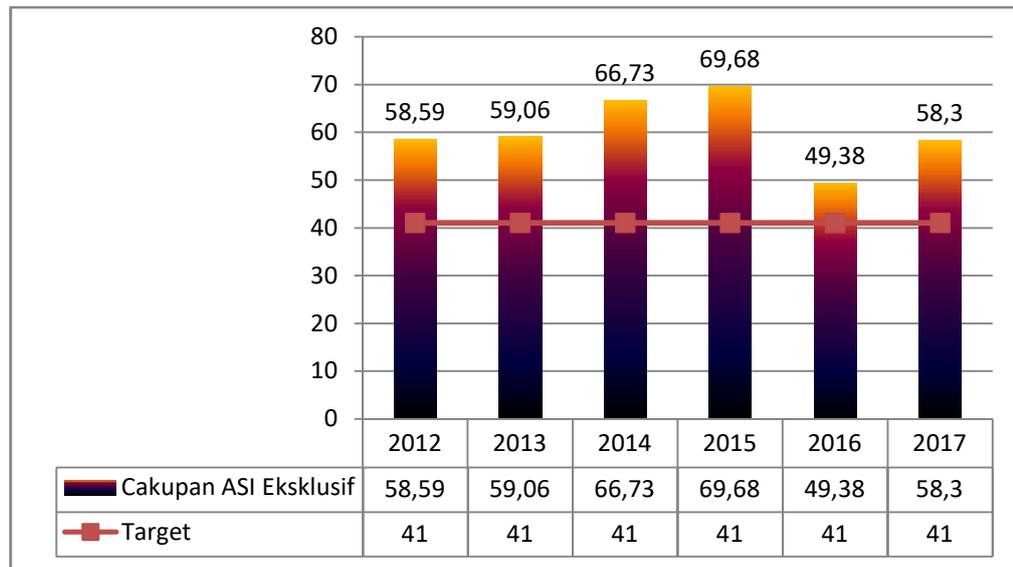
PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
	Jml Bayi	MENDAPAT VIT A		Jml Bayi	MENDAPAT VIT A		Jml Bayi	MENDAPAT VIT A	
		Jml	%		Jml	%		Jml	%
Manggis I	303	295	97,36	2.076	1.993	96,00	2.379	96,17	96,17
Manggis II	159	155	97,48	789	785	99,49	948	99,16	99,16
Sidemen	594	594	100,00	2.141	2.141	100,00	2.735	100,00	100,00
Selat	629	621	98,73	2.094	1.971	94,13	2.723	95,19	95,19
Rendang	545	521	95,60	2.574	2.312	89,82	3.119	90,83	90,83
Bebandem	796	779	97,86	2.649	2.297	86,71	3.445	89,29	89,29
Karangasem I	1.247	1.228	98,48	2.714	2.662	98,08	3.961	98,21	98,21
Karangasem II	1.020	919	90,10	1.484	1.484	100,00	2.504	95,97	95,97
Abang I	504	504	100,00	2.059	2.059	100,00	2.563	100,00	100,00
Abang II	630	609	96,67	2.173	2.167	99,72	2.803	99,04	99,04
Kubu I	485	463	95,46	1.870	1.864	99,68	2.355	98,81	98,81
Kubu II	531	512	96,42	1.917	1.872	97,65	2.448	97,39	97,39
Total	8.710	295	97,36	24.717	23.481	95,00	33.427	31.888	95,40

### 3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Cara Pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Pencatatan ASI Eksklusif dilakukan setiap bulan di posyandu/tempat pelayanan kesehatan lainnya. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif merupakan penjumlahan data Pebruari dan Agustus.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan Cakupan ASI Eksklusif selama 5 (lima) tahun terakhir adalah :

**Gambar 4. 29 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2012-2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

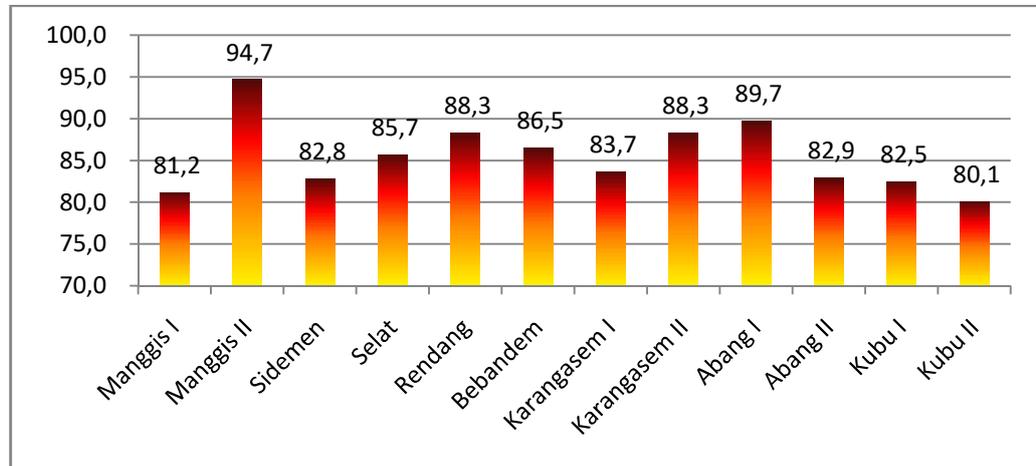
Cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2017 sebesar 58,3%. Kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian tahun ini mengalami peningkatan dimana cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2016 sebesar 49,38%. Bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2017 sebesar 41% maka program ASI Eksklusif telah mencapai target.

#### 4. Cakupan Penimbangan Bayi di Posyandu

Balita yang ditimbang berat badannya dilaporkan dalam kelompok umur yaitu 0-59 bulan dengan perhitungan jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi balita yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Berdasarkan laporan puskesmas setiap bulan dan setelah dilakukan kompilasi di kabupaten, cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 sebesar 85,3%. Untuk pencapaian per-Puskesmas, Puskesmas yang paling tinggi pencapaiannya adalah Puskesmas Manggis II sebesar 941,7% dan yang terendah adalah Puskesmas Kubu II sebesar 80,1%. Pada grafik dibawah ini

dapat dilihat cakupan balita ditimbang (D/S) per-Puskesmas Tahun 2017 yaitu :

**Gambar 4. 30 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Kasus gizi buruk adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score  $< -3SD$  (sangat kurus) dan atau terdapat tanda klinis gizi buruk lainnya. Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Persentase Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Pada tahun 2017 jumlah kasus gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 17 orang, dengan distribusi kasus gizi buruk per kabupaten.

**Tabel 4. 3 Distribusi Kasus Gizi Buruk per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2017**

No	Puskesmas	Jml Kasus gizi buruk yang ada	Jumlah Kasus menurut Indikator		Meninggal
			BB/U	BB/TB	
1	Manggis I	21	20	1	0
2	Manggis II	10	10	0	0
3	Karangasem I	16	16	0	0
4	Karangasem II	0	0	0	0
5	Abang I	12	12	0	0
6	Abang II	22	21	1	0
7	Kubu I	24	22	2	0
8	Kubu II	32	36	6	1
9	Bebandem	8	6	2	0
10	Selat	8	4	4	1
11	Sidemen	6	5	1	0
12	Rendang	6	6	0	1
	<b>Jumlah</b>	<b>164</b>	<b>157</b>	<b>17</b>	<b>3</b>

Bumil KEK adalah ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) <23 cm bila ini dibiarkan tentunya akan beresiko terhadap bayi yang akan dilahirkan karena selama kehamilan ibu menderita kekurangan energi kronis. Upaya yang telah dilakukan adalah memberikan PMT pemulihan berupa susu dan biskuit dalam rangka pemulihan status gizinya. persentase kasus Bumil KEK tahun 2017 sebesar 5,73 % dan kasus tertinggi ada di Puskesmas Manggis II sebesar 11,30% disusul Puskesmas Kubu II 9,76% sedangkan terendah ada di Puskesmas Karangasem I sebesar 2,43% disusul Puskesmas Rendang 2,30%.

Status gizi pada masa kehamilan akan sangat mempengaruhi bayi yang dilahirkan, salah satunya adalah Bayi Berat Badan Rendah (BBLR). BBLR adalah bayi yang lahir cukup bulan dengan Berat Badan Lahir  $\geq$ 2500 gram. Kelahiran bayi dengan BBLR merupakan efek dari status gizi pada masa kehamilan

ibu kurang baik seperti asupan zat besi yang kurang maksimal, anemia gizi besi, menderita infeksi dan lain-lain. Sedangkan persentase kasus BBLR pada tahun 2017 sebesar 3,59% dan kasus tertinggi ada di Puskesmas Rendang sebesar 6,35% disusul oleh Puskesmas Manggis I sebesar 6,33% sedangkan terendah ada di puskesmas Selat 0,00%.

Adapun banyaknya kasus Bumil KEK dan BBLR pada tahun 2017 adalah seperti ada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 4 Kasus Bumil KEK dan BBLR pada tahun 2017**

NO.	NAMA PUSKESMAS	Jml. Bumil	Jml. KEK	%	Jml lahir hidup	Jml BBLR	%
1	Manggis I	464	30	6,47	442	28	6,33
2	Manggis II	230	26	11,30	192	12	6,25
3	Karangasem I	1112	27	2,43	1154	30	2,60
4	Karangasem II	499	39	7,82	461	21	4,56
5	Abang I	656	51	7,77	510	22	4,31
6	Abang II	584	34	5,82	578	21	3,63
7	Kubu I	450	40	8,89	485	22	4,54
8	Kubu II	656	64	9,76	869	24	2,76
9	Bebandem	724	34	4,70	645	17	2,64
10	Selat	658	20	3,04	508	0	0,00
11	Sidemen	542	31	5,72	531	18	3,39
12	Rendang	565	13	2,30	504	32	6,35
	Kabupaten	7140	409	5,73	6879	247	3,59

## F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Dalam menilai Rumah tangga ber PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) meliputi 10 indikator, tetapi kalau salah satu atau lebih dari indikator itu tidak ada, berarti rumah tangga itu ber PHBS

memenuhi banyaknya indikator yang ada pada Rumah Tangga tersebut.

Jumlah Rumah Tangga Ber PHBS tahun 2017 adalah sebesar 79,7% atau 9.037 rumah tangga dari 11.340 rumah tangga yang dipantau. Meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 77,5% atau 8.791 rumah tangga dari 11.340 rumah tangga yang dipantau. Pencapaian ini telah melampaui target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2017 (74%).

# BAB V

## SUMBER DAYA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun sumber daya kesehatan yang disajikan adalah sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan

### A. SARANA KESEHATAN

#### 1. Puskesmas

Jumlah dan persebaran puskesmas yang mencakup layanan rawat inap dan layanan rawat jalan di puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. 1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2017**

No	Puskesmas	Jenis		Alamat	Koordinat
		Rawat Inap	Non Rawat Inap		
1	Manggis I	✓	-	Desa Ulakan, Kecamatan Manggis	Latitude : -8.50749 Longitude : 115.50339
2	Manggis II	-	✓	Ds. Nyuhtebel, Kec. Manggis	Latitude : -8.48686 Longitude : 115.5656
3	Sidemen	✓	-	Desa Sidemen, Kec. Sidemen	Latitude : -8.48403 Longitude : 115.44492
4	Selat	✓	-	Desa Selat, Kecamatan Selat	Latitude : -8.54732 Longitude :

No	Puskesmas	Jenis		Alamat	Koordinat
		Rawat Inap	Non Rawat Inap		
5	Rendang	✓	-	Desa Menanga, Kec. Rendang	115.12073 Latitude : -8.4099915, Longitude : 115.4201606
6	Bebandem	-	✓	Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem	Latitude : -8.4404475 Longitude : 115.5534311
7	Karangasem I	-	✓	Desa Perasi, Kecamatan Karangasem	Latitude : -8.4855281 Longitude : 115.5995626
8	Karangasem II	-	✓	Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem	Latitude : -8.4292466 Longitude : 115.6604388
9	Abang I	-	✓	Desa Abang, Kecamatan Abang	Latitude : -8.3870748 Longitude : 115.6011956
10	Abang II	-	✓	Desa Culik, Kecamatan Abang	Latitude : -8.3463393 Longitude : 115.6143341
11	Kubu I	✓	-	Desa Kubu, Kecamatan Kubu	Latitude : -8.2536396 Longitude : 115.5711471
12	Kubu II	-	✓	Desa Tianyar Tengah, Kecamatan Kubu	Latitude : -8.1999205 Longitude : 115.499012

Jumlah puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 adalah 12 puskesmas. Dari 12 puskesmas yang ada, terdiri dari 6 (enam) buah puskesmas yang merupakan puskesmas perawatan yang disertai dengan layanan rawat inap dan sisanya yaitu 6 (enam) puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap.

## 2. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu yang ada di Kabupaten Karangasem pada tahun 2017 sebanyak 71 buah sama dengan jumlah yang ada pada tahun 2016 yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Untuk persebaran jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

No	Puskesmas	Jumlah	
		Pustu	Pusling
1	Manggis I	5	1
2	Manggis II	4	1
3	Sidemen	5	1
4	Selat	9	1
5	Rendang	6	1
6	Bebandem	7	1
7	Karangasem I	4	1
8	Karangasem II	6	1
9	Abang I	6	1
10	Abang II	8	1
11	Kubu I	6	1
12	Kubu II	6	1
	Jumlah	71	12

## 3. Rumah Sakit Pemerintah

Di Kabupaten Karangasem terdapat dua rumah sakit pemerintah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem, termasuk kelas rumah sakit tipe C+ dan memiliki 218 tempat tidur dan RS Pratama Kubu yang

merupakan rumah sakit tipe D dengan kapasitas 35 tempat tidur.

#### **4. Rumah Sakit/Klinik Swasta**

Jumlah Rumah sakit Swasta di Kabupaten Karangasem pada tahun 2017 sebanyak 1 RS Swasta yaitu Rumah Sakit BaliMed Karangasem. Sedangkan untuk klinik swasta ada 7 yang telah mempunyai izin operasi.

#### **5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**

Pengembangan sarana upaya kesehatan masyarakat di desa dan kelurahan merupakan upaya masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sehat yang bersinergi dalam membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk sehat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat. Jumlah Posyandu di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2017 sebanyak 682 buah, yang tersebar pada 8 Kecamatan

Poskesdes merupakan UKBM yang dibentuk di Desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan. Jumlah poskesdes di Kabupaten Karangasem sebanyak 80 poskesdes.

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Jumlah Posbindu di Kabupaten Karangasem sebanyak 67 Posbindu yang tersebar di 8 kecamatan.

## **B. TENAGA KESEHATAN**

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia yang kesehatan yang mencukupi jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

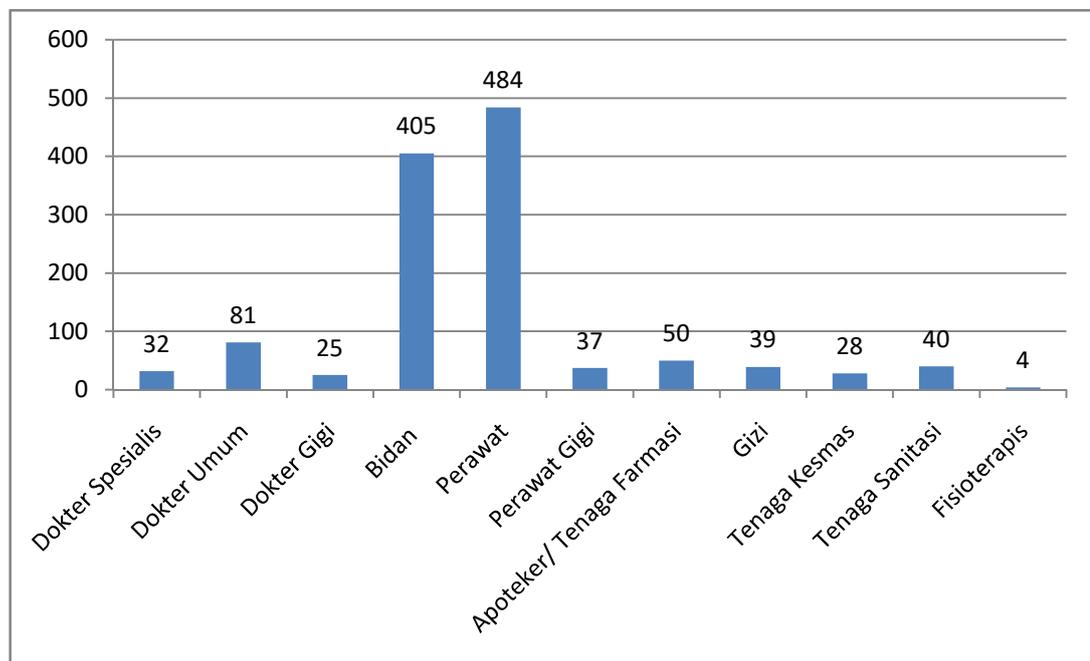
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Asisten Tenaga Kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu. Sedangkan Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian (apoteker dan tenaga teknis kefarmasian), tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga),

tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan), tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien), tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan), teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis), tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik), tenaga kesehatan tradisional (tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan) dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 adalah seperti gambar berikut :

**Gambar 5. 1 Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

## **Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan**

### **1. Tenaga Medis**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Menurut Permenkes RI No. 512 Tahun 2007 tentang Ijin Praktek dan Pelaksanaan Praktek Kedokteran, pelayanan medis adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter dan dokter gigi adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi didalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tenaga dokter terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis baik yang berada di puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan. Pada Tahun 2017 tenaga dokter umum yang ada di Kabupaten Karangasem berjumlah 81 orang dengan rasio terhadap penduduk sebesar 19,6 per 100.000 penduduk.

Tenaga dokter spesialis yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 berjumlah 32 orang dengan rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 7,8 per 100.000 penduduk. Namun dari segi jenis spesialis belum semua tenaga spesialis terdapat di Kabupaten Karangasem.

Tenaga dokter gigi yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 berjumlah 25 orang meliputi 21 orang di puskesmas dan 4 orang di rumah sakit. Rasio dokter gigi terhadap jumlah penduduk adalah 6,1 per 100.000.

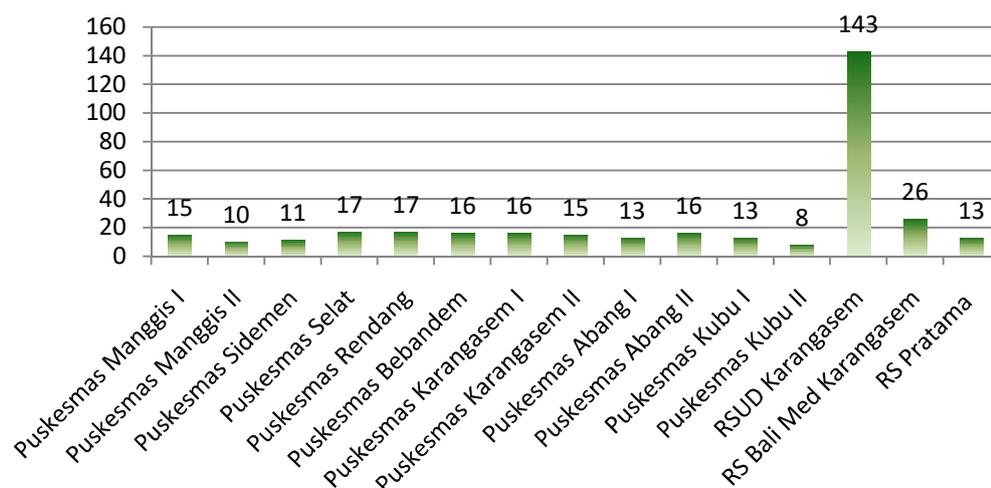
## 2. Tenaga Keperawatan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat. Jenis perawat antara lain perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat, perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tenaga perawat terdiri dari sarjana keperawatan, D-3 perawat, SPK dan sederajat baik yang berada di Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan. Tenaga perawat yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2017 sebanyak 484, rasio dengan penduduk sebesar 116,76 per 100.000 penduduk.

Distribusi tenaga perawat menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :

**Gambar 5. 2 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

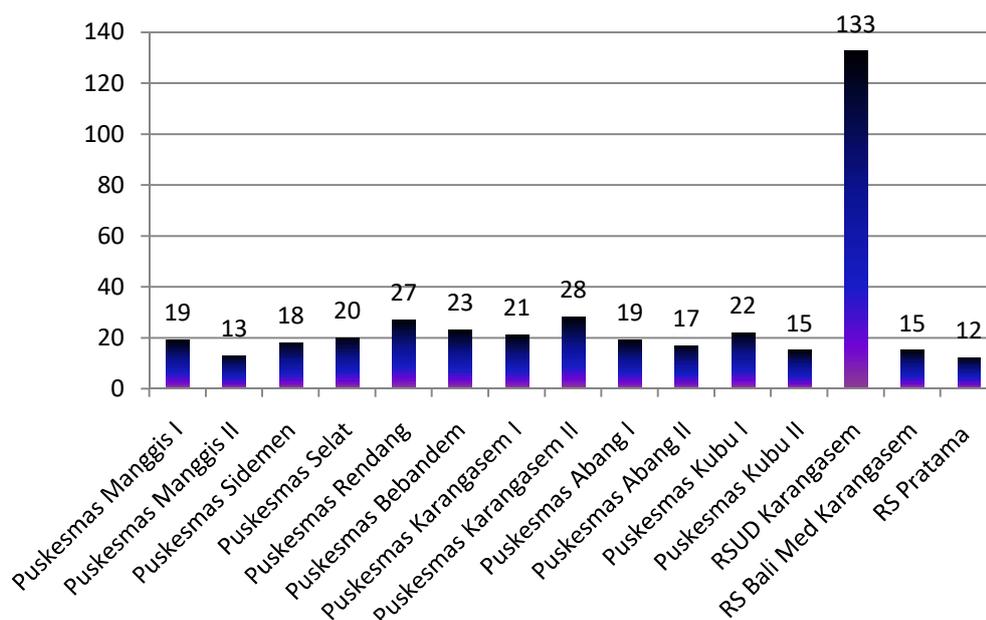


Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

### 3. Tenaga Bidan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1464 Tahun 2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga bidan terdiri dari D3 bidan dan bidan baik yang berada di Puskesmas, rumah sakit dan Dinas Kesehatan. Tenaga bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 berjumlah 405 orang dengan rasio tenaga bidan dengan penduduk sebesar 196,32 per 100.000 penduduk. Distribusi tenaga bidan menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 5. 3 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

### C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan

kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan dapat bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBN, APBD Kabupaten dan lain-lain namun semuanya telah melalui mekanisme APBD. Jumlah anggaran kesehatan berdasarkan sumbernya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. 3 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	%
		Rupiah	
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :</b>			
1	APBD KAB/KOTA :		
	a. Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	91.957.214.256,19	-
	b. Belanja Tidak Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	51.560.810.020,10	-
	c. Belanja Langsung RSUD Kabupaten Karangasem	67.768.345.852,58	-
	d. Belanja Tidak Langsung RSUD Kab. Karangasem	41.581.978.043,55	-
2	APBD PROVINSI	13.041.156.000,20	-
3	APBN	20.778.964.273,00	-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN DI LUAR GAJI		1.203.418.800.786,55	-
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.553.327.397.903,55	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,27
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		2.915.258,72	

Sumber : Perda Kabupaten Karangasem No. 5 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Perda Kabupaten Karangasem No. 18 Tahun 2016 Tentang APBD Tahun 2017.

# BAB VI

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang kondisi kesehatan dan capaian dari upaya program pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi tahun 2017 yaitu sebesar 7,0/1000 KH (kelahiran hidup) menurun bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan masih berada dibawah target Renstra ( 10/1000 KH ).
2. Terjadi Peningkatan Angka Kematian Ibu sebesar 6,95 per 100.000 KH dari 79,95 per 100.000 KH pada tahun 2016 menjadi 86,9 per 100.000 KH pada tahun 2017. AKI Kabupaten Karangasem masih berada di bawah target AKI nasional sebesar 102 per 100.000 KH
3. Terjadi peningkatan Case National Rate (CNR) jika dibandingkan dengan tahun 2016, pada tahun 2017 CNR mencapai 58 per 100.000 penduduk.
4. Cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 49,38% menjadi 58,30 %. Program ASI Eksklusif telah mencapai target jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2017 yaitu 44 %.
5. IR Demam Berdarah Dengue terjadi penurunan yang cukup signifikan yakni 785,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2016 menjadi 53,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2017. Sementara target renstra Dinas Kesehatan adalah 97 per 100.000 penduduk. Angka Bebas Jentik (ABJ) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 91% pada tahun 2017.
6. Program penanggulangan penyakit tidak menular telah dilakukan di Kabupaten Karangasem meliputi penyakit Hipertensi, Obesitas, dan deteksi dini Ca Serviks.

7. Cakupan pelayanan K4 Tahun 2017 sebesar 82,40%, belum dapat memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 98%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2016.
8. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2017 sebesar 100,97% atau 6.882 persalinan dari 6.816 bulin yang ada. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan sudah memenuhi target SPM yaitu 100%.
9. Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2017 sebesar 98,7%. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2016.
10. Pencapaian target KN3 Tahun 2017 di Kabupaten Karangasem sebesar 108,5%, meningkat dibandingkan dengan capaian tahun Tahun 2016.
11. Penemuan kasus HIV/AIDS pada di tahun 2017 di Kabupaten Karangasem sebanyak 52 orang, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016.
12. Capaian API menurun dari tahun 2016 sebesar 0,005 per 1000 penduduk menjadi 0,002 per 1000 penduduk pada tahun 2017, capaian ini sudah memenuhi target API yakni < 1 per 1000 penduduk.
13. AFP rate menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ditemukan 1 kasus AFP sehingga AFP rate menjadi 0,94/100.000 penduduk <15 tahun.
14. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten Karangasem tahun 2017 sebesar 80,4%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, dimana capaian tahun 2016 sebesar 78%.
15. Cakupan masyarakat yang terakses air bersih pada tahun 2017 adalah sebesar 92%, sama dengan tahun 2016.
16. Sampel air yang diambil pada adalah 617 sampel dan sebanyak 57,1% dari sampel yang diperiksa telah memenuhi syarat kesehatan.

17. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak adalah sebanyak 320.620 orang (77,7%).
18. Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2017 sebesar 96,32%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2015 sebesar 95,40%.
19. Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 sebesar 87,8%.
20. Pada tahun 2017 jumlah kasus gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 17 orang, semua tertangani 100%.
21. Jumlah Rumah Tangga Ber-PHBS tahun 2017 adalah sebesar 79,7% atau 9.037 rumah tangga dari 11.340 rumah tangga yang dipantau.
22. Anggaran kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2017 mencapai 13,27 % dari APBD

## **B. SARAN**

Dari hasil simpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk perbaikan atau peningkatan kinerja kegiatan di bidang kesehatan yaitu :

1. Perlu dilaksanakan peningkatan kegiatan sosialisasi beberapa program sampai tingkat sasaran untuk meningkatkan cakupan/pencapaian program.
2. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
3. Pada beberapa program, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan terintegrasi karena penanganan pada faktor-faktor yang mempengaruhi sudah mengalami perubahan-perubahan.
4. Perlu dilakukan peningkatan profesionalitas SDM dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

5. Perlu dilakukan pengembangan Program Promosi Kesehatan agar masyarakat lebih mandiri dalam bidang kesehatan.
6. Perlu diusulkan tenaga-tenaga kesehatan yang masih kurang dan perlu ditempatkan secara merata sesuai analisis kebutuhan di masing-masing kecamatan serta difungsikan sesuai dengan kompetensinya.



RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			840	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			78	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	206.500	206.300	412.800	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,5	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			491,7	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			53,9	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			100,1		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	88,95	74,78	81,80	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.596	3.307	6.903		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5	2	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	16	23	39	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4	7	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	19	29	48	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5	9	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	23	29	52	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6	9	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		87		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	89	55	144	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61,81	38,19		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	43,10	26,66	34,88	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	143	97	240	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	69,25	47,02	58,14	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			3,33	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12,18	11,07	11,73	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	87,80	89,29	88,41	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	1,22	3,57	2,17	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	89,02	92,86	90,58	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	2,91	1,45	2,18	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	116,70	117,99	117,34	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	1	12	13	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	28	11	39	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,65	0,94	0,70	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	8	23	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7,26	3,88	5,57	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,70	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,48	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0,77	0,44	0,61	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	83,33	100,00	85,71	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			0,94	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Campak	40	21	61	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	Incidence Rate DBD	49,88	57,20	53,54	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	#DIV/0!	0,00	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	8,38	7,01	7,57	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	3,07	2,46	2,65	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,59		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,14		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82,41		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,97		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		98,74		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,97		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		58,39		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		98,05		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		45,17		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	39,82	48,56	44,00	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			6,98	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			76,33	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,00	4,35	3,65	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	110,68	111,01	110,84	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	107,94	109,13	108,51	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	59,12	57,50	58,34	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	105,02	106,14	105,56	%	<a href="#">Tabel 40</a>
56	Desa/Kelurahan UCI			87,18	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	102,19	105,94	103,98	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,57	104,73	102,04	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	98,05	95,36	96,74	%	<a href="#">Tabel 44</a>
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	96,22	96,07	96,15	%	<a href="#">Tabel 44</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
61	Baduta ditimbang	85,17	85,47	85,31	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,19	0,15	0,17	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	74,87	73,79	74,32	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	87,39	88,29	87,83	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,67	0,72	0,70	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	95,87	98,22	96,97	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,72		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			44,25	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			80,53	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	74,01	74,68	74,35	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	51,25	48,88	50,03	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	51,25	48,88	50,03	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	69,90	63,47	66,68	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	76,08	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	48,12	52,19	50,15	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,91	2,62	2,27	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	1,99	2,22	2,11	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,76	0,85	0,81	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			39,31	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			52,32	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,23	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,90	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			79,69	%	<a href="#">Tabel 57</a>
<b>C.4 Keadaan Lingkungan</b>						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			91,91	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			57,05	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			77,68	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			-	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			85,64	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			19,25	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			42,50	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			11,15	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D. SUMBERDAYA KESEHATAN</b>						
<b>D.1 Sarana Kesehatan</b>						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			3,00	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6,00		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6,00		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			12,00		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			71,00		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			26,00		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			682,00	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			44,72	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			2,10	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			80,00	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			1,00	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			67,00	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			78,00	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
106	Jumlah Dokter Spesialis	22,00	10,00	32,00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	53,00	28,00	81,00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			27,37	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8,00	17,00	25,00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,06	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		405,00		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		196,32		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			116,76	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	8,00	29,00	37,00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12,00	38,00	50,00	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	7,00	21,00	28,00	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	16,00	24,00	40,00	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	7,00	32,00	39,00	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			-	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			-	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			-	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	69,83	12	0	12	45.560	17.579	2,59	652,44
2	Sidemen	35,15	10	0	10	32.980	12.283	2,69	938,26
3	Selat	80,35	8	0	8	39.510	14.739	2,68	491,72
4	Rendang	109,70	6	0	6	39.580	12.397	3,19	360,80
5	Bebandem	81,51	8	0	8	46.160	18.824	2,45	566,31
6	Karangasem	94,23	8	3	11	87.500	33.287	2,63	928,58
7	Abang	134,05	14	0	14	62.560	26.773	2,34	466,69
8	Kubu	234,72	9	0	9	58.950	26.294	2,24	251,15
JUMLAH (KAB/KOTA)		839,54	75	3	78	412.800	162.176	2,55	492

Sumber:

160342

255

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	16.600	15.800	32.400	105,06
2	5 - 9	18.100	17.000	35.100	106,47
3	10 - 14	20.000	18.700	38.700	106,95
4	15 - 19	17.100	14.600	31.700	117,12
5	20 - 24	13.600	12.900	26.500	105,43
6	25 - 29	14.600	14.000	28.600	104,29
7	30 - 34	13.900	13.600	27.500	102,21
8	35 - 39	13.800	13.900	27.700	99,28
9	40 - 44	12.700	13.700	26.400	92,70
10	45 - 49	14.900	15.800	30.700	94,30
11	50 - 54	13.600	14.400	28.000	94,44
12	55 - 59	10.300	11.700	22.000	88,03
13	60 - 64	9.400	9.700	19.100	96,91
14	65 - 69	6.700	7.600	14.300	88,16
15	70 - 74	5.400	6.000	11.400	90,00
16	75+	5.800	6.900	12.700	84,06
JUMLAH		206.500	206.300	412.800	100,10
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				54	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	88,95	74,78	81,80
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH			0	32,89	43,46	38,23
	b. SD Sederajat			0	22,20	25,12	23,68
	c. SLTP Sederajat			0	20,07	15,90	17,96
	d. SLTA Sederajat			0	19,08	10,66	14,83
	e. D-I/D-II/D-III			0	1,12	1,01	1,07
	f. DIPLOMA IV/S1/S2/S3			0	4,63	3,85	4,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	226	1	227	216	0	216	442	1	443
		Manggis II	97	0	97	95	2	97	192	2	194
2	Sidemen	Sidemen	256	0	256	275	1	276	531	1	532
3	Selat	Selat	276	1	277	243	0	243	519	1	520
4	Rendang	Rendang	278	4	282	238	2	240	516	6	522
5	Bebandem	Bebandem	359	1	360	286	0	286	645	1	646
6	Karangasem	Karangasem I	582	4	586	573	0	573	1.155	4	1.159
		Karangasem II	232	2	234	229	0	229	461	2	463
7	Abang	Abang I	278	2	280	232	2	234	510	4	514
		Abang II	320	0	320	258	0	258	578	0	578
8	Kubu	Kubu I	261	1	262	224	0	224	485	1	486
		Kubu II	431	3	434	438	1	439	869	4	873
								0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.596	19	3.615	3.307	8	3.315	6.903	27	6.930
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,3			2,4			3,9	

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	1	4	0	4	1	4	0	4
		Manggis II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
2	Sidemen	Sidemen	3	3	1	4	0	1	0	1	3	4	1	5
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	7	8	1	9	0	0	0	0	7	8	1	9
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4
6	Karangasem	Karangasem I	0	1	0	1	3	3	0	3	3	4	0	4
		Karangasem II	2	3	0	3	4	5	0	5	6	8	0	8
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
		Abang II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
8	Kubu	Kubu I	1	1	2	3	3	4	0	4	4	5	2	7
		Kubu II	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	19	4	23	23	29	0	29	39	48	4	52
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,4	5,3	1,1	6,4	7,0	8,8	0,0	8,8	5,6	7,0	0,6	7,5

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Manggis	Manggis I	442				0			1	1				0	0	0	1	1	226,2
		Manggis II	192				0				0				0	0	0	0	0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	531				0				0				0	0	0	0	0	0,0
3	Selat	Selat	519				0				0				0	0	0	0	0	0,0
4	Rendang	Rendang	516				0				0		1		1	0	1	0	1	193,8
5	Bebandem	Bebandem	645				0			2	2				0	0	0	2	2	310,1
6	Karangasem	Karangasem I	1.155				0				0				0	0	0	0	0	0,0
		Karangasem II	461				0				0				0	0	0	0	0	0,0
7	Abang	Abang I	510				0				0				0	0	0	0	0	0,0
		Abang II	578		1		1				0				0	0	1	0	1	173,0
8	Kubu	Kubu I	485				0		1		1				0	0	1	0	1	206,2
		Kubu II	869				0				0				0	0	0	0	0	0,0
																				#DIV/0!
																				#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.903	0	1	0	1	0	1	3	4	0	1	0	1	0	3	3	6	86,9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				86,9

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	Manggis	Manggis I	14.888	15.204	30.092	3	60,0	2	40,0	5	5	55,6	4	44,4	9	1	11,1		
		Manggis II	7.652	7.816	15.468	4	80,0	1	20,0	5	5	71,4	2	28,6	7		0,0		
2	Sidemen	Sidemen	16.240	16.740	32.980	4	33,3	8	66,7	12	9	50,0	9	50,0	18		0,0		
3	Selat	Selat	19.530	19.980	39.510	8	80,0	2	20,0	10	9	69,2	4	30,8	13		0,0		
4	Rendang	Rendang	19.950	19.630	39.580	4	57,1	3	42,9	7	5	50,0	5	50,0	10		0,0		
5	Bebandem	Bebandem	22.890	23.270	46.160	6	50,0	6	50,0	12	13	54,2	11	45,8	24		0,0		
6	Karangasem	Karangasem I	26.614	26.610	53.224	7	50,0	7	50,0	14	9	47,4	10	52,6	19		0,0		
		Karangasem II	17.146	17.130	34.276	8	53,3	7	46,7	15	12	52,2	11	47,8	23		0,0		
7	Abang	Abang I	14.308	14.190	28.498	2	50,0	2	50,0	4	4	57,1	3	42,9	7		0,0		
		Abang II	17.102	16.960	34.062	6	75,0	2	25,0	8	9	64,3	5	35,7	14		0,0		
8	Kubu	Kubu I	12.021	11.455	23.476	11	73,3	4	26,7	15	14	73,7	5	26,3	19		0,0		
		Kubu II	18.159	17.315	35.474	5	45,5	6	54,5	11	6	42,9	8	57,1	14		0,0		
	RSUD					21	80,8	5	19,2	26	43	68,3	20	31,7	63	7	11,1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			206.500	206.300	412.800	89	61,8	55	38,2	144	143	59,6	97	40,4	240	8	3,3		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						43,10		26,66		34,88									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											69,25		47,02		58,14				

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

412800

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	49	30	79	3	1	4	6,1	3,3	5,1
		Manggis II	20	35	55	4	2	6	20,0	5,7	10,9
3	Sidemen	Sidemen	72	48	120	5	8	13	6,9	16,7	10,8
4	Selat	Selat	11	9	20	8	2	10	72,7	22,2	50,0
5	Rendang	Rendang	10	14	24	4	3	7	40,0	21,4	29,2
6	Bebandem	Bebandem	32	33	65	6	7	13	18,8	21,2	20,0
7	Karangasem	Karangasem I	23	23	46	7	7	14	30,4	30,4	30,4
8		Karangasem II	24	36	60	8	7	15	33,3	19,4	25,0
9	Abang	Abang I	92	19	111	2	2	4	2,2	10,5	3,6
10		Abang II	17	16	33	6	2	8	35,3	12,5	24,2
11	Kubu	Kubu I	82	40	122	9	4	13	11,0	10,0	10,7
12		Kubu II	40	10	50	7	6	13	17,5	60,0	26,0
	RSUD		267	193	460	21	5	26	7,9	2,6	5,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			739	506	1.245	90	56	146	12,2	11,1	11,7

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggis	Manggis I	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
		Manggis II	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
2	Sidemen	Sidemen	9	8	17	9	100,0	8	100,0	17	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
3	Selat	Selat	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
4	Rendang	Rendang	3	5	8	3	100,0	4	80,0	7	87,5		0,0		0,0	0	0,0	100,0	80,0	87,5			0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	16	8	100,0	7	87,5	15	93,8		0,0		0,0	0	0,0	100,0	87,5	93,8		1	1
6	Karangasem	Karangasem I	8	9	17	8	100,0	9	100,0	17	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
		Karangasem II	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
7	Abang	Abang I	9	2	11	9	100,0	2	100,0	11	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
		Abang II	6	2	8	5	83,3	2	100,0	7	87,5		0,0		0,0	0	0,0	83,3	100,0	87,5			0
8	Kubu	Kubu I	6	1	7	6	100,0	1	100,0	7	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0			0
		Kubu II	7	1	8	6	85,7	1	100,0	7	87,5		0,0		0,0	0	0,0	85,7	100,0	87,5	1		1
	RSUD		16	10	26	8	50,0	6	60,0	14	53,8	1	6,3	2	20,0	3	11,5	56,3	80,0	65,4	5	2	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	56	138	72	87,8	50	89,3	122	88,4	1	1,2	2	3,6	3	2,2	89,0	92,9	90,6	6	3	9
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					2,9	1,5	2,2

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggis	Manggis I	1.489	1.520	3.009	31	31	62	19	62,2	12	38,5	31	50,3	
		Manggis II	766	781	1.547	16	16	32	4	25,5	1	6,2	5	15,8	
2	Sidemen	Sidemen	1.624	1.674	3.298	33	34	68	17	51,1	14	40,8	31	45,9	
3	Selat	Selat	1.953	1.998	3.951	40	41	81	9	22,5	12	29,3	21	25,9	
4	Rendang	Rendang	1.995	1.963	3.958	41	40	81	28	68,5	7	17,4	35	43,1	
5	Bebandem	Bebandem	2.287	2.329	4.616	47	48	95	8	17,1	16	33,5	24	25,4	
6	Karangasem	Karangasem I	2.661	2.661	5.322	55	55	109	18	33,0	12	22,0	30	27,5	
		Karangasem II	1.714	1.714	3.428	35	35	70	27	76,8	20	56,9	47	66,9	
7	Abang	Abang I	1.431	1.419	2.850	29	29	58	29	98,9	18	61,9	47	80,4	
		Abang II	1.711	1.695	3.406	35	35	70	28	79,8	34	97,8	62	88,8	
8	Kubu	Kubu I	1.204	1.144	2.348	25	23	48	16	64,8	21	89,5	37	76,9	
		Kubu II	1.815	1.732	3.547	37	36	73	7	18,8	8	22,5	15	20,6	
	RSUD								284		324		608		
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.650	20.630	41.280	423	423	846	494	116,7	499	118,0	993	117,3	

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1		1	7,69	1		1	2,56			0			0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0			0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN		1	1	7,69			0	0,00			0			0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN		3	3	23,08	2	3	5	12,82			0			0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN		8	8	61,54	24	8	32	82,05			0			0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN			0	0,00	1		1	2,56			0			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	12	13		28	11	39		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		7,69	92,31			71,79	28,21			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	UDD PMI Kab. Karangasem	2.144	425	2.569	2.144	100,00	425	100,00	2.569	100,00	14	0,65	4	0,94	18	0,70	
JUMLAH		2.144	425	2.569	2.144	100,00	425	100,00	2.569	100,00	14	0,65	4	1	18	0,70	

Sumber: Lab. Uji Saring UDD PMI Kab. Karangasem

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggis	Manggis I	14.888	15.204	30.092	402	411	813	205	51,0	213	52	418	51	
		Manggis II	7.652	7.816	15.468	207	211	418	49	23,7	31	15	80	19	
2	Sidemen	Sidemen	16.240	16.740	32.980	438	452	890	164	37,4	93	21	257	29	
3	Selat	Selat	19.530	19.980	39.510	527	539	1.066	304	57,7	211	39	515	48	
4	Rendang	Rendang	19.950	19.630	39.580	539	530	1.069	219	40,6	194	37	413	39	
5	Bebandem	Bebandem	22.890	23.270	46.160	618	628	1.246	327	52,9	294	47	621	50	
6	Karangasem	Karangasem I	26.614	26.610	53.224	719	718	1.437	154	21,4	149	21	303	21	
		Karangasem II	17.146	17.130	34.276	463	463	926	123	26,6	114	25	237	26	
7	Abang	Abang I	14.308	14.190	28.498	386	383	769	209	54,1	168	44	377	49	
		Abang II	17.102	16.960	34.062	462	458	920	131	28,4	155	34	286	31	
8	Kubu	Kubu I	12.021	11.455	23.476	325	309	634	124	38,2	141	46	265	42	
		Kubu II	18.159	17.315	35.474	490	468	958	37	7,6	30	6	67	7	
	RSUD								514		628		1.142		
JUMLAH (KAB/KOTA)			206.500	206.300	412.800	5.576	5.570	11.146	2.560	45,9	2.421	43,5	4.981	44,7	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270							

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I			0			0	0	0	0
		Manggis II			0			0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen			0			0	0	0	0
3	Selat	Selat			0			0	0	0	0
4	Rendang	Rendang			0			0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem			0	1		1	1	0	1
6	Karangasem	Karangasem I			0			0	0	0	0
		Karangasem II			0	2	3	5	2	3	5
7	Abang	Abang I	1		1	1		1	2	0	2
		Abang II			0	1	1	2	1	1	2
8	Kubu	Kubu I			0	1	1	2	1	1	2
		Kubu II		1	1	8	2	10	8	3	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	14	7	21	15	8	23
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,00	50,00		66,7	33,3		65,2	34,8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									7,3	3,9	5,6

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		Manggis II	-		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	-		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Selat	Selat	-		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	-		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	1		0,00		0,0
6	Karangasem	Karangasem I	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		Karangasem II	5		0,0	1	20,0
7	Abang	Abang I	2		0,00		0,0
		Abang II	2		0,00		0,0
8	Kubu	Kubu I	2		0,0		0,0
		Kubu II	11		0,0	1	9,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	-	0,0	2	8,7
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0,5	

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I			0			0	0	0	0
		Manggis II			0			0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen			0			0	0	0	0
3	Selat	Selat			0			0	0	0	0
4	Rendang	Rendang			0			0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem			0	1		1	1	0	1
6	Karangasem	Karangasem I			0			0	0	0	0
		Karangasem II			0	2	3	5	2	3	5
7	Abang	Abang I	1		1	1		1	2	0	2
		Abang II			0	1	2	3	1	2	3
8	Kubu	Kubu I			0	1	1	2	1	1	2
		Kubu II		1	1	9	2	11	9	3	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	15	8	23	16	9	25
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,8	0,4	0,6

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggis	Manggis I			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100		#DIV/0!	1	100
		Manggis II			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100		#DIV/0!	2	100
2	Sidemen	Sidemen			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100		#DIV/0!	1	100
		Karangasem II	1	1	2	1	100	1	100	2	100		1	1		#DIV/0!	1	100	1	100
7	Abang	Abang I			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Abang II			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	0	0		#DIV/0!	0	0
		Kubu II			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100		#DIV/0!	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	6	1	7	5	83,3	1	100	6	85,7

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggis	Manggis I	7.412	
		Manggis II	3.818	
2	Sidemen	Sidemen	8.070	
3	Selat	Selat	9.240	
4	Rendang	Rendang	9.310	
5	Bebandem	Bebandem	11.120	
6	Karangasem	Karangasem I	13.524	1
		Karangasem II	9.016	
7	Abang	Abang I	7.268	
		Abang II	8.882	
8	Kubu	Kubu I	7.416	
		Kubu II	11.124	
JUMLAH (KAB/KOTA)			106.200	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,94

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar 106.200

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggis	Manggis I			0				0			0					0	
		Manggis II			0				0			0					0	
2	Sidemen	Sidemen			0				0			0					0	
3	Selat	Selat			0				0			0					0	
4	Rendang	Rendang			0				0			0					0	
5	Bebandem	Bebandem		1	1				0			0					0	
6	Karangasem	Karangasem I			0				0			0					0	
		Karangasem II			0				0			0					0	
7	Abang	Abang I			0				0			0					0	
		Abang II			0				0			0					0	
8	Kubu	Kubu I			0				0			0					0	
		Kubu II			0				0			0					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							#DIV/0!				#DIV/0!	

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	1	2	3				0			0
		Manggis II			0				0			0
2	Sidemen	Sidemen	2	3	5				0			0
3	Selat	Selat			0				0			0
4	Rendang	Rendang			0				0			0
5	Bebandem	Bebandem	2	3	5				0			0
6	Karangasem	Karangasem I	8	6	14				0			0
		Karangasem II			0				0			0
7	Abang	Abang I			0				0			0
		Abang II		1	1				0			0
8	Kubu	Kubu I	4	1	5				0			0
		Kubu II	2	5	7				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	21	40	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	4	5	9			0	0,0	0,0	0,0
		Manggis II	7	4	11			0	0,0	0,0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	10	9	19			0	0,0	0,0	0,0
3	Selat	Selat	4	7	11			0	0,0	0,0	0,0
4	Rendang	Rendang	6	8	14			0	0,0	0,0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	8	12	20			0	0,0	0,0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	36	40	76			0	0,0	0,0	0,0
		Karangasem II	6	11	17			0	0,0	0,0	0,0
7	Abang	Abang I	5	16	21			0	0,0	0,0	0,0
		Abang II	10	4	14			0	0,0	0,0	0,0
8	Kubu	Kubu I	4	2	6			0	0,0	0,0	0,0
		Kubu II	3	0	3			0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			103	118	221	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			49,9	57,2	53,5						

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR					
						POSITIF														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggis	Manggis I	367	505	872	367	505	872		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Manggis II	50	53	103	50	53	103		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	81	38	119	81	38	119	1	1,23		-	1	0,84			0	0,00	#DIV/0!	0,00
3	Selat	Selat	33	18	51	33	18	51		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	64	98	162	64	98	162		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	26	47	73	26	47	73		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	60	37	97	60	37	97		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Karangasem II	368	392	760	368	392	760		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Abang	Abang I	13	11	24	13	11	24		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Abang II	156	15	171	156	15	171		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	29	30	59	29	30	59		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kubu II	132	90	222	132	90	222		0,00		-	-	-			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.379	1.334	2.713	1.379	1.334	2.713	1	0,07	-	-	1	0,04	0	0	0	0	#DIV/0!	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									412.800											
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,002	#DIV/0!			#DIV/0!							

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I			0			0
		Manggis II			0			0
2	Sidemen	Sidemen			0			0
3	Selat	Selat			0			0
4	Rendang	Rendang			0			0
5	Bebandem	Bebandem			0			0
6	Karangasem	Karangasem I			0			0
		Karangasem II			0			0
7	Abang	Abang I			0			0
		Abang II			0			0
8	Kubu	Kubu I			0			0
		Kubu II			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
					LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	1.167	1.298	2.465	115	9,85	291	22,42	406	16,47	39	33,9	104	35,7	143	35,2
		Manggis II	3.210	2.556	5.766	3.210	100,00	2.556	100,00	5.766	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	119	342	461	119	100,00	342	100,00	461	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Selat	Selat	1.948	2.187	4.135	1.948	100,00	2.187	100,00	4.135	100,00	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Rendang	Rendang	2.375	2.150	4.525	333	14,02	319	14,84	652	14,41	35	10,5	53	16,6	88	13,5
5	Bebandem	Bebandem	5.163	25.287	30.450	5.163	100,00	25.287	100,00	30.450	100,00	189	3,7	54	0,2	243	0,8
6	Karangasem	Karangasem I	2.728	3.493	6.221	1.126	41,28	1.722	49,30	2.848	45,78	175	15,5	481	27,9	656	23,0
		Karangasem II	1.548	3.376	4.924	1.548	100,00	3.376	100,00	4.924	100,00	17	1,1	47	1,4	64	1,3
7	Abang	Abang I	639	548	1.187	90	14,08	126	22,99	216	18,20	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Abang II	13.823	14.104	27.927	3.116	22,54	3.816	27,06	6.932	24,82	24	0,8	18	0,5	42	0,6
8	Kubu	Kubu I	4.544	5.832	10.376	4.544	100,00	5.832	100,00	10.376	100,00	105	2,3	196	3,4	301	2,9
		Kubu II	2.105	2.487	4.592	1.028	48,84	1.186	47,69	2.214	48,21	101	9,8	203	17,1	304	13,7
		JUMLAH (KAB/KOTA)	39.369	63.660	103.029	22.340	56,75	47.040	73,89	69.380	67,34	685	3,1	1.156	2,5	1.841	2,7

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	4201	94	2,2		0,00		0,00
		Manggis II	2159	12	0,6		0,00		0,00
2	Sidemen	Sidemen	4670	6	0,1		0,00		0,00
3	Selat	Selat	5700	62	1,1		0,00		0,00
4	Rendang	Rendang	5570	159	2,9	5	3,14	1	0,63
5	Bebandem	Bebandem	6630	0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	7586	65	0,9	2	3,1		0,0
		Karangasem II	4884	32	0,7		0,0		0,0
7	Abang	Abang I	3840	37	1,0	1	2,7		0,0
		Abang II	4590	29	0,6		0,0		0,0
8	Kubu	Kubu I	2855	176	6,2	2	1,1		0,0
		Kubu II	7745	22	0,3	1	4,5		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.430	694	1,1	11	1,6	1	0,1

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana  
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BUN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	AFP	1	1	23/01/2017	27/01/2017	19/03/2017	1	0	1					1										0	7.639	7.631	15.270	0,01	-	0,01	-	#DIV/0!	-
2	Keracunan Makanan	4	5	02/06/2017	02/06/2017	02/06/2017	7	2	9						9									0	2.742	2.786	5.528	0,26	0,07	0,16	-	-	-
				17/02/2017	17/02/2017	17/02/2017	5	2	7						7									0	2.186	2.236	4.422	0,23	0,09	0,16	-	-	-
				09/05/2017	09/05/2017	09/05/2017	8	0	8						8									0	1.745	1.675	3.420	0,46	-	0,23	-	#DIV/0!	-
				10/06/2017	10/06/2017	10/06/2017	9	13	22					1	21									0	2.866	2.932	5.798	0,31	0,44		-	-	
				27/12/2017	27/12/2017	27/12/2017	3	4	7					1	1	1	2	2						0	7.005	6.677	13.682	0,04	0,06		-	-	
3	MSS	1	1	24/04/2017	26/04/2017	27/04/2017	7	1	8							4	3	1						0	4.981	4.977	9.958	0,14	0,02	0,08	-	-	-
4	Chikungunya	1	1	10/07/2017	11/07/2017	12/07/2017	34	23	57					5	5	1	24	6	6	4	6			0	7.164	7.176	14.340	0,47	0,32	0,40	-	-	-
5	Difteri	1	1	25/12/2017	25/12/2017	02/01/2018	0	1	1								1							0	2.742	2.786	5.528	-	0,04		#DIV/0!	-	

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I			#DIV/0!
		Manggis II			#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen			#DIV/0!
3	Selat	Selat	2	2	100,00
4	Rendang	Rendang			#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	2	2	100
6	Karangasem	Karangasem I	3	3	100
		Karangasem II			#DIV/0!
7	Abang	Abang I			#DIV/0!
		Abang II			#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	1	1	100
		Kubu II	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,00

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggis	Manggis I	464	464	100,0	438	94,4	443	443	100,0	444	100,2	443	100,00	
		Manggis II	230	218	94,8	196	85,2	219	193	88,1	187	85,4	193	88,13	
2	Sidemen	Sidemen	542	559	103,1	530	97,8	517	530	102,5	529	102,3	530	102,51	
3	Selat	Selat	658	629	95,6	606	92,1	628	513	81,7	497	79,1	513	81,69	
4	Rendang	Rendang	565	536	94,9	437	77,3	539	503	93,3	464	86,1	503	93,32	
5	Bebandem	Bebandem	724	700	96,7	645	89,1	691	645	93,3	645	93,3	645	93,34	
6	Karangasem	Karangasem I	1.112	1.156	104,0	1.090	98,0	1.062	1.154	108,7	1.152	108,5	1.154	108,66	
		Karangasem II	499	478	95,8	435	87,2	477	463	97,1	463	97,1	463	97,06	
7	Abang	Abang I	656	523	79,7	331	50,5	626	512	81,8	514	82,1	512	81,79	
		Abang II	584	607	103,9	483	82,7	558	578	103,6	578	103,6	578	103,58	
8	Kubu	Kubu I	450	448	99,6	340	75,6	430	483	112,3	475	110,5	483	112,33	
		Kubu II	656	794	121,0	353	53,8	626	865	138,2	782	124,9	865	138,18	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.140	7.112	99,6	5.884	82,4	6.816	6.882	100,97	6.730	98,7	6.882	100,97	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	464	0	-	0	-	9	1,9	161	34,7	200	43,1	370	79,7
		Manggis II	230	0	-	0	-	53	23,0	73	31,7	64	27,8	190	82,6
2	Sidemen	Sidemen	542	0	-	0	-	10	1,8	97	17,9	235	43,4	342	63,1
3	Selat	Selat	658	2	0,3	2	0,3	97	14,7	103	15,7	179	27,2	381	57,9
4	Rendang	Rendang	565	0	-	0	-	43	7,6	144	25,5	327	57,9	514	91,0
5	Bebandem	Bebandem	724	1	0,1	0	-	97	13,4	221	30,5	300	41,4	618	85,4
6	Karangasem	Karangasem I	1.112	0	-	0	-	48	4,3	72	6,5	122	11,0	242	21,8
		Karangasem II	499	19	3,8	39	7,8	158	31,7	92	18,4	112	22,4	401	80,4
7	Abang	Abang I	656	0	-	2	0,3	91	13,9	120	18,3	111	16,9	324	49,4
		Abang II	584	0	-	0	-	47	8,0	42	7,2	127	21,7	216	37,0
8	Kubu	Kubu I	450	0	-	0	-	134	29,8	102	22,7	180	40,0	416	92,4
		Kubu II	656	33	5,0	36	5,5	49	7,5	29	4,4	41	6,3	155	23,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.140	55	0,8	79	1,1	836	11,7	1.256	17,6	1.998	28,0	4.169	58,4

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	4.695		-		-		-		-		-
		Manggis II	2.575		-		-		-		-		-
2	Sidemen	Sidemen	5.720		-		-		-	33	0,6	51	0,9
3	Selat	Selat	6.630		-		-		-		-		-
4	Rendang	Rendang	6.850		-		-		-		-		-
5	Bebandem	Bebandem	7.580		-		-		-	2	0,0	2	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	9.374		-		-		-		-		-
		Karangasem II	6.296		-		-		-		-		-
7	Abang	Abang I	4.934		-		-		-		-		-
		Abang II	5.336		-		-	12	0,2	3	0,1	8	0,1
8	Kubu	Kubu I	3.866		-		-		-	4	0,1	5	0,1
		Kubu II	5.144		-		-		-		-		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.000	0	-	0	-	12	0,0	42	0,1	66	0,1

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	464	464	100,0	463	99,8
		Manggis II	230	218	94,8	228	99,1
2	Sidemen	Sidemen	542	559	103,1	536	98,9
3	Selat	Selat	658	629	95,6	648	98,5
4	Rendang	Rendang	565	536	94,9	558	98,8
5	Bebandem	Bebandem	724	700	96,7	710	98,1
6	Karangasem	Karangasem I	1112	1.156	104,0	1.106	99,5
		Karangasem II	499	478	95,8	489	98,0
7	Abang	Abang I	656	523	79,7	611	93,1
		Abang II	584	607	103,9	575	98,5
8	Kubu	Kubu I	450	448	99,6	444	98,7
		Kubu II	656	794	121,0	633	96,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			7140	7.112	99,6	7.001	98,1

Sumber: Sekel Cizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL						
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P		
													Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Manggis	Manggis I	464	93	52	56,0	208	196	404	31	29	61	11	35,3	18	61,2	29	47,9	74
		Manggis II	230	46	33	71,7	109	91	200	16	14	30	19	116,2	26	190,5	45	150,0	
2	Sidemen	Sidemen	542	108	55	50,7	246	227	473	37	34	71	13	35,2	17	49,9	30	42,3	
3	Selat	Selat	658	132	38	28,9	303	271	574	45	41	86	6	13,2	3	7,4	9	10,5	
4	Rendang	Rendang	565	113	36	31,9	254	238	492	38	36	74	22	57,7	23	64,4	45	61,0	
5	Bebandem	Bebandem	724	145	122	84,3	326	306	632	49	46	95	24	49,1	34	74,1	58	61,2	
6	Karangasem	Karangasem I	1.112	222	55	24,7	500	469	969	75	70	145	32	42,7	39	55,4	71	48,8	97
		Karangasem II	499	100	17	17,0	225	210	435	34	32	65	16	47,4	10	31,7	26	39,8	
7	Abang	Abang I	656	131	58	44,2	296	277	573	44	42	86	9	20,3	11	26,5	20	23,3	48
		Abang II	584	117	63	53,9	265	245	510	40	37	77	18	45,3	10	27,2	28	36,6	
8	Kubu	Kubu I	450	90	57	63,3	202	190	392	30	29	59	17	56,1	14	49,1	31	52,7	50
		Kubu II	656	131	59	45,0	314	259	573	47	39	86	7	14,9	12	30,9	19	22,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.140	1.428	645	45,2	3.248	2.979	6.227	487	447	934	194	39,8	217	48,6	411	44,0	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Manggis	Manggis I	1.861	48,1	2	0,1	337	8,7	66	1,7	2.266	58,5	86	2,2	1.021	26,4	500	12,9	0	0,0	0	0,0	1.607	41,5	3.873	77,5	
		Manggis II	927	44,4	71	3,4	136	6,5	60	2,9	1.194	57,2	39	1,9	562	26,9	292	14,0	0	0,0	0	0,0	893	42,8	2.087	81,3	
2	Sidemen	Sidemen	1.609	38,0	6	0,1	188	4,4	96	2,3	1.899	44,8	228	5,4	1.781	42,0	328	7,7	0	0,0	0	0,0	2.337	55,2	4.236	77,4	
3	Selat	Selat	2.461	53,8	64	1,4	62	1,4	252	5,5	2.839	62,1	239	5,2	1.185	25,9	308	6,7	0	0,0	0	0,0	1.732	37,9	4.571	69,6	
4	Rendang	Rendang	2.998	59,6	14	0,3	85	1,7	173	3,4	3.270	65,0	9	0,2	1.446	28,7	306	6,1	0	0,0	0	0,0	1.761	35,0	5.031	76,7	
5	Bebandem	Bebandem	2.722	43,1	32	0,5	225	3,6	549	8,7	3.528	55,9	211	3,3	2.058	32,6	517	8,2	0	0,0	0	0,0	2.786	44,1	6.314	82,4	
6	Karangasem	Karangasem I	2.797	39,1	20	0,3	680	9,5	85	1,2	3.582	50,0	314	4,4	2.634	36,8	629	8,8	0	0,0	0	0,0	3.577	50,0	7.159	81,0	
		Karangasem II	1.770	38,5	118	2,6	146	3,2	232	5,0	2.266	49,3	41	0,9	2.056	44,7	236	5,1	0	0,0	0	0,0	2.333	50,7	4.599	80,8	
7	Abang	Abang I	1.240	35,6	16	0,5	358	10,3	195	5,6	1.809	51,9	74	2,1	1.366	39,2	236	6,8	0	0,0	0	0,0	1.676	48,1	3.485	73,7	
		Abang II	974	22,3	31	0,7	353	8,1	332	7,6	1.690	38,7	18	0,4	2.052	47,0	606	13,9	0	0,0	0	0,0	2.676	61,3	4.366	77,2	
8	Kubu	Kubu I	493	16,5	0	0,0	60	2,0	86	2,9	639	21,5	12	0,4	2.104	70,6	224	7,5	0	0,0	0	0,0	2.340	78,5	2.979	76,4	
		Kubu II	508	14,1	127	3,5	10	0,3	413	11,4	1.058	29,3	56	1,6	2.195	60,8	299	8,3	0	0,0	0	0,0	2.550	70,7	3.608	61,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.360	38,9	501	1,0	2.640	5,0	2.539	4,9	26.040	49,8	1.327	2,5	20.460	39,1	4.481	8,6	0	0,0	0	0,0	26.268	50,2	52.308	76,3	

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Manggis	Manggis I	72	35,3	0	0,0	22	10,8	11	5,4	105	51,5	13	6,4	79	38,7	7	3,4	0	0,0	0	0,0	99	48,5	204	4,1		
		Manggis II	61	66,3	0	0,0	4	4,3	7	7,6	72	78,3	0	0,0	14	15,2	6	6,5	0	0,0	0	0,0	20	21,7	92	3,6		
2	Sidemen	Sidemen	86	21,8	1	0,3	7	1,8	42	10,7	136	34,5	7	1,8	248	62,9	3	0,8	0	0,0	0	0,0	258	65,5	394	7,2		
3	Selat	Selat	172	36,6	2	0,4	0	0,0	24	5,1	198	42,1	28	6,0	176	37,4	68	14,5	0	0,0	0	0,0	272	57,9	470	7,2		
4	Rendang	Rendang	148	48,8	0	0,0	0	0,0	16	5,3	164	54,1	0	0,0	132	43,6	7	2,3	0	0,0	0	0,0	139	45,9	303	4,6		
5	Bebandem	Bebandem	152	29,1	4	0,8	16	3,1	14	2,7	186	35,6	11	2,1	259	49,6	66	12,6	0	0,0	0	0,0	336	64,4	522	6,8		
6	Karangasem	Karangasem I	243	29,5	0	0,0	19	2,3	25	3,0	287	34,8	35	4,2	410	49,7	93	11,3	0	0,0	0	0,0	538	65,2	825	9,3		
		Karangasem II	130	34,6	27	7,2	10	2,7	40	10,6	207	55,1	4	1,1	147	39,1	18	4,8	0	0,0	0	0,0	169	44,9	376	6,6		
7	Abang	Abang I	129	38,6	0	0,0	19	5,7	40	12,0	188	56,3	0	0,0	139	41,6	7	2,1	0	0,0	0	0,0	146	43,7	334	7,1		
		Abang II	153	40,1	1	0,3	15	3,9	8	2,1	177	46,3	3	0,8	192	50,3	10	2,6	0	0,0	0	0,0	205	53,7	382	6,8		
8	Kubu	Kubu I	31	7,3	0	0,0	12	2,8	1	0,2	44	10,4	4	0,9	370	87,1	7	1,6	0	0,0	0	0,0	381	89,6	425	10,9		
		Kubu II	26	5,7	2	0,4	9	2,0	49	10,8	86	19,0	7	1,5	318	70,2	42	9,3	0	0,0	0	0,0	367	81,0	453	7,7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.403	29,4	37	0,8	133	2,8	277	5,8	1.850	38,7	112	2,3	2.484	52,0	334	7,0	0	0,0	0	0,0	2.930	61,3	4.780	7,0		

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	4.995	204	4,1	3.873	77,5
		Manggis II	2.568	92	3,6	2.087	81,3
2	Sidemen	Sidemen	5.475	394	7,2	4.236	77,4
3	Selat	Selat	6.570	470	7,2	4.571	69,6
4	Rendang	Rendang	6.559	303	4,6	5.031	76,7
5	Bebandem	Bebandem	7.663	522	6,8	6.314	82,4
6	Karangasem	Karangasem I	8.835	825	9,3	7.159	81,0
		Karangasem II	5.690	376	6,6	4.599	80,8
7	Abang	Abang I	4.731	334	7,1	3.485	73,7
		Abang II	5.654	382	6,8	4.366	77,2
8	Kubu	Kubu I	3.897	425	10,9	2.979	76,4
		Kubu II	5.889	453	7,7	3.608	61,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.526	4.780	7,0	52.308	76,3

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	226	216	442	226	100	216	100	442	100	9	4,0	19	8,8	28	6,3
		Manggis II	97	95	192	97	100	95	100	192	100	4	4,1	8	8,4	12	6,3
2	Sidemen	Sidemen	256	275	531	256	100	275	100	531	100	8	3,1	10	3,6	18	3,4
3	Selat	Selat	276	243	519	276	100	243	100	519	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Rendang	Rendang	278	238	516	278	100	238	100	516	100	14	5,0	18	7,6	32	6,2
5	Bebandem	Bebandem	359	286	645	359	100	286	100	645	100	6	1,7	11	3,8	17	2,6
6	Karangasem	Karangasem I	582	573	1.155	582	100	573	100	1.155	100	15	2,6	15	2,6	30	2,6
		Karangasem II	232	229	461	231	100	229	100	460	100	7	3,0	14	6,1	21	4,6
7	Abang	Abang I	278	232	510	278	100	232	100	510	100	12	4,3	10	4,3	22	4,3
		Abang II	320	258	578	320	100	258	100	578	100	12	3,8	9	3,5	21	3,6
8	Kubu	Kubu I	261	224	485	261	100	224	100	485	100	9	3,4	13	5,8	22	4,5
		Kubu II	431	438	869	431	100,0	438	100,0	869	100,0	12	2,8	17	3,9	29	3,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.596	3.307	6.903	3.595	100	3.307	100,0	6.902	100,0	108	3,0	144	4,4	252	3,7

40

51

43

51

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	208	196	404	226	108,7	216	110,2	442	109,4	224	107,7	219	111,7	443	109,7
		Manggis II	109	91	200	97	89,0	95	104,4	192	96,0	101	92,7	89	97,8	190	95,0
2	Sidemen	Sidemen	246	227	473	256	104,1	275	121,1	531	112,3	255	103,7	265	116,7	520	109,9
3	Selat	Selat	303	271	574	276	91,1	243	89,7	519	90,4	261	86,1	238	87,8	499	86,9
4	Rendang	Rendang	254	238	492	278	109,4	238	100,0	516	104,9	281	110,6	241	101,3	522	106,1
5	Bebandem	Bebandem	326	306	632	359	110,1	286	93,5	645	102,1	343	105,2	280	91,5	623	98,6
6	Karangasem	Karangasem I	500	469	969	582	116,4	573	122,2	1.155	119,2	566	113,2	568	121,1	1.134	117,0
		Karangasem II	225	210	435	231	102,7	229	109,0	460	105,7	220	97,8	224	106,7	444	102,1
7	Abang	Abang I	296	277	573	278	93,9	232	83,8	510	89,0	293	99,0	237	85,6	530	92,5
		Abang II	265	245	510	320	120,8	258	105,3	578	113,3	304	114,7	271	110,6	575	112,7
8	Kubu	Kubu I	202	190	392	261	129,2	224	117,9	485	123,7	264	130,7	217	114,2	481	122,7
		Kubu II	314	259	573	431	137,3	438	169,1	869	151,7	394	125,5	402	155,2	796	138,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.248	2.979	6.227	3.595	110,7	3.307	111,0	6.902	110,8	3.506	107,9	3.251	109,1	6.757	108,5

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	36	46	82	16	44,4	28	60,9	44	53,7
		Manggis II	24	26	50	18	75,0	18	69,2	36	72,0
2	Sidemen	Sidemen	172	183	355	110	64,0	101	55,2	211	59,4
3	Selat	Selat	129	144	273	73	56,6	82	56,9	155	56,8
4	Rendang	Rendang	134	84	218	81	60,4	52	61,9	133	61,0
5	Bebandem	Bebandem	221	225	446	158	71,5	136	60,4	294	65,9
6	Karangasem	Karangasem I	107	101	208	83	77,6	75	74,3	158	76,0
		Karangasem II	168	187	355	133	79,2	148	79,1	281	79,2
7	Abang	Abang I	165	129	294	92	55,8	74	57,4	166	56,5
		Abang II	208	166	374	129	62,0	111	66,9	240	64,2
8	Kubu	Kubu I	132	109	241	74	56,1	58	53,2	132	54,8
		Kubu II	319	273	592	106	33,2	79	28,9	185	31,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.815	1.673	3.488	1.073	59,1	962	57,5	2.035	58,3

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	208	196	404	323	155,3	317	161,7	640	158,4
		Manggis II	109	91	200	82	75,2	82	90,1	164	82,0
2	Sidemen	Sidemen	246	227	473	224	91,1	257	113,2	481	101,7
3	Selat	Selat	303	271	574	263	86,8	226	83,4	489	85,2
4	Rendang	Rendang	254	238	492	278	109,4	265	111,3	543	110,4
5	Bebandem	Bebandem	326	306	632	336	103,1	278	90,8	614	97,2
6	Karangasem	Karangasem I	500	469	969	592	118,4	595	126,9	1.187	122,5
		Karangasem II	225	210	435	243	108,0	235	111,9	478	109,9
7	Abang	Abang I	296	277	573	261	88,2	236	85,2	497	86,7
		Abang II	265	245	510	270	101,9	233	95,1	503	98,6
8	Kubu	Kubu I	202	190	392	222	109,9	181	95,3	403	102,8
		Kubu II	314	259	573	317	101,0	257	99,2	574	100,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.248	2.979	6.227	3.411	105,0	3.162	106,1	6.573	105,6

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	6	6	100,0
		Manggis II	6	4	66,7
2	Sidemen	Sidemen	10	10	100,0
3	Selat	Selat	8	7	87,5
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0
		Karangasem II	6	6	100,0
7	Abang	Abang I	8	2	25,0
		Abang II	6	5	83,3
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0
		Kubu II	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	68	87,2

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	226	216	442	213	94,2	201	93,1	414	93,7	186	82,3	200	92,6	386	87,3
		Manggis II	97	95	192	93	95,9	98	103,2	191	99,5	82	84,5	80	84,2	162	84,4
2	Sidemen	Sidemen	256	275	531	251	98,0	269	97,8	520	97,9	262	102,3	276	100,4	538	101,3
3	Selat	Selat	276	243	519	252	91,3	247	101,6	499	96,1	257	93,1	231	95,1	488	94,0
4	Rendang	Rendang	278	238	516	280	100,7	239	100,4	519	100,6	275	98,9	237	99,6	512	99,2
5	Bebandem	Bebandem	359	286	645	340	94,7	312	109,1	652	101,1	334	93,0	315	110,1	649	100,6
6	Karangasem	Karangasem I	582	573	1155	571	98,1	568	99,1	1139	98,6	574	98,6	568	99,1	1142	98,9
		Karangasem II	232	229	461	218	94,0	217	94,8	435	94,4	237	102,2	254	110,9	491	106,5
7	Abang	Abang I	278	232	510	259	93,2	233	100,4	492	96,5	265	95,3	229	98,7	494	96,9
		Abang II	320	258	578	319	99,7	263	101,9	582	100,7	290	90,6	263	101,9	553	95,7
8	Kubu	Kubu I	261	224	485	252	96,6	217	96,9	469	96,7	173	66,3	155	69,2	328	67,6
		Kubu II	431	438	869	421	97,7	444	101,4	865	99,5	303	70,3	258	58,9	561	64,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3596	3307	6903	3469	96,5	3308	100,0	6777	98,2	3238	90,0	3066	92,7	6304	91,3

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggis	Manggis I	208	196	404	188	90,4	209	106,6	397	98,3	188	90,4	209	106,6	397	98,3	191	91,8	219	111,7	410	101,5	191	91,8	219	111,7	410	101,5
		Manggis II	109	71	180	75	68,8	93	131,0	168	93,3	75	68,8	93	131,0	168	93,3	77	70,6	95	133,8	172	95,6	77	70,6	95	133,8	172	95,6
2	Sidemen	Sidemen	238	235	473	265	111,3	284	120,9	549	116,1	228	95,8	255	108,5	483	102,1	274	115,1	265	112,8	539	114,0	273	114,7	268	114,0	541	114,4
3	Selat	Selat	292	282	574	266	91,1	199	70,6	465	81,0	226	77,4	181	64,2	407	70,9	293	100,3	267	94,7	560	97,6	293	100,3	267	94,7	560	97,6
4	Rendang	Rendang	254	238	492	238	93,7	268	112,6	506	102,8	238	93,7	268	112,6	506	102,8	246	96,9	264	110,9	510	103,7	241	94,9	286	120,2	527	107,1
5	Bebandem	Bebandem	325	307	632	334	102,8	348	113,4	682	107,9	336	103,4	346	112,7	682	107,9	389	119,7	345	112,4	734	116,1	389	119,7	345	112,4	734	116,1
6	Karangasem	Karangasem I	500	459	959	559	111,8	539	117,4	1.098	114,5	509	101,8	498	108,5	1.007	105,0	623	124,6	575	125,3	1.198	124,9	623	124,6	575	125,3	1.198	124,9
		Karangasem II	225	207	432	302	134,2	229	110,6	531	122,9	290	128,9	223	107,7	513	118,8	238	105,8	257	124,2	495	114,6	235	104,4	256	123,7	491	113,7
7	Abang	Abang I	347	279	626	283	81,6	247	88,5	530	84,7	243	70,0	226	81,0	469	74,9	303	87,3	273	97,8	576	92,0	230	66,3	213	76,3	443	70,8
		Abang II	265	245	510	297	112,1	242	98,8	539	105,7	267	100,8	236	96,3	503	98,6	303	114,3	261	106,5	564	110,6	300	113,2	261	106,5	561	110,0
8	Kubu	Kubu I	189	271	460	192	101,6	145	53,5	337	73,3	174	92,1	141	52,0	315	68,5	188	99,5	145	53,5	333	72,4	188	99,5	145	53,5	333	72,4
		Kubu II	296	189	485	202	68,2	180	95,2	382	78,8	192	64,9	190	100,5	382	78,8	194	65,5	190	100,5	384	79,2	194	65,5	190	100,5	384	79,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.248	2.979	6.227	3.201	98,6	2.983	100,1	6.184	99,3	2.966	91,3	2.866	96,2	5.832	93,7	3.319	102,2	3.156	105,9	6.475	104,0	3.234	99,6	3.120	104,7	6.354	102,0

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana  
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

Amlapura, 13 September 2018  
a.n Kepala Dinas Kesehatan Kab. Karangasem  
Sekretaris Dinas,

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
						Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				Σ	%	Σ	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Manggis	Manggis I	148	155	303	145	97,97	150	96,77	295	97,36	1.058	1.018	2.076	1.013	95,75	980	96,27	1.993	96,00	1.206	1.173	2.379	1.158	96,02	1.130	96,33	2.288	96,17	
		Manggis II	84	75	159	81	96,43	74	98,67	155	97,48	404	385	789	402	99,50	383	99,48	785	99,49	488	460	948	483	98,98	457	99,35	940	99,16	
2	Sidemen	Sidemen	291	303	594	291	100,00	303	100,00	594	100,00	1.070	1.071	2.141	1.070	100,00	1.071	100,00	2.141	100,00	1.361	1.374	2.735	1.361	100,00	1.374	100,00	2.735	100,00	
3	Selat	Selat	352	277	629	350	99,43	271	97,83	621	98,73	1.041	1.053	2.094	981	94,24	990	94,02	1.971	94,13	1.393	1.330	2.723	1.331	95,55	1.261	94,81	2.592	95,19	
4	Rendang	Rendang	288	257	545	276	95,83	245	95,33	521	95,60	1.306	1.268	2.574	1.187	90,89	1.125	88,72	2.312	89,82	1.594	1.525	3.119	1.463	91,78	1.370	89,84	2.833	90,83	
5	Bebandem	Bebandem	413	383	796	405	98,06	374	97,65	779	97,86	1.306	1.343	2.649	1.143	87,52	1.154	85,93	2.297	86,71	1.719	1.726	3.445	1.548	90,05	1.528	88,53	3.076	89,29	
6	Karangasem	Karangasem I	661	586	1.247	648	98,03	580	98,98	1.228	98,48	1.409	1.305	2.714	1.375	97,59	1.287	98,62	2.662	98,08	2.070	1.891	3.961	2.023	97,73	1.867	98,73	3.890	98,21	
		Karangasem II	437	583	1.020	437	100,00	482	82,68	919	90,10	721	763	1.484	721	100,00	763	100,00	1.484	100,00	1.158	1.346	2.504	1.158	100,00	1.245	92,50	2.403	95,97	
7	Abang	Abang I	259	245	504	259	100,00	245	100,00	504	100,00	1.038	1.021	2.059	1.038	100,00	1.021	100,00	2.059	100,00	1.297	1.266	2.563	1.297	100,00	1.266	100,00	2.563	100,00	
		Abang II	329	301	630	319	96,96	290	96,35	609	96,67	1.145	1.028	2.173	1.140	99,56	1.027	99,90	2.167	99,72	1.474	1.329	2.803	1.459	98,98	1.317	99,10	2.776	99,04	
8	Kubu	Kubu I	254	231	485	240	94,49	223	96,54	463	95,46	955	915	1.870	955	100,00	909	99,34	1.864	99,68	1.209	1.146	2.355	1.195	98,84	1.132	98,78	2.327	98,81	
		Kubu II	287	244	531	278	96,86	234	95,90	512	96,42	1.017	900	1.917	986	96,95	886	98,44	1.872	97,65	1.304	1.144	2.448	1.264	96,93	1.120	97,90	2.384	97,39	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.803	3.640	7.443	3.729	98,05	3.471	95,36	7.200	96,74	12.470	12.070	24.540	12.011	96,32	11.596	96,07	23.607	96,20	16.273	15.710	31.983	15.740	96,72	15.067	95,91	30.807	96,32	

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	293	302	595	237	246	483	80,9	81,5	81,2	0	0,0	1	0,4	1	0,21
		Manggis II	153	148	301	145	140	285	94,8	94,6	94,7	0	0,0	1	0,7	1	0,35
2	Sidemen	Sidemen	501	504	1.005	416	416	832	83,0	82,5	82,8	2	0,5	0	0,0	2	0,24
3	Selat	Selat	495	456	951	423	392	815	85,5	86,0	85,7	0	0,0	1	0,3	1	0,12
4	Rendang	Rendang	600	541	1.141	538	470	1.008	89,7	86,9	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,00
5	Bebandem	Bebandem	434	425	859	373	370	743	85,9	87,1	86,5	0	0,0	0	0,0	0	0,00
6	Karangasem	Karangasem I	584	536	1.120	487	450	937	83,4	84,0	83,7	1	0,2	0	0,0	1	0,11
		Karangasem II	679	708	1.387	588	637	1.225	86,6	90,0	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,00
7	Abang	Abang I	511	480	991	463	426	889	90,6	88,8	89,7	1	0,2	0	0,0	1	0,11
		Abang II	605	547	1.152	497	458	955	82,1	83,7	82,9	0	0,0	1	0,2	1	0,10
8	Kubu	Kubu I	308	275	583	255	226	481	82,8	82,2	82,5	0	0,0	1	0,4	1	0,21
		Kubu II	480	459	939	384	368	752	80,0	80,2	80,1	5	1,3	2	0,5	7	0,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.643	5.381	11.024	4.806	4.599	9.405	85,2	85,5	85,3	9	0,2	7	0,2	16	0,17

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1.057	1.096	2.153	647	61,2	714	65,1	1.361	63,2
		Manggis II	542	573	1.115	580	107,0	537	93,7	1.117	100,2
2	Sidemen	Sidemen	1.134	1.196	2.330	872	76,9	1.271	106,3	2.143	92,0
3	Selat	Selat	1.357	1.427	2.784	1.208	89,0	999	70,0	2.207	79,3
4	Rendang	Rendang	1.442	1.431	2.873	1.026	71,2	1.004	70,2	2.030	70,7
5	Bebandem	Bebandem	1.620	1.672	3.292	1.187	73,3	1.119	66,9	2.306	70,0
6	Karangasem	Karangasem I	1.762	1.793	3.555	1.645	93,4	1.682	93,8	3.327	93,6
		Karangasem II	1.232	1.246	2.478	816	66,2	755	60,6	1.571	63,4
7	Abang	Abang I	920	929	1.849	618	67,2	575	61,9	1.193	64,5
		Abang II	1.189	1.197	2.386	858	72,2	732	61,2	1.590	66,6
8	Kubu	Kubu I	820	784	1.604	403	49,1	544	69,4	947	59,0
		Kubu II	1.230	1.213	2.443	850	69,1	809	66,7	1.659	67,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.305	14.557	28.862	10.710	74,9	10.741	73,8	21.451	74,3

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Manggis	Manggis I	1.119	1.103	2.222	959	983	1.942	85,7	89,1	87,4	8	0,8	12	1,2	20	1,0			
		Manggis II	463	424	887	420	389	809	90,7	91,7	91,2	5	1,2	5	1,3	10	1,2			
2	Sidemen	Sidemen	1.235	1.219	2.454	1.099	1.069	2.168	89,0	87,7	88,3	5	0,5	1	0,1	6	0,3			
3	Selat	Selat	1.075	1.041	2.116	1.018	991	2.009	94,7	95,2	94,9	1	0,1	6	0,6	7	0,3			
4	Rendang	Rendang	1.406	1.369	2.775	1.217	1.201	2.418	86,6	87,7	87,1	2	0,2	4	0,3	6	0,2			
5	Bebandem	Bebandem	1.029	1.035	2.064	893	886	1.779	86,8	85,6	86,2	4	0,4	4	0,5	8	0,4			
6	Karangasem	Karangasem I	1.419	1.346	2.765	1.264	1.202	2.466	89,1	89,3	89,2	7	0,6	9	0,7	16	0,6			
		Karangasem II	1.206	1.253	2.459	1.053	1.119	2.172	87,3	89,3	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
7	Abang	Abang I	1.298	1.249	2.547	1.120	1.068	2.188	86,3	85,5	85,9	6	0,5	6	0,6	12	0,5			
		Abang II	1.318	1.174	2.492	1.093	1.009	2.102	82,9	85,9	84,3	12	1,1	10	1,0	22	1,0			
8	Kubu	Kubu I	839	765	1.604	739	681	1.420	88,1	89,0	88,5	11	1,5	12	1,8	23	1,6			
		Kubu II	1.046	1.001	2.047	882	861	1.743	84,3	86,0	85,1	18	2,0	14	1,6	32	1,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.453	12.979	26.432	11.757	11.459	23.216	87,4	88,3	87,8	79	0,7	83	0,7	162	0,7			

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
		Manggis II	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
2	Sidemen	Sidemen	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
3	Selat	Selat	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
4	Rendang	Rendang	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	Bebandem	Bebandem	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		Karangasem II	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
7	Abang	Abang I	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		Abang II	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
8	Kubu	Kubu I	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0
		Kubu II	5	1	6	5	100,0	1	100,0	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	9	17	8	100,0	9	100,0	17	100,0

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	324	282	606	263	81,2	263	93,3	526	86,8	29	29	100,00
		Manggis II	145	126	271	145	100,0	121	96,0	266	98,2	16	16	100,00
2	Sidemen	Sidemen	285	271	556	285	100,0	271	100,0	556	100,0	30	30	100,00
3	Selat	Selat	365	296	661	365	100,0	296	100,0	661	100,0	33	33	100,00
4	Rendang	Rendang	394	365	759	356	90,4	338	92,6	694	91,4	33	33	100,00
5	Bebandem	Bebandem	446	376	822	446	100,0	376	100,0	822	100,0	41	41	100,00
6	Karangasem	Karangasem I	656	550	1.206	656	100,0	550	100,0	1.206	100,0	41	41	100,00
		Karangasem II	326	302	628	276	84,7	285	94,4	561	89,3	29	29	100,00
7	Abang	Abang I	283	269	552	283	100,0	269	100,0	552	100,0	29	29	100,00
		Abang II	315	275	590	287	91,1	275	100,0	562	95,3	30	30	100,00
8	Kubu	Kubu I	351	293	644	351	100,0	293	100,0	644	100,0	21	21	100,00
		Kubu II	395	405	800	395	100,0	405	100,0	800	100,0	30	30	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.285	3.810	8.095	4.108	95,9	3.742	98,2	7.850	97,0	362	362	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							95,9		98,2		97,0			

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	65	136	0,5
		Manggis II	78	86	0,9
2	Sidemen	Sidemen	74	63	1,2
3	Selat	Selat	33	84	0,4
4	Rendang	Rendang	33	115	0,3
5	Bebandem	Bebandem	37	44	0,8
6	Karangasem	Karangasem I	232	119	1,9
		Karangasem II	196	795	0,2
7	Abang	Abang I	80	76	1,1
		Abang II	452	183	2,5
8		Kubu I	19	68	0,3
		Kubu II	44	102	0,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.343	1.871	0,7

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Manggis	Manggis I	29	-	0,0	29	100,0	1.877	2.058	3.935	1.806	96,2	1.742	84,6	3.548	90,2	244	331	575	231	94,7	309	93,4	540	93,9	
		Manggis II	16	13	81,3	16	100,0	788	695	1.483	438	55,6	357	51,4	795	53,6	30	201	231	138	460,0	138	68,7	276	119,5	
2	Sidemen	Sidemen	30	5	16,7	30	100,0	883	788	1.671	443	50,2	404	51,3	847	50,7	443	404	847	443	100,0	404	100,0	847	100,0	
3	Selat	Selat	34	31	91,2	31	91,2	2.172	2.044	4.216	1.679	77,3	1.571	76,9	3.250	77,1	1.042	895	1.937	364	34,9	407	45,5	771	39,8	
4	Rendang	Rendang	33	28	84,8	33	100,0	1.898	3.109	5.007	1.898	100,0	3.109	100,0	5.007	100,0	626	449	1.075	626	100,0	449	100,0	1.075	100,0	
5	Bebandem	Bebandem	41	-	0,0	17	41,5	2.146	2.054	4.200	951	44,3	903	44,0	1.854	44,1	517	799	1.316	174	33,7	212	26,5	386	29,3	
6	Karangasem	Karangasem I	38	26	68,4	38	100,0	3.251	3.018	6.269	3.251	100,0	3.018	100,0	6.269	100,0	353	494	847	92	26,1	110	22,3	202	23,8	
		Karangasem II	29		0,0		0,0	371	383	754	371	100,0	383	100,0	754	100,0	194	181	375	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
7	Abang	Abang I	29	12	41,4	29	100,0	1.691	1.571	3.262	1.591	94,1	1.487	94,7	3.078	94,4	451	485	936	93	20,6	139	28,7	232	24,8	
		Abang II	30	15	50,0	30	100,0	1.535	1.507	3.042	1.535	100,0	1.507	100,0	3.042	100,0	706	748	1.454	88	12,5	90	12,0	178	12,2	
8		Kubu I			#DIV/0!		#DIV/0!	1.785	1.746	3.531	34	1,9	38	2,2	72	2,0	10	8	18	10	100,0	8	100,0	18	100,0	
		Kubu II	30	20	66,7	20	66,7	2.000	1.963	3.963	1.099	55,0	1.115	56,8	2.214	55,9	750	729	1.479	491	65,5	532	73,0	1.023	69,2	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			339	150	44,2	273	80,5	20.397	20.936	41.333	15.096	74,0	15.634	74,7	30.730	74,3	5.366	5.724	11.090	2.750	51,2	2.798	48,9	5.548	50,0	

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1.205	1.005	2.210	783	64,98	946	94,13	1.729	78,24
		Manggis II	973	623	1.596	753	77,39	560	89,89	1.313	82,27
2	Sidemen	Sidemen	1.267	1.711	2.978	693	54,70	844	49,33	1.537	51,61
3	Selat	Selat	1.236	1.543	2.779	845	68,37	789	51,13	1.634	58,80
4	Rendang	Rendang	509	347	856	297	58,35	323	93,08	620	72,43
5	Bebandem	Bebandem	1.420	1.572	2.992	1.324	93,24	1.467	93,32	2.791	93,28
6	Karangasem	Karangasem I	1.873	1.642	3.515	1.303	69,57	1.305	79,48	2.608	74,20
		Karangasem II	1.308	1.326	2.634	1.198	91,59	907	68,40	2.105	79,92
7	Abang	Abang I	3.165	3.217	6.382	2.003	63,29	1.357	42,18	3.360	52,65
		Abang II	1.551	1.697	3.248	1.150	74,15	1.093	64,41	2.243	69,06
8	Kubu	Kubu I	958	823	1.781	596	62,21	607	73,75	1.203	67,55
		Kubu II	1.026	999	2.025	582	56,73	277	27,73	859	42,42
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.491	16.505	32.996	11.527	69,90	10.475	63,47	22.002	66,68

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional				0,00	0,00	0,00
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			135.144	0,00	0,00	32,74
1.2	PBI APBD			101.535	0,00	0,00	24,60
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			47.327	0,00	0,00	11,46
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			30.066	0,00	0,00	7,28
1.5	Bukan pekerja (BP)				0,00	0,00	0,00
2	Jamkesda				0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta				0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan				0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	314.072	0,00	0,00	76,08

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	8.938	9.964	18.902	89	97	186	511	341	852
2	Puskesmas Manggis II	4.674	5.791	10.465			0	144	129	273
3	Puskesmas Sidemen	5.480	5.696	11.176	62	90	152	18	13	31
4	Puskesmas Selat	5.346	5.516	10.862	71	70	141	69	42	111
5	Puskesmas Rendang	13.850	14.075	27.925	110	75	185	181	75	256
6	Puskesmas Bebandem	5.231	5.003	10.234			0	405	127	532
7	Puskesmas Karangasem I	9.669	10.368	20.037			0	142	82	224
8	Puskesmas Karangasem II	8.181	10.078	18.259	76	186	262	256	330	586
9	Puskesmas Abang I	9.979	9.554	19.533			0	81	79	160
10	Puskesmas Abang II	6.354	6.537	12.891			0	25	15	40
11	Puskesmas Kubu I	4.129	4.567	8.696	145	134	279	43	35	78
12	Puskesmas Kubu II	4.856	4.571	9.427			0	123	106	229
				0			0			0
SUB JUMLAH I		86.687	91.720	178.407	553	652	1.205	1.998	1.374	3.372
1	RSUD Kab. Karangasem	2.233	2.772	5.005	1.233	1.461	2.694			0
2	RS Bali Med Karangasem	8.145	9.635	17.780	2.054	3.108	5.162			0
3	RS Pratama	2.296	3.532	5.828	111	187	298			0
SUB JUMLAH II		12.674	15.939	28.613	3.398	4.756	8.154	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		99.361	107.659	207.020	3.951	5.408	9.359	1.998	1.374	3.372
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		206.500	206.300	412.800	206.500	206.300	412.800			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		48,1	52,2	50,2	1,9	2,6	2,3			

Sumber: Seksi Yankesdar &amp; Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab. Karangasem	236	5.985	6.085	12.070	152	199	351	56	77	133	25,4	32,7	29,1	9,4	12,7	11,0
2	RS Bali Med Karangasem	64	2.052	3.106	5.158	8	7	15	5	2	7	3,9	2,3	2,9	2,4	0,6	1,4
3	RS Pratama	35	111	187	298	2	2	4	1	1	2	18,0	10,7	13,4	9,0	5,3	6,7
KABUPATEN/KOTA		335	8.148	9.378	17.526	162	208	370	62	80	142	2,0	2,2	2,1	0,8	0,9	0,8

Sumber: RSUD Kab. Karangasem

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Karangasem	236	12.070	37.182	40.324	43,2	51,1	4,1	3,3
2	RSU Bali Med Karangasem	64	5.158	9.912	9.777	42,4	80,6	2,6	1,9
3	RS Pratama	35	298	976	678	7,6	8,5	39,6	2,3
KABUPATEN/KOTA		335	17.526	48.070	50.779	39,3	52,3	4,2	2,9

Sumber: RSUD Kab. Karangasem

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	7.954	6.612	83,1	1342	806	60,1	114	14,1	6.726	84,6
		Manggis II	4.481	3.831	85,5	650	75	11,5	31	41,3	3.862	86,2
2	Sidemen	Sidemen	9.761	7.713	79,0	2048	2.034	99,3	405	19,9	8.118	83,2
3	Selat	Selat	13.443	11.523	85,7	1920	440	22,9	410	93,2	11.933	88,8
4	Rendang	Rendang	10.014	8.077	80,7	1937	343	17,7	287	83,7	8.364	83,5
5	Bebandem	Bebandem	9.548	6.556	68,7	2992	600	20,1	500	83,3	7.056	73,9
6	Karangasem	Karangasem I	16.744	13.852	82,7	2892	260	9,0	109	41,9	13.961	83,4
		Karangasem II	9.670	5.407	55,9	4263	455	10,7	225	49,5	5.632	58,2
7	Abang	Abang I	7.935	5.893	74,3	2042	710	34,8	131	18,5	6.024	75,9
		Abang II	12.913	10.915	84,5	1998	600	30,0	525	87,5	11.440	88,6
8	Kubu	Kubu I	12.020	11.341	94,4	679	679	100,0	270	39,8	11.611	96,6
		Kubu II	9.756	5.141	52,7	4615	1.270	27,5	64	5,0	5.205	53,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			124.239	96.861	78,0	27.378	8.272	30,2	3.071	37,1	99.932	80,4

Sumber: Seksi PL

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Manggis	Manggis I	30.092	1.233	7.981	1.038	6.473	-	-	-	-	1	350	-	-	5	1.846	5	1.846	10	1.500	10	1.500	13	466	13	466	2.522	19.018	2.504	19.018	29.303	97,4
		Manggis II	15.468	100	330	70	270	280	1.335	295	1.335	4	15	4	15	-	-	-	-	11	245	11	245	35	165	12	165	2.349	13.155	2.259	13.155	15.185	98,2
2	Sidemen	Sidemen	32.980	22	120	22	120	-	-	-	-	3	70	3	70	-	-	-	-	65	13.568	65	13.568	-	-	-	-	11	18.228	11	18.228	31.986	97,0
3	Selat	Selat	39.510	2.235	9.328	1.873	8.360	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	11.129	32	9.590	1.407	5.202	1.236	4.323	5.766	16.382	5.230	14.620	36.893	93,4
4	Rendang	Rendang	39.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	595	30	595	2.783	9.404	2.783	9.404	6.702	22.855	6.702	22.855	32.854	83,0
5	Bebandem	Bebandem	46.160	3.739	15.053	193	12.631	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	-	46	-	3.185	12.697	75	11.124	6.021	21.747	6.021	21.747	45.502	98,6
6	Karangasem	Karangasem I	53.224	857	3.424	587	3.424	-	-	-	-	53	221	53	221	-	-	-	-	1	36	-	-	-	-	-	-	14.839	49.579	14.839	49.543	53.188	99,9
		Karangasem II	34.276	66	131	66	131	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2.449	6.300	2.449	6.300	5.796	22.844	5.796	22.844	29.275	85,4	
7	Abang	Abang I	28.498	471	1.983	471	1.983	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	2.000	13	2.000	300	2.020	272	1.860	5.447	21.811	5.447	21.811	27.654	97,0
		Abang II	34.062	221	4.224	206	4.224	159	2.740	139	2.542	14	900	14	900	-	-	-	-	20	1.058	13	371	650	1.916	478	1.621	2.264	20.958	2.264	20.958	30.616	89,9
8	Kubu	Kubu I	23.476	2.178	7.395	1.676	7.395	-	-	-	-	2	120	2	120	-	-	-	-	-	-	-	-	19.157	20.094	17.496	12.723	1.284	2.008	1.284	2.008	22.246	94,8
		Kubu II	35.474	446	1.544	446	1.544	-	-	-	-	25	2.408	25	2.408	-	-	-	-	543	3.741	543	3.741	4.557	13.942	4.244	13.942	3	3.087	3	3.087	24.722	69,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			412.800	11.568	51.513	6.648	46.555	439	4.075	434	3.877	102	4.084	101	3.734	5	1.846	5	1.846	781	33.872	763	31.610	34.536	72.206	29.058	61.928	53.004	231.672	52.360	229.874	379.424	91,9

Sumber: Seksi PL

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggis	Manggis I	10	37	9	24,3
		Manggis II	8	32	30	93,8
2	Sidemen	Sidemen	12	49	12	24,5
3	Selat	Selat	12	56	24	42,9
4	Rendang	Rendang	26	62	38	61,3
5	Bebandem	Bebandem	14	160	106	66,3
6	Karangasem	Karangasem I	7	119	76	63,9
		Karangasem II	8	22	12	54,5
7	Abang	Abang I	15	63	28	44,4
		Abang II	11	11	11	100,0
8	Kubu	Kubu I	3	3	3	100,0
		Kubu II	3	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	617	352	57,1

Sumber: Seksi PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggis	Manggis I	30.092	-	-	-	-	0	7.008	27.005	6.960	25.016	92,6	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	25.016	83,1
		Manggis II	15.468	-	-	-	-	0	3.983	14.407	3.983	14.407	100,0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	14.407	93,1
2	Sidemen	Sidemen	32.980	3	111	3	111	100	3.688	17.618	3.688	17.618	100,0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	17.729	53,8
3	Selat	Selat	39.510	-	-	-	-	0	9.333	31.643	9.013	31.643	100,0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	31.643	80,1
4	Rendang	Rendang	39.580	-	-	-	-	0	8.051	37.924	6.277	30.718	81,0	-	-	-	-	0	30	315	26	315	100,0	31.033	78,4
5	Bebandem	Bebandem	46.160	4	15	4	15	100	7.184	32.612	7.184	32.612	100,0	-	-	-	-	0	11	45	11	45	100,0	32.672	70,8
6	Karangasem	Karangasem I	53.224	-	-	-	-	0	16.216	47.603	16.216	47.603	100,0	-	-	-	-	0	13	56	13	56	100,0	47.659	89,5
		Karangasem II	34.276	-	-	-	-	0	6.732	30.412	6.400	27.841	91,5	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	27.841	81,2
7	Abang	Abang I	28.498	-	-	-	-	0	6.561	21.125	6.558	21.117	100,0	-	-	-	-	0	4	16	4	16	100,0	21.133	74,2
		Abang II	34.062	-	-	-	-	0	6.755	30.079	6.170	30.079	100,0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	30.079	88,3
8	Kubu	Kubu I	23.476	-	-	-	-	0	14.136	20.593	13.258	18.488	89,8	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0,0	18.488	78,8
		Kubu II	35.474	-	-	-	-	0	5.228	22.837	5.223	22.837	100,0	-	-	-	-	0	42	143	42	143	100,0	22.980	64,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			412.800	7	126	7	126	100	94.875	333.858	90.930	319.979	95,8	-	-	-	-	0	100	575	96	575	100,0	320.680	77,7

Sumber: Seksi PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6	6	100,0		0		0
		Manggis II	6	6	100,0		0		0
2	Sidemen	Sidemen	10	6	60,0		0		0
3	Selat	Selat	8	8	100,0		0		0
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0		0		0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0		0		0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0		0		0
		Karangasem II	6	1	16,7		0		0
7	Abang	Abang I	8	8	100,0		0		0
		Abang II	6	6	100,0		0		0
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0		0		0
		Kubu II	4	4	100,0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	69	88,5	0	0	0	0

Sumber: Seksi PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Manggis	Manggis I	29	2	2	6	-	2	29	70	27	93,1	2	100,0	2	100,0	6	100,0	-	-	2	100,0	29	100,0	68	97,1
		Manggis II	16	1	1	6	-	-	15	39	16	100,0	1	100,0	1	100,0	6	100,0	-	-	0	-	15	100,0	39	100,0
2	Sidemen	Sidemen	30	3	1	10	-	-	14	58	30	100,0	3	100,0	1	100,0	10	100,0	-	-	0	0	14	100,0	58	100,0
3	Selat	Selat	37	3	2	14	-	-	-	56	21	56,8	3	100,0	2	100,0	14	100,0	-	-	0	-	-	-	40	71,4
4	Rendang	Rendang	33	3	2	10	-	-	-	48	32	97,0	2	66,7	2	100,0	10	100,0	-	-	0	-	-	-	46	95,8
5	Bebandem	Bebandem	42	5	2	15	1	-	-	65	42	100,0	5	100,0	1	50,0	14	93,3	1	100,0	0	-	-	-	63	96,9
6	Karangasem	Karangasem I	42	8	11	5	3	1	44	114	32	76,2	8	100,0	9	81,8	5	100,0	3	100,0	1	100,0	44	100,0	102	89,5
		Karangasem II	29	3	1	9	-	-	10	52	22	75,9	3	100,0	1	100,0	9	100,0	-	-	0	-	7	70,0	42	80,8
7	Abang	Abang I	29	2	1	14	-	-	16	62	29	100,0	2	100,0	1	100,0	9	64,3	-	-	0	-	14	87,5	55	88,7
		Abang II	28	3	2	9	-	-	85	127	28	100,0	3	100,0	2	100,0	9	100,0	-	-	0	-	35	41,2	77	60,6
8	Kubu	Kubu I	21	3	2	11	-	-	22	59	21	100,0	1	33,3	2	100,0	11	100,0	-	-	0	-	14	63,6	49	83,1
		Kubu II	30	3	1	10	-	-	-	44	30	100,0	3	100,0	1	100,0	7	70,0	-	-	0	-	-	-	41	93,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			366	39	28	119	4	3	235	794	330	90,2	36	92,3	25	89,3	110	92,4	4	100,0	3	100,0	172	73,2	680	85,6

Sumber: Seksi PL

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	22	0	18	0	0	18	81,8	0	4	0	0	4	18,2
		Manggis II	52	0	13	1	2	16	30,8	2	4	0	30	36	69,2
2	Sidemen	Sidemen	280	0	4	0	0	4	1,4	0	4	0	272	276	98,6
3	Selat	Selat	39	0	6	0	0	6	15,4	0	33	0	0	33	84,6
4	Rendang	Rendang	72	0	21	0	0	21	29,2	0	4	0	47	51	70,8
5	Bebandem	Bebandem	22	2	3	0	3	8	36,4	3	0	0	11	14	63,6
6	Karangasem	Karangasem I	276	0	85	4	9	98	35,5	0	178	0	0	178	64,5
		Karangasem II	211	1	1	0	0	2	0,9	0	0	0	209	209	99,1
7	Abang	Abang I	105	0	19	0	0	19	18,1	0	0	0	86	86	81,9
		Abang II	281	0	69	0	0	69	24,6	0	2	0	210	212	75,4
8	Kubu	Kubu I	46	0	25	0	0	25	54,3	0	6	0	15	21	45,7
		Kubu II	80	0	0	0	0	0	0,0	0	46	2	32	80	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1486	3	264	5	14	286	19,2	5	281	2	912	1200	80,8

Sumber: Seksi PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggis	Manggis I	4	0	3	0	0	3	75,0	18	0	0	0	0	0	0,0
		Manggis II	36	2	4	0	19	25	69,4	17	0	1	1	3	5	29,4
2	Sidemen	Sidemen	276	0	9	0	267	276	100,0	7	0	0	0	0	0	0,0
3	Selat	Selat	33	0	9	0	0	9	27,3	6	0	3	0	0	3	50,0
4	Rendang	Rendang	51	0	5	0	7	12	23,5	21	0	0	0	0	0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	14	1	0	0	7	8	57,1	4	1	0	0	1	2	50,0
6	Karangasem	Karangasem I	178	0	22	1	12	35	19,7	98	0	18	1	0	19	19,4
		Karangasem II	209	0	0	0	30	30	14,4	1	0	0	0	0	0	0,0
7	Abang	Abang I	86	0	0	0	36	36	41,9	19	0	0	0	0	0	0,0
		Abang II	212	0	0	0	24	24	11,3	69	0	4	0	0	4	5,8
8	Kubu	Kubu I	21	0	0	0	4	4	19,0	36	0	0	0	0	0	0,0
		Kubu II	80	0	37	0	11	48	60,0	0	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1200	3	89	1	417	510	42,5	296	1	26	2	4	33	11,1

Sumber: Seksi PL

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

No	Nama Obat	Satuan Terkecil	Total Penggunaan	Kebutuhan	Sisa Stok	Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Albendazol	Tablet	77.340	116.010	115.050	99,17
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	438.800	658.200	312.700	47,51
3	Amoxicillin 125 mg dry sy	Syrup	15.592	23.388	11.352	48,54
4	Deksametason	Tablet	309.500	464.250	137.000	29,51
5	Diazepam 5 mg/ml	ampul	61	92	145	158,47
6	Epinefrin (adrenalin) 0,1% (sebagai HCl)	ampul	630	945	230	24,34
7	Fitomenadion (Vitamin K) 10 mg	ampul	190	285	410	143,86
8	Furosemid 40 mg	Tablet	5.500	8.250	4.900	59,39
9	Garam oralit	sach	41.300	61.950	19.000	30,67
10	Glibenklamid	Tablet	31.600	47.400	87.200	183,97
11	Kaptopril 25 mg	Tablet	141.900	212.850	9.300	4,37
12	Magnesium Sulfat 20%	botol	10	15	615	4.100,00
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	ampul	212	318	1053	331,13
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa(FDC Kat 1)	Tablet	184	276	221	80,07
15	Oksitosin	ampul	590	885	815	92,09
16	Parasetamol 500 mg	Tablet	534.200	801.300	570.800	71,23
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	302.100	453.150	311.000	68,63
18	Vaksin BCG	ampul	3305	4.958	575	11,60
19	Vaksin TT	ampul	538	807		-
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	ampul	7949	11.924	940	7,88
			1.911.501	2.867.252	1.583.306	55,22

Sumber: Seksi Farmasi, Sarana & Peralatan Kesehatan

TABEL 66

PERSENTASE KE  
KABUPATEN  
TAHUN

No	Nama Obat	Satuan Terkecil
(1)	(2)	(3)
1	Albendazol	Tablet
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3	Amoxicillin 125 mg dry sy	Syrup
4	Deksametason	Tablet
5	Diazepam 5 mg/ml	ampul
6	Epinefrin (adrenalin) 0,1% (sebagai HCl)	ampul
7	Fitomenadion (Vitamin K) 10 mg	ampul
8	Furosemid 40 mg	Tablet
9	Garam oralit	sach
10	Glibenklamid	Tablet
11	Kaptopril 25 mg	Tablet
12	Magnesium Sulfat 20%	botol
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	ampul
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa(FDC Kat 1)	Tablet
15	Oksitosin	ampul
16	Parasetamol 500 mg	Tablet
17	Tablet Tambah Darah	Tablet
18	Vaksin BCG	ampul
19	Vaksin TT	ampul
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	ampul

Sumber: Seksi Farmasi, Sarana &amp; Peralatan Kesehatan

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			68				68
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			71				71
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						7	7
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						190	190
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						63	63
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						18	18
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						26	26
7	TOKO OBAT						12	12
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						1	1
9	INDUSTRI KOSMETIK (IKOS)						1	1

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan







TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT BALI MED	1	1	100,00
3	RUMAH SAKIT PRATAMA	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100,00

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I		0,0	26	63,4	15	36,6		0,0	41	15	36,6
		Manggis II		0,0	22	88,0	3	12,0		0,0	25	3	12,0
2	Sidemen	Sidemen		0,0		0,0	54	100,0		0,0	54	54	100,0
3	Selat	Selat		0,0	31	47,0	35	53,0		0,0	66	35	53,0
4	Rendang	Rendang		0,0	6	9,7	56	90,3		0,0	62	56	90,3
5	Bebandem	Bebandem		0,0	65	90,3	7	9,7		0,0	72	7	9,7
6	Karangasem	Karangasem I		0,0	54	68,4	25	31,6		0,0	79	25	31,6
		Karangasem II		0,0	59	93,7	4	6,3		0,0	63	4	6,3
7	Abang	Abang I		0,0	1	1,7	57	98,3		0,0	58	57	98,3
		Abang II		0,0	47	81,0		0,0		0,0	47	0	0,0
8	Kubu	Kubu I		0,0	38	65,5	2	3,4		0,0	40	2	5,0
		Kubu II		0,0	28	48,3	47	81,0		0,0	75	47	62,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	377	55,3	305	44,7	0	0,0	682	305	44,7
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2,1		

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggis	Manggis I	6	6		5
		Manggis II	6	6		3
2	Sidemen	Sidemen	10	10		2
3	Selat	Selat	8	8		5
4	Rendang	Rendang	6	8		6
5	Bebandem	Bebandem	8	8	1	4
6	Karangasem	Karangasem I	5	5		7
		Karangasem II	6	6		6
7	Abang	Abang I	8	8		6
		Abang II	6	6		4
8	Kubu	Kubu I	5	5		14
		Kubu II	4	4		5
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	80	1	67

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6		6			6	100,0
		Manggis II	6		6			6	100,0
2	Sidemen	Sidemen	10		10			10	100,0
3	Selat	Selat	8		8			8	100,0
4	Rendang	Rendang	6		6			6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	8		8			8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	5		5			5	100,0
		Karangasem II	6		6			6	100,0
7	Abang	Abang I	8		8			8	100,0
		Abang II	6		6			6	100,0
8	Kubu	Kubu I	5		5			5	100,0
		Kubu II	4		4			4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	0	78	0	0	78	100,0

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	1	4	5	1	4	5	3	2	5	-	-	-	3	2	5
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	Puskesmas Selat	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	4	-	4	4	-	4	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	4	1	5	4	1	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	4	1	5	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	28	15	43	28	15	43	7	14	21	-	-	-	7	14	21
1	RSUD Karangasem	20	9	29	19	12	31	39	21	60	1	1	2	-	-	-	1	1	2
2	RS Bali Med Karangasem	2	1	3	3	-	3	5	1	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS Pratama			-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	22	10	32	25	13	38	47	23	70	1	3	4	-	-	-	1	3	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	UPTD Lab.Kes			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	22	10	32	53	28	81	75	38	113	8	17	25	-	-	-	8	17	25
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,8			19,6			27,4			6,1			0,0			6,1

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Manggis I	19	6	9	15	1	0	1
2	Puskesmas Manggis II	13	7	3	10	1	0	1
3	Puskesmas Sidemen	18	7	4	11	0	2	2
4	Puskesmas Selat	20	9	8	17	0	3	3
5	Puskesmas Rendang	27	8	9	17	0	4	4
6	Puskesmas Bebandem	23	5	11	16	0	2	2
7	Puskesmas Karangasem I	21	3	13	16	2	3	5
8	Puskesmas Karangasem II	28	10	5	15	0	2	2
9	Puskesmas Abang I	19	9	4	13	0	2	2
10	Puskesmas Abang II	17	8	8	16	1	1	2
11	Puskesmas Kubu I	22	7	6	13	0	1	1
12	Puskesmas Kubu II	15	7	1	8	0	1	1
					0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		242	86	81	167	5	21	26
1	RSUD Karangasem	133	95	143	238	3	7	10
2	RS Bali Med Karangasem	15	19	26	45	0	1	1
3	RS Pratama	12	19	13	32	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		160	133	182	315	3	8	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
UPTD Lab.Kes					0			0
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		3	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		405	219	265	484	8	29	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		196,32			116,76			8,96

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1	1	-	1	1	1	1	2
2	Puskesmas Manggis II	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
3	Puskesmas Sidemen	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
4	Puskesmas Selat	1	1	2	-	1	1	1	2	3	
5	Puskesmas Rendang	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
6	Puskesmas Bebandem	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
8	Puskesmas Karangasem II	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
9	Puskesmas Abang I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	8	10	1	2	3	3	10	13	
1	RSUD Karangasem	3	13	16	3	4	7	6	17	23	
2	RS Bali Med Karangasem	1	4	5	1	2	3	2	6	8	
3	RS Pratama	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
				-			-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	18	22	4	6	10	8	24	32	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-	
UPTD Lab.Kes				-			-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		-	2	2	1	2	3	1	4	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	28	34	6	10	16	12	38	50	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,2			3,9			12,1	

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1	3	-	3
2	Puskesmas Manggis II	-	1	1	3	-	3
3	Puskesmas Sidemen	-	2	2	2	-	2
4	Puskesmas Selat	-	1	1	2	-	2
5	Puskesmas Rendang	1	1	2	-	5	5
6	Puskesmas Bebandem	2	-	2	-	2	2
7	Puskesmas Karangasem I	-	1	1	-	2	2
8	Puskesmas Karangasem II	-	1	1	-	1	1
9	Puskesmas Abang I	1	1	2	1	2	3
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	1	-	1
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	1	-	1		1	1
				-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	10	15	12	13	25
1	RSUD Karangasem	-	5	5	3	8	11
2	RS Bali Med Karangasem	1	1	2	-	1	1
3	RS Pratama			-			-
				-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	6	7	3	9	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
UPTD Lab.Kes				-			-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		1	5	6	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	21	28	16	24	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,782945736			9,689922481

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1			-	-	1	1
2	Puskesmas Manggis II	-	3	3			-	-	3	3
3	Puskesmas Sidemen	-	1	1			-	-	1	1
4	Puskesmas Selat	-	2	2			-	-	2	2
5	Puskesmas Rendang	-	1	1			-	-	1	1
6	Puskesmas Bebandem	-	1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Karangasem I	1	2	3			-	1	2	3
8	Puskesmas Karangasem II	1	1	2			-	1	1	2
9	Puskesmas Abang I	1	-	1			-	1	-	1
10	Puskesmas Abang II	-	2	2			-	-	2	2
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1			-	-	1	1
12	Puskesmas Kubu II	-	1	1			-	-	1	1
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	16	19	-	-	-	3	16	19
1	RSUD Karangasem	3	11	14			-	3	11	14
2	RS Bali Med Karangasem	-	1	1			-	-	1	1
3	RS Pratama	-	3	3			-	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	15	18	-	-	-	3	15	18
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
UPTD Lab.Kes				-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		1	1	2			-	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	32	39	-	-	-	7	32	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										9,4

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
1	RSUD Karangasem	-	4	4											4	4	
2	RS Bali Med Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	RS Pratama	-	-	-										-	-	-	
				-										-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-										-	-	-	
UPTD Lab.Kes				-										-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM			-	-										-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	4	5	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														1,2			

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14	-	-	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	8	10	18	
1	RSUD Karangasem	8	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	9	16	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	16	14	30		
2	RS Bali Med Karangasem	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	12	12	-	-	-	-	-	-	4	18	22		
3	RS Pratama	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		13	7	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	14	23	-	-	-	-	-	-	13	13	1	-	1	-	-	-	23	34	57			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
UPTD Lab.Kes		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4		
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	7	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	26	41	-	-	-	-	-	-	3	14	17	1	-	1	-	-	32	47	79			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					19,1376

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	1	2	3	1	2	3
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Bebandem	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	4	-	4	4	-	4
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	6	2	8	6	2	8
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	-	1	11	4	15	12	4	16
1	RSUD Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Bali Med Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
UPTD Lab.Kes				-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM				-	2	3	5	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	-	1	13	7	20	14	7	21

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem



Tabel 81

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2017**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Tidak Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	51.560.810.020,00	
	b. Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	57.907.093.982,99	
	c. Belanja Tidak Langsung RSUD Kab. Karangasem	41.531.978.043,55	
	d. Belanja Langsung RSUD Kab. Karangasem	67.768.345.852,58	
2	APBD PROVINSI	13.041.156.000,20	
3	APBN :	20.778.964.273,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	230.000.000,00	
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN DI LUAR GAJI</b>		
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	1.547.841.503.604,76	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		

Sumber : Perda Kabupaten Karangasem No. 5 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Perda No. 18 Tahun 2016 Tentang APBD Tahun 2017

Tabel 82

## CAKUPAN GARAM BERYODIUM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2017

NO	KAB/KOTA	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM BERYODIUM	%
1	MANGGIS	120	86	71,67
2	KARANGASEM	110	79	71,82
3	ABANG	140	73	52,14
4	KUBU	90	66	73,33
5	BEBANDEM	80	47	58,75
6	SELAT	80	65	81,25
7	SIDEMEN	100	88	88,00
8	RENDANG	60	39	65,00
	KABUPATEN	780	543	69,62

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Tabel 83

## PERSENTASE IBU HAMIL KEK MEMDAPAT PMT TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	30	30	100
		Manggis II	26	26	100
2	Sidemen	Sidemen	31	31	100
3	Selat	Selat	20	20	100
4	Rendang	Rendang	13	13	100
5	Bebandem	Bebandem	34	34	100
6	Karangasem	Karangasem I	27	27	100
		Karangasem II	39	39	100
7	Abang	Abang I	51	51	100
		Abang II	34	34	100
8	Kubu	Kubu I	40	40	100
		Kubu II	64	64	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			409	409	100

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Tabel 84

## PERSENTASE BALITA KURUS MEMDAPAT PMT TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	9	9	100
		Manggis II	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen	3	3	100
3	Selat	Selat	3	3	100
4	Rendang	Rendang	4	4	100
5	Bebandem	Bebandem	4	4	100
6	Karangasem	Karangasem I	10	10	100
		Karangasem II	0	0	0
7	Abang	Abang I	4	4	100
		Abang II	9	9	100
8	Kubu	Kubu I	7	7	100
		Kubu II	21	21	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	74	100

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Tabel 85

## PERSENTASE REMAJA PUTRI MEMDAPAT TABLET TAMBAH DARAH TAHUI

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI	JUMLAH REMAJA PUTRI MEMDAPAT TABLET TAMBAH DARAH
1	2	3	4	5
1	Manggis	Manggis I	1622	1622
		Manggis II	425	425
2	Sidemen	Sidemen	1085	1085
3	Selat	Selat	1395	1395
4	Rendang	Rendang	1373	1373
5	Bebandem	Bebandem	1234	1234
6	Karangasem	Karangasem I	4482	4482
		Karangasem II	919	919
7	Abang	Abang I	1004	1004
		Abang II	1004	1004
8	Kubu	Kubu I	1156	1156
		Kubu II	1006	1006
JUMLAH (KAB/KOTA)			16705	16705

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



Tabel 86

## PERSENTASE BAYI BARU LAHIR YANG MENDAPAT IMD TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR	JUMLAH BAYI YANG MENDAPAT IMD	% BAYI YANG MENDAPAT IMD
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	442	262	59,28
		Manggis II	192	102	53,13
2	Sidemen	Sidemen	531	354	66,67
3	Selat	Selat	519	336	64,74
4	Rendang	Rendang	516	464	89,92
5	Bebandem	Bebandem	645	396	61,40
6	Karangasem	Karangasem I	1155	333	28,83
		Karangasem II	461	368	79,83
7	Abang	Abang I	510	238	46,67
		Abang II	578	247	42,73
8	Kubu	Kubu I	485	298	61,44
		Kubu II	869	503	57,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			6903	3901	56,51

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

364

701

485

801